

**PROFITABILITAS, LIKUIDITAS, UKURAN PERUSAHAAN  
DENGAN STRUKTUR MODAL SEBAGAI MEDIASI  
TERHADAP NILAI PERUSAHAAN PADA PERUSAHAAN BUMN  
INDONESIA**

**SKRIPSI**



**Oleh :**

**AHMAD ADITYA NUR FERDINANSYAH**

**NIM : 200501110216**

**JURUSAN MANAJEMEN FAKULTAS EKONOMI UNIVERSITAS  
ISLAM NEGERI (UIN) MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG  
2024**

**PROFITABILITAS, LIKUIDITAS, UKURAN PERUSAHAAN  
DENGAN STRUKTUR MODAL SEBAGAI MEDIASI  
TERHADAP NILAI PERUSAHAAN PADA PERUSAHAAN BUMN  
INDONESIA**

**SKRIPSI**

Diajukan Kepada:

Universitas Universitas Islam Negeri (UIN) Maulana Malik Ibrahim Malang  
untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan dalam Memperoleh  
Gelar Sarjana Manajemen (SM)



Oleh :

**AHMAD ADITYA NUR FERDINANSYAH**

**NIM : 200501110216**

**JURUSAN MANAJEMEN FAKULTAS EKONOMI UNIVERSITAS  
ISLAM NEGERI (UIN) MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG  
2024**

**LEMBAR PERSETUJUAN**

**PROFITABILITAS, LIKUIDITAS, UKURAN PERUSAHAAN  
DENGAN STRUKTUR MODAL SEBAGAI MEDIASI  
TERHADAP NILAI PERUSAHAAN PADA PERUSAHAAN BUMN  
INDONESIA**

**SKRIPSI**

**Oleh**

**Ahmad Aditya Nur Ferdinansyah**

NIM : 200501110216

Telah Disetujui Pada Tanggal 17 Juni 2024

**Dosen Pembimbing,**



**Drs. Agus Sucipto, SE., MM., CRA**

**NIP. 196708162003121001**

**LEMBAR PENGESAHAN**

**PROFITABILITAS, LIKUIDITAS, UKURAN PERUSAHAAN  
DENGAN STRUKTUR MODAL SEBAGAI MEDIASI  
TERHADAP NILAI PERUSAHAAN PADA PERUSAHAAN BUMN  
INDONESIA**

**SKRIPSI**

Oleh

**AHMAD ADITYA NUR FERDINANSYAH**

NIM : 200501110216

Telah Dipertahankan di Depan Dewan Penguji  
Dan Dinyatakan Diterima Sebagai Salah Satu Persyaratan Untuk  
Memperoleh Gelar Sarjana Manajemen (S.M.)  
Pada 28 Juni 2024

Susunan Dewan Penguji:

Tanda Tangan

1. Ketua Penguji

**Muhammad Sulhan, SE, MM**

NIP. 197406042006041002



2. Anggota Penguji

**Dr. Indah Yuliana, SE., MM**

NIP. 197409182003122004



3. Sekretaris Penguji

**Drs. Agus Sucipto, SE., MM., CRA**

NIP. 196708162003121001



Disahkan Oleh:

Ketua Program Studi,



**Muhammad Sulhan, SE, MM**

NIP. 197406042006041002

## SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Ahmad Aditya Nur Ferdinansyah  
NIM : 200501110216  
Fakultas/Jurusan : Ekonomi/Manajemen

Menyatakan bahwa "Skripsi" yang saya buat untuk memenuhi persyaratan kelulusan pada Jurusan Manajemen Fakultas Ekonomi Universitas Islam Negeri (UIN) Maulana Malik Ibrahim Malang, dengan judul:

**PROFITABILITAS, LIKUIDITAS, UKURAN PERUSAHAAN DENGAN STRUKTUR MODAL SEBAGAI MEDIASI TERHADAP NILAI PERUSAHAAN PADA PERUSAHAAN BUMN INDONESIA** adalah hasil karya saya sendiri, bukan "duplikasi" dari karya orang lain.

Selanjutnya apabila di kemudian hari ada "klaim" dari pihak lain, bukan menjadi tanggung jawab Dosen Pembimbing dan atau pihak Fakultas Ekonomi, tetapi menjadi tanggung jawab saya sendiri. Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya dan tanpa paksaan dari siapapun.

Batu, 28 Juni 2024

Hormat saya,



Ahmad Aditya Nur Ferdinansyah  
NIM. 200501110216

## KATA PENGANTAR

Segala puji syukur kehadirat Allah SWT, karena atas rahmat dan hidayah-Nya penelitian ini dapat terselesaikan dengan judul “Profitabilitas, Likuiditas, Ukuran Perusahaan Dengan Struktur Modal Sebagai Mediasi Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan BUMN Indonesia”.

Shalawat dan salam semoga tetap tercurahkan kepada junjungan kita Nabi besar Muhammad SAW yang telah membimbing kita dari kegelapan menuju jalan kebaikan, yakni Din al-Islam. Penulis menyadari bahwa dalam penyusunan tugas akhir skripsi ini tidak akan berhasil dengan baik tanpa adanya bimbingan dan sumbangan pemikiran dari berbagai pihak. Pada kesempatan ini penulis menyampaikan terima kasih yang tak terhingga kepada:

1. Bapak Prof. Dr. HM. Zainuddin MA. selaku Rektor Universitas Islam Negeri (UIN) Maulana Malik Ibrahim Malang.
2. Bapak Dr. H. Misbahul Munir, Lc., M.EI. selaku Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.
3. Bapak Muhammad Sulhan, SE, MM, selaku Ketua Jurusan Manajemen Fakultas Ekonomi Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.
4. Bapak Drs. Agus Sucipto, SE., MM., CRA, selaku dosen pembimbing skripsi.
5. Bapak dan ibu dosen Fakultas Ekonomi Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.
6. Ibu, ayah, adik, dan seluruh keluarga yang senantiasa memberikan do'a dan dukungan secara moril dan spirituil.
7. Teman-teman yang telah memberikan semangat dan dukungan dalam menyelesaikan tugas akhir skripsi ini.
8. Dan seluruh pihak yang terlibat secara langsung maupun tidak langsung yang tidak bisa disebutkan satu persatu.

Akhirnya, dengan segala kerendahan hati penulis menyadari bahwa penulisan skripsi ini masih jauh dari kata sempurna. Oleh karena itu penulis mengharapkan kritik dan saran yang konstruktif demi kesempurnaan penulisan ini. Penulis berharap semoga

karya yang sederhana ini dapat bermanfaat dengan baik bagi semua pihak. Amin ya Robbal ‘Alamin...

Batu, 13 Juni 2024

Penulis

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN SAMPUL DEPAN</b>	
<b>HALAMAN JUDUL</b> .....	i
<b>HALAMAN SAMPUL DALAM</b>	
<b>HALAMAN JUDUL</b> .....	ii
<b>HALAMAN PERSETUJUAN</b> .....	iii
<b>HALAMAN PENGESAHAN</b> .....	iv
<b>HALAMAN PERNYATAAN</b> .....	v
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	vi
<b>DAFTAR ISI</b> .....	viii
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	xi
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	xii
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b> .....	xiii
<b>ABSTRAK</b> .....	xiv
<b>BAB I PENDAHULUAN</b> .....	1
1.1 Latar Belakang .....	1
1.2 Rumusan Masalah .....	9
1.3 Tujuan Penelitian .....	9
1.4 Manfaat Penelitian .....	10
1.5 Batasan Penelitian .....	11
<b>BAB II KAJIAN PUSTAKA</b> .....	12
2.1 Hasil-hasil Penelitian Terdahulu .....	12
2.2 Kajian Teoritis .....	43
2.2.1 Teori Sinyal (Signalling Theory) .....	43
2.2.2 Profitabilitas .....	45
2.2.3 Likuiditas .....	47
2.2.4 Ukuran Perusahaan .....	49
2.2.5 Struktur Modal .....	51
2.2.6 Nilai Perusahaan .....	54



2.3 Kerangka Konseptual .....	58
2.4 Hipotesis Penelitian .....	59
<b>BAB III METODE PENELITIAN .....</b>	<b>68</b>
3.1 Jenis dan Pendekatan Penelitian .....	68
3.2 Lokasi Pengambilan Data .....	68
3.3 Populasi dan Sampel .....	68
3.4 Teknik Pengambilan Sampel .....	70
3.5 Data dan Jenis Data .....	70
3.6 Teknik Pengumpulan Data .....	70
3.7 Definisi Operasional Variabel .....	71
3.8 Analisis Data .....	74
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN .....</b>	<b>76</b>
4.1 Hasil Penelitian .....	76
4.1.1 Gambaran Umum .....	76
4.1.2 Analisis Data .....	78
4.1.2.1 Analisis Deskriptif .....	78
4.1.2.2 Pemilihan Model Regresi Data Panel .....	79
4.1.2.3 Uji Asumsi Klasik .....	79
4.1.2.3.1 Uji Normalitas .....	79
4.1.2.3.2 Uji Multikolinearitas .....	80
4.1.2.4 Uji Hipotesis .....	80
4.1.2.4.1 Uji Hipotesis Variabel Independent Terhadap Variabel Pemediasi .....	80
4.1.2.4.2 Uji Hipotesis Variabel Independent dan Mediasi terhadap Variabel Dependent .....	82
4.1.2.5 Uji Sobel .....	83
4.2 Pembahasan .....	85
4.2.1 Pengaruh Langsung Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan .....	85
4.2.2 Pengaruh Langsung Likuiditas terhadap Nilai Perusahaan .....	86

4.2.3 Pengaruh Langsung Ukuran Perusahaan terhadap Nilai Perusahaan .....	88
4.2.4 Pengaruh Struktur Modal terhadap Nilai Perusahaan.....	90
4.2.5 Pengaruh Profitabilitas terhadap Struktur Modal .....	91
4.2.6 Pengaruh Likuiditas terhadap Struktur Modal .....	93
4.2.7 Pengaruh Ukuran Perusahaan terhadap Struktur Modal .....	95
4.2.8 Pengaruh Tidak langsung Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan melalui Struktur Modal.....	97
4.2.9 Pengaruh Tidak langsung Likuiditas terhadap Nilai Perusahaan melalui Struktur Modal .....	98
4.2.10 Pengaruh Tidak Langsung Ukuran Perusahaan terhadap Nilai Perusahaan melalui Struktur Modal .....	99
<b>BAB V PENUTUP .....</b>	<b>100</b>
5.1 Kesimpulan .....	100
5.2 Saran .....	101
<b>DAFTAR PUSTAKA</b>	
<b>LAMPIRAN-LAMPIRAN</b>	

## DAFTAR TABEL

Tabel 2.1	Penelitian Terdahulu .....	30
Tabel 3.1	Pupulasi dan Sampel .....	69
Tabel 3.2	Rumus Variabel.....	73
Tabel 4.1	Analisis Deskriptif .....	78
Tabel 4.2	Tabel Uji Normalitas.....	79
Tabel 4.3	Tabel Uji Multi Kolinearitas .....	80
Tabel 4.4	Tabel Uji T variabel independent terhadap variabel mediasi.....	80
Tabel 4.5	Tabel Uji F variabel independent terhadap variabel mediasi.....	81
Tabel 4.6	Tabel Uji T variabel independent dan mediasi terhadap Variabel dependent.....	82
Tabel 4.7	Tabel Uji F variabel independent dan mediasi terhadap Variabel dependent.....	82
Tabel 4.8	Tabel Uji Sobel Test I .....	83
Tabel 4.9	Tabel Uji Sobel Test II .....	84
Tabel 4.10	Tabel Uji Sobel Test III .....	84

## **DAFTAR GAMBAR**

Gambar 1.1	Grafik Laba Perusahaan BUMN .....	2
Gambar 2.1	Kerangka Konseptual .....	58

## **LAMPIRAN**

Lampiran 1	Daftar Hitung Nilai Perusahaan (PBV)
Lampiran 2	Daftar Hitung Struktur Modal (DER)
Lampiran 3	Daftar Hitung Profitabilitas (ROA)
Lampiran 4	Daftar Hitung Likuiditas (CR)
Lampiran 5	Daftar Hitung Ukuran Perusahaan
Lampiran 6	Regresi Pemilihan Model Penelitian
Lampiran 7	Surat Keterangan Bebas Plagiarisme
Lampiran 8	Form A1
Lampiran 9	Form A2

## ABSTRAK

Ahmad Aditya Nur Ferdinansyah. 2024, SKRIPSI. Judul: “Profitabilitas, Likuiditas, Ukuran Perusahaan Dengan Struktur Modal Sebagai Mediasi Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan BUMN Indonesia”

Pembimbing : Drs. Agus Sucipto, SE., MM., CRA

Kata Kunci : Profitabilitas, Likuiditas, Ukuran Perusahaan, Struktur Modal, Nilai Perusahaan

---

Indonesia memiliki perusahaan yang dibentuk oleh pemerintah yang dikenal dengan Badan Usaha Milik Negara (BUMN). Nilai perusahaan berkaitan dengan nilai saham maka akan banyak faktor yang dapat mempengaruhi tingkat nilai perusahaan tersebut seperti profitabilitas, likuiditas, ukuran perusahaan, serta struktur modal. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menganalisis dan mengetahui pengaruh langsung dan tidak langsung dari profitabilitas, likuiditas dan ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan dengan struktur modal sebagai pemediasi. Dari latar belakang itulah penelitian ini mengambil judul “Profitabilitas, Likuiditas, Ukuran Perusahaan Dengan Struktur Modal Sebagai Mediasi Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan BUMN Indonesia”.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif dengan pengumpulan data sekunder. Populasi yang dipertimbangkan dalam penelitian ini terdiri dari perusahaan BUMN yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dari tahun 2019 sampai dengan tahun 2023 dan jumlah populasi sebanyak 29 perusahaan. Analisa data yang dilakukan adalah *path analysis* yang diantaranya dilakukan uji persamaan regresi, uji asumsi klasik, uji hipotesis dan uji sobel.

Hasil yang diperoleh dari penelitian ini adalah profitabilitas dan likuiditas tidak berpengaruh terhadap struktur modal sedangkan ukuran perusahaan berpengaruh positif terhadap struktur modal. Untuk pengaruh langsung terhadap nilai perusahaan, profitabilitas dan struktur modal tidak berpengaruh signifikan, likuiditas berpengaruh negatif, dan ukuran perusahaan berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Sedangkan untuk pengaruh tidak langsung profitabilitas, likuiditas, dan ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan melalui struktur modal ditemukan tidak berpengaruh signifikan. Hasil ini secara tidak langsung mengindikasikan bahwa struktur modal tidak mampu memediasi pengaruh yang terjadi antara profitabilitas, likuiditas, dan ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan.

## ABSTRAK

Ahmad Aditya Nur Ferdinansyah. 2024, *THESIS*. Title: “Profitability, Liquidity, Company Size with Capital Structure as Mediation to Company Value in Indonesian BUMN Companies”

Advisor : Drs. Agus Sucipto, SE., MM., CRA

Keyword : Profitability, Liquidity, Firm Size, Firm Value, Capital Structure

---

*Indonesia has companies formed by the government known as State-Owned Enterprises (BUMN). Firm value is related to the value of shares, so there will be many factors that can affect the level of company value such as profitability, liquidity, company size, and capital structure. The purpose of this study is to analyze and determine the direct and indirect effects of profitability, liquidity and firm size on firm value with capital structure as a mediator. From that background, this research takes the title “Profitability, Liquidity, Company Size with Capital Structure as Mediation to Company Value in Indonesian BUMN Companies”.*

*The method used in this research is a quantitative approach with secondary data collection. The population considered in this study consists of BUMN companies listed on the Indonesia Stock Exchange from 2019 to 2023, with a total population of 29 companies. The data analysis conducted is path analysis, including regression equation test, classical assumption test, hypothesis test and Sobel test.*

*The results obtained from this research are profitability and liquidity have no effect on capital structure, while firm size has a positive effect on capital structure. For the direct effect on firm value, profitability and capital structure have no significant effect, liquidity has negative effect, and firm size has positive effect on firm value. Meanwhile, the indirect effect of profitability, liquidity and firm size on firm value through capital structure is found to have no significant effect. This result indirectly indicates that capital structure is not able to mediate the effect that occurs between profitability, liquidity, and firm size on firm value.*

## المستخلص

أحمد أديتيا نور فردينانسياه. 2024 ، أطروحة. العنوان: "الربحية والسيولة وحجم الشركة بالنسبة لقيمة الشركة في الشركات المملوكة للدولة على أي دي إكس: هيكل رأس المال كوساطة"  
المشرف : د. أجوس سوسيتو ، نفسها. المليمتر. ، كرا  
الكلمة الرئيسية : الربحية ، السيولة ، حجم الشركة ، هيكل رأس المال ، قيمة الشركة

إندونيسيا لديها شركة شكلتها الحكومة تعرف باسم الشركات المملوكة للدولة (الشركات المملوكة للدولة). ترتبط قيمة الشركة بقيمة الأسهم ، لذلك سيكون هناك العديد من العوامل التي يمكن أن تؤثر على مستوى قيمة الشركة مثل الربحية والسيولة وحجم الشركة وهيكل رأس المال. الغرض من هذه الدراسة هو تحليل وتحديد التأثير المباشر وغير المباشر للربحية والسيولة وحجم الشركة على قيمة الشركات ذات هيكل رأس المال كوساطة. من هذه الخلفية تأخذ هذه الدراسة عنوان "الربحية والسيولة وحجم الشركة بالنسبة لقيمة الشركة في الشركات المملوكة للدولة على أي دي إكس: هيكل رأس المال كوساطة".

الطريقة المستخدمة في هذه الدراسة هي نهج كمي مع جمع البيانات الثانوية. يتكون السكان الذين تم بحثهم في هذه الدراسة من الشركات المملوكة للدولة المدرجة في بورصة إندونيسيا من 2019 إلى 2023 ويبلغ عدد سكانها 29 شركة. كان تحليل البيانات الذي تم إجراؤه عبارة عن تحليل مسار تضمن اختبار معادلة الانحدار واختبار الافتراض الكلاسيكي واختبار الفرضيات واختبار سوبل.

النتائج التي تم الحصول عليها من هذه الدراسة هي أن الربحية والسيولة ليس لهما تأثير على هيكل رأس المال في حين أن حجم الشركة له تأثير إيجابي على هيكل رأس المال. بالنسبة للتأثيرات المباشرة على قيمة الشركة ، فإن الربحية وهيكل رأس المال ليس لها تأثير كبير ، والسيولة لها تأثير سلبي ، وحجم الشركة له تأثير إيجابي على قيمة الشركة. أما بالنسبة للتأثير غير المباشر للربحية والسيولة وحجم الشركة على قيمة الشركة من خلال هيكل رأس المال فقد وجد أنه لم يكن هناك تأثير كبير. تشير هذه النتائج بشكل غير مباشر إلى أن هيكل رأس المال غير قادر على التوسط في التأثير الذي يحدث بين الربحية والسيولة وحجم الشركة على قيمة الشركة.



# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

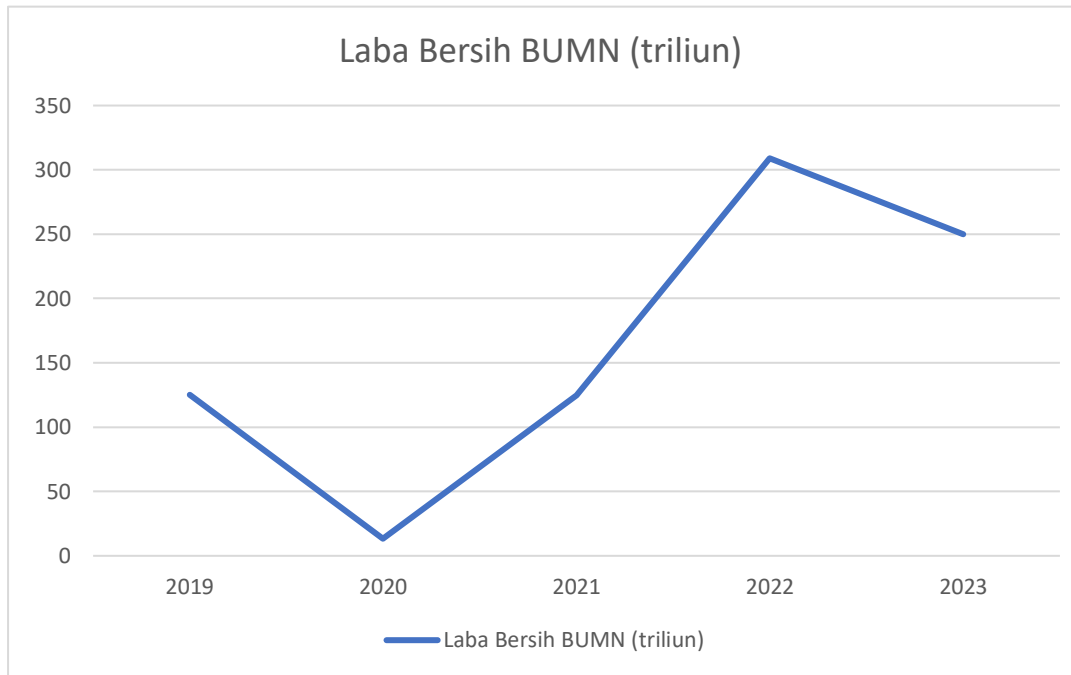
### **1.1 Latar Belakang**

Perekonomian dunia selalu mengalami kemajuan yang cukup signifikan yang diikuti dengan berjalannya waktu dan terus berkembang ke arah yang lebih baik yang dibantu dengan kemajuan teknologi seperti digitalisasi. Setiap individu pasti memiliki peran masing-masing dalam perkembangan ekonomi baik langsung maupun tidak langsung, ada yang memiliki peran besar dan kecil dalam kemajuan perekonomian, tetapi kemajuan perekonomian juga dapat dilakukan dengan cara berkelompok. Perusahaan merupakan salah satu contoh dari perkembangan ekonomi yang dilakukan secara berkelompok yang memiliki peran yang sangat besar dalam kemajuan dunia ekonomi dan bisnis. Perusahaan memiliki beberapa jenis kepemilikan, ada yang perusahaan dibentuk dan dipimpin oleh seorang individu itu sendiri tanpa terikat oleh pemerintahan atau yang biasa disebut dengan perusahaan swasta, dan ada perusahaan yang dibentuk oleh pemerintahan. Di Indonesia juga terdapat perusahaan yang dibentuk oleh pemerintah dan dikenal dengan Badan Usaha Milik Negara (BUMN), syarat disebut BUMN adalah perusahaan yang minimal saham pemerintah di dalamnya adalah paling sedikit 51 persen atau bisa juga lebih (Undang-Undang Nomor 19 Tahun 2003).

BUMN merupakan salah satu pelaku kegiatan ekonomi yang penting di dalam perekonomian nasional, yang bersama-sama dengan pelaku ekonomi lain yaitu swasta (besar-kecil, domestik-asing) dan koperasi, merupakan pengejawantahan dari bentuk bangun demokrasi ekonomi yang akan terus kita kembangkan secara bertahap dan berkelanjutan. BUMN yang dibentuk oleh pemerintahan memiliki kinerja yang baik, hal ini bisa kita lihat dari tabel nilai keuntungan bersih atau Laba bersih dengan data yang bersumber dari website resmi BUMN yaitu [BUMN.go.id](http://BUMN.go.id) yang telah diringkas sebagai berikut.

**Gambar 1.1**

**Grafik Laba Bersih Perusahaan BUMN**



Sumber : BUMN.go.id

Dari tabel laba bersih diatas dapat kita ketahui bahwa BUMN memiliki prospek yang baik dalam menjalankan usahanya meskipun pada tahun 2020 sempat mengalami penurunan yang cukup tinggi yang hal ini juga disebabkan oleh keadaan ekonomi dunia yang juga sedang runtuh karena adanya wabah pandemi Covid-19 yang tengah menjangkit saat tahun tersebut. Meskipun begitu pemulihan ekonomi pada perusahaan BUMN bisa dikatakan sangat baik yang bisa dilihat pada tahun 2021 laba bersihnya mengalami kenaikan yang sangat tinggi, dimana hal ini membuktikan seberapa bagus kinerja BUMN dalam pengelolaannya yang diperkuat dengan terus menaikinya laba perusahaan pada tahun berikutnya yang sangat tinggi dikarenakan adanya program rekontruksi Garuda Indonesia yang dicatat pada tahun 2022 merupakan nilai laba bersih tertinggi. Meskipun pada tahun 2023 mengalami penurunan hal ini masih bisa dikatakan bahwa BUMN memiliki prospek yang cukup baik karena penurunan yang terjadi tidak terlalu signifikan.

Dan BUMN yang masuk ke dalam Bursa Efek Indonesia (BEI) tentu saja perusahaan BUMN ini sudah pasti lebih terkenal daripada BUMN yang

tidak termasuk dalam BEI. Tidak semua perusahaan dapat masuk ke dalam BEI ini karena banyak persyaratan yang harus dipenuhi agar suatu perusahaan tersebut dapat masuk ke dalamnya. Menurut (Qothrunnada, 2022) persyaratan yang terpenting adalah perusahaan tersebut harus masuk ke dalam IPO (*Initial Public Offering*). IPO adalah salah satu instrumen di pasar keuangan atau pasar modal yang berfungsi agar masyarakat umum bisa membeli saham perusahaan tersebut. Dan syarat utama agar perusahaan tersebut agar bisa melakukan IPO adalah memiliki operasional inti (*core business*) yang sama, lebih dari atau sama dengan  $\geq 36$  bulan, melakukan pembukuan keuntungan (laba) usaha pada 1 tahun buku terakhir, memiliki laporan keuangan audit  $\geq 3$  tahun, opini laporan keuangan: wajar tanpa pengecualian (2 tahun terakhir), wujud aset bersih  $\geq$  Rp100 miliar, jumlah saham yang dimiliki bukan pengendali dan bukan pemegang saham utama minimal 300 juta lembar saham dan sebesar: 20% dari total saham, untuk ekuitas kurang dari  $< \text{Rp}500$  miliar 15% dari total saham, untuk ekuitas Rp500 miliar hingga Rp2 triliun 10% dari total saham, untuk ekuitas lebih dari  $> \text{Rp}2$  triliun, dan jumlah pemegang saham  $\geq 1000$  pihak. Dari persyaratan IPO tersebut sudah pasti perusahaan yang masuk dalam BEI adalah perusahaan yang konsisten, memiliki pembukuan yang jelas, dan dikenal oleh banyak orang terutama investor.

Setiap perusahaan memiliki keinginan supaya perusahaannya berkembang semakin besar dan semakin dikenal, dan hal tersebut dapat diwujudkan dengan membuat perusahaan memiliki citra yang bagus terhadap pihak internal ataupun eksternal perusahaan. Dan hal ini bisa diwujudkan dengan meningkatkan nilai perusahaan tersebut sehingga akan menciptakan ketertarikan terhadap kedua pihak tersebut. Menurut (Damayanti & Sucipto, 2022) nilai perusahaan diwakili oleh harga saham dan penilaiannya, sehingga semakin tinggi penilaian suatu perusahaan, semakin tinggi permintaan saham di pasar modal, dan semakin tinggi penilaian suatu perusahaan, semakin tinggi harga saham. Banyak faktor, seperti profitabilitas, likuiditas, ukuran perusahaan, dan struktur modal, dapat memengaruhi nilai suatu perusahaan., seperti penelitian yang dilakukan oleh (Pertwi et al., 2022, Panjaitan et al.,

2023, Harahap et al., 2019, Pradika & Dwiati, 2021, Nurwulandari et al., 2021, Sari & Sedana, 2020, Fauziah & Rafiqoh, 2021, Gilang & Atma, 2021, Putra & Sedana, 2019, Latipah et al., 2023, Hirdinis, 2019, Rts dheby dwi thamara et al., 2023, dan Bidaya et al., 2023).

Profitabilitas adalah kemampuan suatu perusahaan untuk menghasilkan keuntungan dari kegiatan operasionalnya. Teori *signaling* menekankan bahwa perusahaan dapat memberikan sinyal kepada investor melalui pelaporan informasi tentang kinerja perusahaan sehingga investor dapat memperkirakan prospek masa depan bisnis. Menurut (Chasanah & Sucipto, 2019) rasio profitabilitas merupakan kemampuan manajemen dalam memperoleh return. Rasio profitabilitas menunjukkan bahwa perusahaan menggunakan lebih banyak aset untuk menghasilkan laba bersih setelah pajak dengan lebih baik. Ini berdampak positif pada nilai perusahaan, seperti penelitian (Hasanudin et al., 2022, Akhmadi et al., 2022, Pradika & Dwiati, 2021, Supeno et al., 2022, Sari & Sedana, 2020, Cordiaz et al., 2021, Fauziah & Rafiqoh, 2021, Putra & Sedana, 2019, Putri & Rahyuda, 2020, Afinindy et al., 2021, Rizky & Kisman, 2023, Bidaya et al., 2023, Markonah et al., 2020, Fitri et al., 2023, Latipah et al., 2023, Ady & Zakina, 2023, Prakoso et al., 2022, dan Panjaitan et al., 2023). Tetapi hal ini berbeda dengan penelitian yang dilakukan oleh (Hapsoro & Falih, 2020, Thamara et al., 2023, Larosse & Hayat, 2023, Hirdinis, 2019, dan Sudrajat & Setiyawati, 2021), di mana nilai perusahaan tidak dipengaruhi langsung oleh profitabilitas

Nilai perusahaan selain profitabilitas juga dipengaruhi oleh likuiditas, Likuiditas adalah kemampuan suatu organisasi untuk membayar kewajiban keuangan yang dapat dibayar dan yang telah jatuh tempo. Menurut (Utari Dewi, Purwanti Ari, 2014) dalam (Chasanah & Sucipto, 2019) Likuiditas adalah kemampuan perusahaan memenuhi seluruh kewajibannya pada saat jatuh tempo, kemampuan itu dapat diwujudkan bila jumlah aktiva lancar lebih besar dibandingkan dengan kewajiban lancar. Perusahaan yang mampu memberikan kondisi likuiditas dengan rasio aset yang lebih tinggi dapat memberikan sinyal positif kepada pemangku kepentingan mengenai kondisi perusahaan yang

cukup baik dan menjadi bahan pertimbangan dalam mengambil keputusan investor atau kreditur. Berdasarkan penelitian (Agus Ismaya Hasanudin et al., 2022, Supeno et al., 2022, Sari & Sedana, 2020, Cordiaz et al., 2021, Rizky & Kisman, 2023, Fitri et al., 2023, Latipah et al., 2023, Mukherjee et al., 2023, dan Panjaitan et al., 2023), likuiditas memiliki pengaruh langsung negatif terhadap nilai perusahaan hal ini berbeda dengan hasil penelitian (Akhmadi et al., 2022, Hapsoro & Falih, 2020, Fauziah & Rafiqoh, 2021, dan Putra & Sedana, 2019), yang mendapatkan pengaruh positif terhadap nilai perusahaan, tetapi dalam penelitian (Pradika & Dwiati, 2021, Putro & Risman, 2021, Larosse & Atma Hayat, 2023, Imronudin et al., 2022, Afinindy et al., 2021, Bidaya et al., 2023, Permatasari & Ramadhan, 2023, dan Markonah et al., 2020), menyatakan bahwa likuiditas tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

Nilai perusahaan juga dipengaruhi oleh ukuran perusahaan, Ukuran perusahaan menurut Nirwanto (2013) dalam (Pradanimas & Sucipto, 2022) merupakan besar kecilnya suatu perusahaan. Perusahaan ini dapat dikategorikan menjadi perusahaan besar, perusahaan menengah, atau perusahaan kecil. Semakin banyak aset dan penjualan yang dimiliki suatu perusahaan, semakin besar pula modal yang ditanamnya. Sedangkan semakin banyak penjualan maka semakin banyak pula perputaran uang pada perusahaan tersebut. Ketersediaan informasi posisi aset dapat dijadikan sinyal untuk mengukur besar kecilnya perusahaan. Jadi, ukuran perusahaan adalah besar kecilnya atau banyaknya aset yang dimiliki oleh perusahaan. Semakin besar ukuran perusahaan maka perusahaan akan memberikan sinyal positif kepada pihak eksternal yang nantinya dapat mempengaruhi nilai perusahaan. Penelitian yang dilakukan oleh (Pradika & Dwiati, 2021, Fauziah & Rafiqoh, 2021, Hapsoro & Falih, 2020, Sudrajat & Setiyawati, 2021, dan Sajiwo Tri Prakoso et al., 2022) mendapatkan hasil bahwa ukuran perusahaan memiliki pengaruh langsung positif terhadap nilai perusahaan. Hasil ini berbeda dengan penelitian (Hirdinis, 2019, dan Fitri et al., 2023) yang menyatakan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh langsung negatif terhadap nilai perusahaan, berbeda juga menurut penelitian (Afinindy et

al., 2021, Fitri et al., 2023, dan Panjaitan et al., 2023), yang mendapatkan hasil tidak adanya pengaruh langsung ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan.

Nilai perusahaan selain dipengaruhi oleh faktor-faktor diatas juga dipengaruhi oleh struktur modal. Menurut (Pradika & Dwiati, 2021) Struktur modal merupakan pendanaan yang berasal dari ekuitas dan hutang suatu perusahaan dan juga berkaitan dengan pengeluaran jangka panjang suatu perusahaan yang diukur dengan perbandingan hutang jangka panjang terhadap modal sendiri. Struktur modal merupakan perbandingan antara hutang dan modal dalam suatu perusahaan dan digunakan sebagai faktor untuk menilai keuangan suatu perusahaan. Teori sinyal berasumsi bahwa perusahaan dengan struktur modal yang cukup tinggi dapat memudahkan manajer dalam mengendalikan dan meningkatkan nilai perusahaan. Penelitian oleh (Pradika & Dwiati, 2021, Sari & Sedana, 2020, Fauziah & Rafiqoh, 2021, Larosse & Atma Hayat, 2023, Hirdinis, 2019, Putra & Sedana, 2019, Imronudin et al., 2022, Afinindy et al., 2021, Fitri et al., 2023, Latipah et al., 2023, Ady & Zakina, 2023, Sajiwo Tri Prakoso et al., 2022, dan Panjaitan et al., 2023), menyatakan bahwa struktur modal memiliki pengaruh positif terhadap nilai perusahaan, hasil ini berkebalikan dengan penelitian (Akhmadi et al., 2022, Supeno et al., 2022, Rts dheby dwi thamara et al., 2023, dan Cordiaz et al., 2021), yang mendapatkan hasil bahwa ukuran perusahaan memiliki pengaruh negatif terhadap nilai perusahaan. Adapun juga yang menyatakan bahwa ukuran perusahaan tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan seperti penelitian (Putro & Risman, 2021, Putri & Rahyuda, 2020, Djashan, 2019, Sudrajat & Setiyawati, 2021, Bidaya et al., 2023, dan Permatasari & Ramadhan, 2023). Dengan Struktur modal sebagai mediasi antara profitabilitas, likuiditas dan ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan diharapkan dapat merubah hasil pengaruh langsung ketiga variabel tersebut terhadap nilai perusahaan.

Adanya teori sinyal mengasumsikan bahwa tingkat besarnya pendanaan utang yang digunakan dipengaruhi oleh tingkat keuntungan yang didapatkan, dengan semakin tinggi keuntungan yang diperoleh maka pendanaan utang semakin rendah. Struktur modal dipengaruhi oleh profitabilitas ke arah

positif seperti penelitian (Supeno et al., 2022, Sari & Sedana, 2020, Ady & Zakina, 2023, dan Panjaitan et al., 2023), hasil ini berkebalikan dalam penelitian (Akhmadi et al., 2022), (Djashan, 2019), (Sudrajat & Setiyawati, 2021, Fitri et al., 2023, dan Latipah et al., 2023), profitabilitas memiliki pengaruh negatif terhadap struktur modal. Namun pada penelitian (Hasanudin et al., 2022, Thamara et al., 2023, Larosse & Hayat, 2023, dan Afinindy et al., 2021), mendapatkan hasil bahwa profitabilitas tidak berpengaruh terhadap struktur modal.

Teori Sinyal mengansumsikan bahwa tingkat kesanggupan suatu perusahaan dalam membayar utang jangka pendeknya dapat menurunkan biaya modal utang perusahaan. Struktur modal dipengaruhi negatif oleh likuiditas seperti penelitian (Supeno et al., 2022, Sari & Sedana, 2020, Larosse & Atma Hayat, 2023, Afinindy et al., 2021, Permatasari & Ramadhan, 2023, Fitri et al., 2023, Mukherjee et al., 2023, dan Panjaitan et al., 2023), berbeda dengan hasil penelitian (Hasanudin et al., 2022), dimana likuiditas tidak berpengaruh terhadap struktur modal.

Teori sinyal mengansumsikan bahwa besarnya ukuran perusahaan dapat membuat peningkatan pada tingkat struktur modal suatu perusahaan. Struktur modal mendapatkan pengaruh positif dari ukuran perusahaan seperti penelitian (Djashan, 2019 dan Fitri et al., 2023), yang berkebalikan dengan penelitian (Sudrajat & Setiyawati, 2021) yang dimana ukuran perusahaan berpengaruh negatif terhadap struktur modal. Ada juga hasil penelitian yang menyatakan tidak adanya pengaruh ukuran perusahaan terhadap struktur modal seperti penelitian (Afinindy et al., 2021, Fitri et al., 2023, dan Panjaitan et al., 2023).

Profitabilitas Secara tidak langsung melalui struktur modal memiliki pengaruh positif terhadap nilai perusahaan seperti penelitian (Sari & Sedana, 2020, Putra & Sedana, 2019, Rizky & Kisman, 2023, Ady & Zakina, 2023, dan Panjaitan et al., 2023), yang berkebalikan dengan penelitian (Supeno et al., 2022) yang mendapatkan hasil bahwa profitabilitas memiliki pengaruh tidak langsung negatif melalui struktur modal terhadap nilai perusahaan. Berbeda juga dengan penelitian (Djashan, 2019, Afinindy et al., 2021, dan Sudrajat &

Setiyawati, 2021), dimana tidak ditemukannya pengaruh profitabilitas secara tidak langsung melalui struktur modal terhadap nilai perusahaan.

Likuiditas secara tidak langsung melalui struktur modal berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan seperti penelitian (Supeno et al., 2022, Sari & Sedana, 2020, dan Putra & Sedana, 2019), hal ini berkebalikan dengan penelitian (Afinindy et al., 2021, Rizky & Kisman, 2023, dan Mukherjee et al., 2023), yang mendapatkan hasil likuiditas secara tidak langsung melalui struktur modal berpengaruh negatif terhadap nilai perusahaan, berbeda juga dengan hasil penelitian (Ariyanti et al., 2019, dan Retno Wulandari et al., 2013), yang menyatakan tidak adanya pengaruh tidak langsung melalui struktur modal terhadap nilai perusahaan.

Struktur modal juga secara tidak langsung dipengaruhi oleh ukuran perusahaan, dimana ukuran perusahaan memiliki pengaruh positif terhadap nilai perusahaan seperti dalam penelitian (Fauziah & Rafiqoh, 2021, dan Djashan, 2019), hasil ini berbeda dengan penelitian (Afinindy et al., 2021, Fitri et al., 2023, dan Panjaitan et al., 2023), didapatkan hasil tidak adanya pengaruh tidak langsung ukuran perusahaan melalui struktur modal terhadap nilai perusahaan.

Adanya perbedaan yang ada pada poin-poin diatas dapat disebabkan oleh perbedaan populasi, sampel, dan periode yang digunakan, sehingga akan dilakukan penelitian dan analisis dengan data populasi dan sampel yaitu perusahaan BUMN yang terdaftar pada BEI pada periode 2019-2023 sebagai bahan pembuktian dan pembaruan atas penelitian-penelitian terdahulu.

Berdasarkan latar belakang diatas saya mengambil judul “Profitabilitas, Likuiditas, Ukuran Perusahaan Dengan Struktur Modal Sebagai Mediasi Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan BUMN Indonesia”.



## **1.2 Rumusan Masalah**

1. Apakah profitabilitas berpengaruh langsung terhadap nilai perusahaan?
2. Apakah profitabilitas berpengaruh terhadap struktur modal?
3. Apakah likuiditas berpengaruh langsung terhadap nilai perusahaan?
4. Apakah likuiditas berpengaruh terhadap struktur modal?
5. Apakah ukuran perusahaan berpengaruh langsung terhadap nilai perusahaan?
6. Apakah ukuran perusahaan berpengaruh terhadap struktur modal?
7. Apakah struktur modal berpengaruh terhadap nilai perusahaan?
8. Apakah profitabilitas berpengaruh tidak langsung terhadap nilai perusahaan dengan melalui struktur modal sebagai pemediasi ?
9. Apakah likuiditas berpengaruh tidak langsung terhadap nilai perusahaan dengan struktur modal sebagai pemediasi?
10. Apakah ukuran perusahaan berpengaruh tidak langsung terhadap nilai perusahaan dengan struktur modal sebagai pemediasi?

## **1.3 Tujuan Penelitian**

1. Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh langsung profitabilitas terhadap nilai perusahaan.
2. Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh profitabilitas terhadap struktur modal.
3. Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh langsung likuiditas terhadap nilai perusahaan.
4. Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh likuiditas terhadap struktur modal.
5. Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh langsung ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan.
6. Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh ukuran perusahaan terhadap struktur modal.
7. Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh struktur modal terhadap nilai perusahaan.

8. Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh tidak langsung profitabilitas terhadap nilai perusahaan melalui struktur modal sebagai variabel mediasi.
9. Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh tidak langsung likuiditas terhadap nilai perusahaan melalui struktur modal sebagai variabel mediasi.
10. Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh tidak langsung ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan melalui struktur modal sebagai variabel mediasi.

#### **1.4 Manfaat Penelitian**

Penelitian memiliki manfaat untuk menjadi penentu keputusan beberapa lembaga perusahaan atau individu yang membutuhkan seperti :

1. Peneliti

Penelitian ini juga berguna untuk peneliti sebagai wadah untuk mengaplikasikan materi yang telah didapatkan selama masa kuliah, terutama pada ilmu manajemen keuangan, manajemen resiko, serta statistik dalam menganalisis mengenai pengaruh suatu variabel.

2. Bidang Akademik

Diharapkan penelitian ini dapat memberikan tambahan pengetahuan dan menjadi salah satu referensi serta memberikan manfaat di bidang akademik.

3. Bagi Peneliti selanjutnya

Penelitian ini berguna penelitian selanjutnya yang membahas mengenai penelitian yang serupa. Dan juga bisa dijadikan sebagai salah satu referensi dan perbandingan dengan hasil penelitian yang lain yang masih bersangkutan.

4. Investor

Adanya penelitian ini juga diharapkan untuk para investor dalam mengetahui perusahaan BUMN mana yang cocok untuk dilakukan investasi dengan melihat nilai perusahaan sebagai salah satu acuan dan pertimbangan dalam melakukan investasi

## 5. Kreditur

Penelitian ini diharapkan untuk membantu para kreditur untuk mengambil keputusan dalam memberikan dana pinjamannya dengan menjadikan variabel-variabel diatas sebagai bahan pertimbangan.

### **1.5 Batasan Penelitian**

Data yang diambil adalah perusahaan BUMN yang secara konsisten terdaftar pada BEI selama periode yang telah ditentukan yaitu diantara 2019-2023, memiliki laporan keuangan diterbitkan dengan lengkap sesuai periode penelitian, dan perusahaan tidak mengalami kerugian selama periode 2019-2023.

## BAB II

### KAJIAN PUSTAKA

#### 2.1 Hasil-Hasil Penelitian Terdahulu

Berikut ini beberapa hasil penelitian terdahulu yang serupa dan mampu memperkuat penelitian yang akan dikerjakan:

Penelitian yang dilakukan oleh (Agus Ismaya Hasanudin, Risma Nindya Primawresti, Tri Lestari, 2022), dengan judul penelitian “*The Influence of Profitability and Liquidity on Company Value with Capital Structure as Moderating Variables*”, yang menggunakan alat bantu analisis SPSS 25 dan *Moderated Regression Analysis* (MRA) serta menggunakan beberapa variabel dengan variabel Y adalah nilai perusahaan, variabel x berupa profitabilitas dan likuiditas, dan variabel moderasi berupa struktur modal. Mendapatkan hasil penelitian Profitabilitas yang dihitung dengan net profit margin berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan yang dihitung dengan *Price to book value*. Likuiditas yang dihitung dengan Current Ratio tidak berpengaruh signifikan terhadap Nilai Perusahaan yang dihitung dengan *Price to book value*. Struktur modal yang dihitung dengan *debt to equity ratio* tidak dapat memoderasi pengaruh Profitabilitas yang dihitung dengan net profit margin terhadap nilai perusahaan yang dihitung dengan *Price to book value*. Struktur modal yang dihitung dengan rasio utang terhadap ekuitas tidak dapat memoderasi pengaruh Profitabilitas yang dihitung dengan Rasio Lancar pada nilai perusahaan yang dihitung dengan *Price to book value*.

Penelitian milik (Akhmadi, Enok Nurhayati, Muhammad Miftahul Rahman, 2022), berjudul “*Capital Structure as a Mediating Factor in the Profitability and Firm Value Connection*”, yang menggunakan beberapa variabel dengan variabel Y adalah nilai perusahaan, variabel X yaitu profitabilitas, dan variabel mediasi Struktur Modal. Penelitian ini dibantu dengan aplikasi software analisis SPSS 25, dan mendapatkan hasil bahwa return on equity mempunyai pengaruh yang menguntungkan dan signifikan terhadap *price-to-book value* perusahaan BUMN yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Profitabilitas berpengaruh ke arah negatif terhadap struktur modal. Dan Struktur

modal sebagai mediasi antara profitabilitas dan nilai perusahaan tidak dapat memediasi antara kedua variabel tersebut tidak ditemukannya pengaruh yang signifikan.

Penelitian (Alvin Pradika, Agustina Ratna Dwiati, 2021) yang berjudul “*The Influence of Profitability, Capital Structure, Liquidity and Firm Size on Firm Value*”, dengan alat bantu analisis *Software PLS* yang memiliki beberapa variabel dengan variabel Y Nilai Perusahaan dan variabel X berupa profitabilitas, struktur modal, likuiditas, dan ukuran perusahaan. dan didapatkan hasil kesimpulan. “Hasil penelitian menunjukkan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Berdasarkan tabel 3, hasil uji hipotesis menunjukkan nilai signifikansi sebesar 0,001. Semakin besar ukuran perusahaan maka semakin tinggi pula nilai perusahaannya. Ukuran perusahaan menggambarkan kekayaan yang dimiliki perusahaan dari hasil operasional perusahaan. Perusahaan besar memiliki akses pendanaan yang mudah dibandingkan perusahaan kecil. Perusahaan-perusahaan besar ini biasanya tercatat di pasar modal sehingga memungkinkan untuk menjual sahamnya dengan lebih mudah. Investor akan tertarik untuk membeli saham perusahaan yang telah terdaftar di pasar modal karena mempunyai akses terhadap pasar modal. Oleh karena itu, investor lebih mudah membeli saham perusahaan yang terdaftar di pasar modal. Semakin tinggi pembelian saham maka semakin tinggi pula nilai perusahaan tersebut.”

Penelitian yang dilakukan (Ari Supeno, Hapzi Ali, Rini Yayuk Priyati, 2021) yang memiliki judul “*Effect of Profitability and Liquidity on Capital Structure and Value of Plantation Companies in Indonesia*”. Variabel Y yang digunakan adalah nilai perusahaan, variabel X berupa profitabilitas dan likuiditas, dan variabel mediasi yaitu struktur modal dan dengan alat bantu analisis *Software Partial Least Square (PLS)* versi 3.3.3.. Yang mendapatkan hasil kesimpulan yaitu “Profitabilitas berpengaruh positif signifikan terhadap struktur modal. Likuiditas berpengaruh negatif signifikan terhadap struktur modal. Profitabilitas berpengaruh positif tidak signifikan terhadap nilai perusahaan. Likuiditas berpengaruh negatif signifikan terhadap nilai

perusahaan. Struktur modal berpengaruh negatif signifikan terhadap nilai perusahaan. Secara tidak langsung profitabilitas melalui struktur modal berpengaruh negatif signifikan terhadap nilai perusahaan. Secara tidak langsung likuiditas melalui struktur modal berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan.”

Penelitian yang dilakukan oleh (Dian Cahyo Putro, Asep Risman, 2021) dengan judul “*The Effect Of Capital Structure And Liquidity On Firm Value Mediated By Profitability*” yang menggunakan Variabel Y Nilai perusahaan, variabel X profitabilitas dan likuiditas, dan variabel mediasi berupa struktur modal. Penelitian ini menggunakan alat bantu analisis Eviews 10. Dan mendapatkan hasil kesimpulan ”Struktur Modal tidak berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan. Pengaruh Struktur Modal Terhadap Nilai Perusahaan yang Dimediasi Profitabilitas Berdasarkan hasil pengujian hipotesis kami, struktur modal tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Hal ini menunjukkan bahwa penggunaan utang yang tinggi akan menyebabkan beban bunga yang semakin tinggi. Hal ini juga mengakibatkan berkurangnya aset perusahaan untuk menutupi biaya-biaya tersebut. Likuiditas tidak berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan. Tidak terdapat pengaruh Struktur Modal terhadap Nilai Perusahaan yang dimediasi oleh Profitabilitas. Profitabilitas dapat memediasi pengaruh Likuiditas terhadap Nilai Perusahaan.”

Penelitian milik (Dody Hapsoro, Zaki Naufal Falih, 2020) dengan judul “*The Effect of Firm Size, Profitability, and Liquidity on The Firm Value Moderated by Carbon Emission Disclosure*” yang dimana variabel Y adalah nilai perusahaan dengan variabel X adalah profitabilitas, likuiditas, dan ukuran perusahaan, dan variabel moderasi Carbon Emission Disclosure, yang menggunakan alat bantu penelitian berupa WarpPLS versi 4.0. Dan hasil yang didapatkan adalah sebagai berikut “Ukuran perusahaan berperan signifikan terhadap peningkatan nilai perusahaan, profitabilitas tidak berperan signifikan dalam meningkatkan nilai perusahaan, likuiditas berperan signifikan dalam meningkatkan nilai perusahaan, pengungkapan emisi karbon dapat memoderasi pengaruh ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan, dan pengungkapan

emisi karbon dapat memoderasi pengaruh profitabilitas terhadap nilai perusahaan. Penelitian ini berhasil menunjukkan dan membuktikan pentingnya pengungkapan emisi karbon sebagai variabel moderasi karena variabel tersebut mampu memoderasi pengaruh ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan dan mempunyai kemampuan memoderasi pengaruh profitabilitas terhadap nilai perusahaan. Berdasarkan hasil pengujian hipotesis keenam pada penelitian ini, terlihat bahwa p-value (0,10) lebih tinggi dari taraf signifikansi yang ditentukan ( $\alpha$  0,05), dan nilai koefisien jalur bertanda positif (0,11). Hal ini menunjukkan bahwa pengungkapan emisi karbon tidak memoderasi pengaruh likuiditas terhadap nilai perusahaan.”

Penelitian yang dilakukan oleh (Rts Dheby Dwi Thamara, Achmad Hizazi, Muhammad Ridwan, 2023) dengan judul penelitian ”*The Influence of Capital Structure and Company Characteristics on Company Value as Mediated by Profitability*”, yang menggunakan alat bantu analisis Smart-PLS, dan dengan variabel Y nilai perusahaan, variabel X struktur modal dan karakteristik perusahaan dan variabel mediasi profitabilitas dan diperoleh hasil kesimpulan “Struktur modal mempengaruhi nilai perusahaan dengan arah negatif, sehingga investor harus memperhatikan hutang pada suatu perusahaan sebelum menginvestasikan dana pada perusahaan tersebut. Karakteristik perusahaan mempengaruhi nilai perusahaan dengan arah negatif. Total aset, pertumbuhan penjualan, laba ditahan dan pembayaran pajak jika tidak dikelola dengan baik akan menurunkan nilai perusahaan. Struktur modal tidak berpengaruh terhadap profitabilitas, besarnya hutang pada suatu perusahaan tidak mempengaruhi laba yang dihasilkan perusahaan. Karakteristik perusahaan mempengaruhi profitabilitas dengan arah negatif, hal ini menunjukkan bahwa indikator-indikator yang terdapat pada karakteristik perusahaan berlawanan arah dengan nilai perusahaan. Profitabilitas tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan, hal ini menunjukkan meskipun laba yang dihasilkan besar namun tidak berarti mampu meningkatkan nilai perusahaan. Kemungkinan hal ini terjadi karena rentang waktu yang diambil peneliti bukan dalam kurun waktu 5 tahun terakhir. Struktur modal yang dimediasi oleh profitabilitas tidak

berpengaruh terhadap nilai perusahaan sehingga dalam hal ini profitabilitas tidak mampu memediasi dengan baik antara kedua variabel tersebut. Karakteristik perusahaan yang dimediasi oleh profitabilitas tidak mempengaruhi nilai perusahaan sehingga dalam hal ini profitabilitas tidak mampu memediasi dengan baik antara kedua variabel tersebut.”

Penelitian yang dilakukan oleh (Ida Ayu Gede Dika Martami Sari, Ida Bagus Panji Sedana, 2020), yang memiliki judul “*Profitability and Liquidity on Firm Value and Capital Structure as Intervening Variable*” dimana variabel Y adalah nilai perusahaan, variabel X adalah profitabilitas dan Likuiditas, dan variabel mediasi yaitu struktur modal. Dan mendapatkan hasil penelitian “Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan dapat dijelaskan bahwa profitabilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Hasil penelitian ini mendukung beberapa penelitian empiris sebelumnya yaitu Sabrin et al. (2016), mengungkapkan bahwa profitabilitas berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan dapat dijelaskan bahwa likuiditas berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap nilai perusahaan. Putra & Sedana (2019) dan Fajaria & Isnalita (2018), menyatakan bahwa likuiditas berpengaruh negatif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Batten dan Vo (2017) yang menjelaskan hubungan negatif antara likuiditas dan nilai perusahaan. Zuhroh (2019), mengungkapkan bahwa likuiditas berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap nilai perusahaan. Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan dapat dijelaskan bahwa struktur modal mampu memediasi hubungan profitabilitas dan likuiditas secara signifikan terhadap nilai perusahaan. Struktur modal dapat meningkatkan pengaruh profitabilitas dan likuiditas terhadap nilai perusahaan. Penelitian yang dilakukan oleh Liang dkk. (2014) dan Akpinar (2016), menemukan bahwa profitabilitas berpengaruh positif terhadap struktur modal perusahaan. Penelitian yang dilakukan oleh Ghasemi & Razak (2016), menunjukkan bahwa likuiditas berpengaruh signifikan terhadap seluruh proksi struktur modal.”

Penelitian milik (Emelia Febrinawaty Cordiaz, Erlina, Chandra Situmeang, 2021) yang berjudul “*The Effect of Profitability, Liquidity, and*



*Capital Structure on Firm Value with Dividend Policy as a Moderating Variable in the Company Mining Listed on the Indonesia Stock Exchange*” yang menggunakan variabel Y yaitu nilai perusahaan, variabel X adalah profitabilitas, likuiditas, dan struktur modal, dan variabel moderasi berupa kebijakan deviden yang menggunakan alat bantu berupa aplikasi *Eviews 10*. Dan didapatkan hasil kesimpulan yaitu “Profitabilitas yang diproksi melalui rasio *Return On Equity* (ROE) secara parsial berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap nilai perusahaan yang diproksikan dengan *Price Earning Ratio* (PER). Diproksikan dengan *Current Ratio* (CR) secara parsial, Likuiditas berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap nilai perusahaan yang diproksikan dengan *Price Earning Ratio* (PER). Struktur modal yang diproksi melalui *Debt to Equity Ratio* (DER) secara parsial berpengaruh negatif dan signifikan terhadap nilai perusahaan yang diproksikan dengan *Price Earning Ratio* (PER). Kebijakan dividen yang diproksikan dengan *Dividend Payout Ratio* (DPR) dapat memoderasi profitabilitas yang diproksikan dengan *Return On Equity* (ROE) terhadap nilai perusahaan yang diproksikan melalui *Price Earning Ratio* (PER). Seluruh variabel independen (bebas) yaitu profitabilitas (ROE), likuiditas (CR), dan struktur modal (DER) secara simultan berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan (PER) sebagai variabel dependen (terikat). Kebijakan dividen yang diproksi dengan *Dividend Payout Ratio* (DPR) tidak mampu memoderasi likuiditas yang diproksikan dengan *Current Ratio* (CR) terhadap nilai perusahaan yang diproksikan melalui *Price Earning Ratio* (PER). Kebijakan dividen yang diproksi menggunakan *Dividend Payout Ratio* (DPR) tidak mampu memoderasi struktur modal yang diproksi dengan *Debt to Equity Ratio* (DER) terhadap nilai perusahaan yang diproksikan melalui *Price Earning Ratio* (PER).”

Penelitian yang dilakukan (Fenty Fauziah, Rafiqoh, 2021) yang memiliki judul penelitian “*The Role of Profitability, Company Size, Capital Structure, and Liquidity Risk on Firm Value of Indonesian Banks*” yang memiliki beberapa variabel dengan variabel Y nilai perusahaan dan beberapa variabel X adalah profitabilitas, ukuran perusahaan, struktur modal, dan

likuiditas. Dibantu dengan aplikasi *Eviews* 11 dalam pengolahan datanya dan didapatkan hasil kesimpulan sebagai berikut ” Penelitian mengenai profitabilitas, ukuran perusahaan, struktur modal, dan risiko likuiditas terhadap nilai perusahaan pada perusahaan perbankan Indonesia periode 2017-2018 menunjukkan bahwa investor dalam mengambil keputusan investasi melihat tingkat profitabilitas terhadap laba bersih yang dihasilkan dari keseluruhan hasil investasi. bisnis, tidak hanya dari keuntungan yang diperoleh dari pendapatan bunga akibat pinjaman yang diberikan pelanggan. Struktur permodalan perusahaan perbankan yang dimiliki masyarakat pada umumnya kecil. Investor melihat struktur permodalan masyarakat sebagai hal yang harus diwaspadai karena perusahaan perbankan pada dasarnya adalah bisnis yang berisiko. Perusahaan perbankan dapat memberikan modal dari dalam perusahaan, baik yang diperoleh dari pemilik maupun dari laba ditahan.”

Penelitian (Gilang Cempaka Larosse, Atma Hayat, 2021), yang dimana menggunakan variabel Y yaitu struktur modal dan nilai perusahaan dan variabel X yaitu profitabilitas, likuiditas, dan pertumbuhan perusahaan, dimana menggunakan alat bantu pengolahan data SPSS 23 sehingga didapatkan judul “*The Influence of Profitability, Liquidity, and Company Growth on Capital Structure and Company Value: A Study of Companies Listed on the LQ45 Index for the 2016-2020 Period*” yang didapatkan hasil kesimpulan yaitu “Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, Dan Pertumbuhan Perusahaan Terhadap Struktur Modal Dan Nilai Perusahaan: Studi Pada Perusahaan Yang Terdaftar Pada Indeks LQ45 Periode 2016-2020” yang diperoleh hasil kesimpulan yaitu “Profitabilitas tidak berpengaruh signifikan terhadap struktur modal karena perusahaan telah menentukan struktur modal berdasarkan besarnya keuntungan (*return*) dan pengorbanan (biaya modal) yang dihasilkan dari penggunaan hutang untuk menunjang operasional perusahaan. Likuiditas berpengaruh signifikan terhadap struktur modal karena dengan total aset yang besar maka perusahaan akan lebih memilih mendanai kegiatan usahanya dengan modal sendiri. Pertumbuhan perusahaan tidak berpengaruh signifikan terhadap struktur modal karena dengan meningkatnya pertumbuhan perusahaan maka

laba yang akan diperoleh perusahaan juga akan meningkat. Profitabilitas tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan karena peningkatan jumlah modal tidak diikuti dengan peningkatan jumlah laba perusahaan. Likuiditas tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan karena likuiditas yang terlalu tinggi juga dapat menurunkan keuntungan perusahaan; hal ini disebabkan oleh terlalu banyaknya dana menganggur. Pertumbuhan perusahaan tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan karena pertumbuhan perusahaan yang tinggi tidak meningkatkan kepercayaan investor maupun nilai perusahaan. Struktur modal berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan karena perubahan biaya modal akan mempengaruhi keputusan anggaran modal dan pada akhirnya mempengaruhi harga saham perusahaan.”

Penelitian milik Hirdinis M yang dilakukan pada tahun 2019, yang menggunakan variabel Y yaitu nilai perusahaan dan variabel X yaitu struktur modal dan ukuran perusahaan, serta variabel moderasi profitabilitas yang dimana pengolahan data dibantu dengan menggunakan aplikasi SPSS 22. Judul yang diangkat adalah” *Capital Structure and Firm Size on Firm Value Moderated by Profitability*” dan hasil kesimpulan yang didapat adalah “Berdasarkan hasil analisis regresi pertama pada penelitian ini terlihat bahwa struktur modal tidak berpengaruh terhadap profitabilitas perusahaan. Struktur modal berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan dan ukuran perusahaan berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Dari hasil analisis regresi kedua pada penelitian ini terlihat bahwa profitabilitas tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Dan pada hasil analisis dengan menggunakan diagram jalur diterima bahwa profitabilitas tidak mampu memediasi pengaruh antara struktur modal terhadap nilai perusahaan.”

Pada penelitian I Gede Wibawa Reska Putra, Ida Bagus Panji Sedana pada tahun 2019 dengan judul “*Capital Structure as A Mediation Variable: Profitability and Liquidity on Company Value in Real Estate Companies in Indonesia Stock Exchange*”. Sehingga variabel yang terkait adalah Nilai perusahaan sebagai variabel Y, dengan variabel X yaitu profitabilitas dan likuiditas, serta menggunakan variabel mediasi berupa struktur modal. Dan

hasil kesimpulan yang didapatkan adalah “Hasil penelitian ini memberikan informasi bahwa ketiga variabel berpengaruh terhadap nilai perusahaan, antara lain profitabilitas, likuiditas, dan struktur modal. Hasil analisis data pada penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh positif signifikan antara profitabilitas terhadap nilai perusahaan yang artinya profitabilitas yang tinggi mempunyai pengaruh yang baik terhadap nilai perusahaan. Selain profitabilitas, hasil penelitian ini juga menunjukkan bahwa likuiditas berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan yang berarti semakin meningkatnya likuiditas akan meningkatkan nilai perusahaan, begitu pula dengan struktur modal berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. , dimana keputusan pendanaan yang tepat akan mempengaruhi nilai suatu perusahaan. Temuan lain dalam penelitian ini adalah kemampuan variabel struktur modal dalam memediasi profitabilitas dan likuiditas terhadap nilai perusahaan. Hasil analisis data pada penelitian ini menunjukkan bahwa struktur modal mampu memediasi profitabilitas dan likuiditas terhadap nilai perusahaan, hal ini terlihat dari hasil uji Sobel yang menunjukkan hasil melebihi tingkat kepercayaan yang ditentukan.”

Penelitian I Gusti Agung Prabandari Tri Putri, Henny Rahyuda pada tahun 2020, yang menggunakan variabel Y yaitu nilai perusahaan dan variabel X struktur modal dan pertumbuhan perusahaan dan variabel mediasi profitabilitas dan menggunakan alat bantu software SPSS 25 dalam pengujiannya, dan peneliti menggunakan judul “*Effect of Capital Structure and Sales Growth on Firm Value with Profitability as Mediation*” dimana didapatkan hasil kesimpulan yaitu “Hasil penelitian ini mendukung *Signaling Theory* yaitu pertumbuhan penjualan dan profitabilitas berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Hasil penelitian juga membuktikan bahwa profitabilitas mampu berperan sebagai variabel mediasi pengaruh struktur modal terhadap nilai perusahaan, profitabilitas sebagai variabel mediasi pertumbuhan penjualan terhadap nilai perusahaan. Pengaruh negatif struktur modal terhadap profitabilitas artinya penggunaan utang yang tinggi oleh perusahaan akan berdampak pada penurunan laba. Pertumbuhan penjualan

berpengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas. Hasil penelitian ini juga menunjukkan bahwa pertumbuhan penjualan berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Hasil penelitian ini menemukan bahwa struktur modal tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan.”

Penelitian Imronudin, Jati Waskito, Ikeke Bunga Cantika, Gramitha Sofiardhani tahun 2022. “*The Effect Of Liquidity And Capital Structure To Increase Firm Value Through Increasing Financial Performance*” dengan mengangkat judul tersebut variabel Y yang didapat adalah nilai perusahaan dan variabel X likuiditas, ukuran perusahaan, pertumbuhan perusahaan, dan struktur modal. Hasil kesimpulan yang didapatkan adalah “Dari beberapa variabel independen yang dianalisis, ada variabel yang mempunyai pengaruh langsung terhadap kinerja keuangan dan ada pula yang tidak. Struktur modal berpengaruh negatif terhadap kinerja keuangan. Ukuran dan pertumbuhan perusahaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja keuangan, sedangkan likuiditas tidak berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan. Ketika menguji variabel-variabel tersebut terhadap nilai perusahaan, penelitian ini menemukan bahwa struktur modal dan kinerja keuangan berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Sedangkan likuiditas, pertumbuhan, dan ukuran perusahaan tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Saat menguji kinerja keuangan sebagai variabel mediasi, tidak ada satupun variabel dependen yang mempengaruhi nilai perusahaan melalui kinerja keuangan.”

Penelitian yang dilakukan Indra Arifin Djashan pada tahun 2019 yang menggunakan variabel Y yaitu nilai perusahaan, variabel X yaitu ukuran perusahaan dan profitabilitas, dan variabel moderasi yaitu struktur modal dan dibantu dengan alat analisis SPSS. Sehingga judul yang diangkat adalah “*The Effect of Firm Size and Profitability on Firm Value with Capital Structure as Intervening Variables in Indonesia*”. Yang mendapatkan hasil kesimpulan “Hasil penelitian menunjukkan profitabilitas berpengaruh signifikan terhadap struktur modal. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara ukuran perusahaan dengan struktur modal. Struktur modal menunjukkan tidak terdapat pengaruh langsung terhadap nilai perusahaan. Hasil

penelitian profitabilitas terhadap nilai perusahaan menunjukkan hubungan negatif signifikan. Hasil penelitian menemukan bahwa ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan secara tidak langsung menunjukkan hubungan yang positif dan tidak signifikan.”

Penelitian Inne Afinindy, Prof. Dr. Ubud Salim, Dr. Dra. Kusuma Ratnawati pada tahun 2021 dengan judul ” *The Effect Of Profitability, Firm Size, Liquidity, Sales Growth On Firm Value Mediated Capital Structure*”. Variabel Y yang digunakan adalah nilai perusahaan, variabel X yaitu profitabilitas, ukuran perusahaan, likuiditas, dan pertumbuhan penjualan , dan variabel mediasi yaitu struktur modal serta menggunakan alat bantu analisis *Smart-PLS*. Hasil kesimpulan yang didapatkan pada penelitian adalah “Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa secara umum profitabilitas terhadap ukuran perusahaan, likuiditas, dan pertumbuhan penjualan perusahaan tidak berpengaruh signifikan terhadap struktur modal dan nilai perusahaan. Efisiensi profitabilitas, ukuran perusahaan, likuiditas, dan pertumbuhan penjualan pada umumnya diperlukan oleh perusahaan untuk memperbaiki struktur modal dan nilai perusahaannya. Namun, perusahaan juga mempertimbangkan tidak hanya efisiensi, tetapi juga efektivitas pengurangan profitabilitas, ukuran perusahaan, likuiditas dan pertumbuhan penjualan. Dalam hal ini perlu adanya upaya untuk menjaga keseimbangan antara tingkat likuiditas dan profitabilitas agar lebih meningkatkan struktur modal dan nilai perusahaan. Berkurangnya profitabilitas, ukuran perusahaan, likuiditas, dan pertumbuhan penjualan tidak berarti bahwa perusahaan tersebut dikelola dengan buruk sepanjang berkurangnya profitabilitas, ukuran perusahaan, likuiditas, dan pertumbuhan penjualan mempunyai manfaat yang signifikan terutama bagi perusahaan yang sedang tumbuh atau berkembang. Namun perusahaan juga harus terus memonitor penambahan struktur modalnya agar pertumbuhannya tidak melebihi pertumbuhan penjualan. Jika tidak diawasi dengan baik, penambahan tersebut akan berdampak buruk pada kinerja perusahaan dan investor akan menilai perusahaan tidak kompeten dalam mengelola aktivitas operasionalnya.”

Dalam penelitian Jajat Sudrajat, Hari Setiyawati tahun 2021, yang berjudul “*Role of Firm Size and Profitability on Capital Structures and Its Impact Over Firm Value*”, dengan variabel Y yaitu nilai perusahaan, variabel X yaitu ukuran perusahaan dan profitabilitas, dan variabel mediasi struktur modal, dengan dibantu alat analisis SPSS 24. Sehingga didapatkan hasil kesimpulan “Ukuran perusahaan mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap struktur modal. Semakin besar ukuran perusahaan maka semakin besar pula struktur modal perusahaan; Profitabilitas berpengaruh negatif dan signifikan terhadap struktur modal. Return yang dihasilkan perusahaan semakin meningkat atau dapat dikatakan perusahaan cenderung menggunakan hutang lebih banyak; Struktur modal tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. Nilai perusahaan tidak akan terpengaruh oleh penggunaan utang perusahaan sebagai sumber pembiayaan operasional perusahaan; Ukuran perusahaan berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. Perusahaan dengan nilai aset yang besar akan meningkatkan nilai perusahaan; Profitabilitas tidak berpengaruh dan tidak signifikan terhadap nilai perusahaan. Nilai return tidak akan meningkatkan nilai perusahaan; Tidak terdapat pengaruh tidak langsung antara ukuran perusahaan dan struktur modal terhadap nilai perusahaan. Aset yang bersumber dari hutang perusahaan tidak akan mempengaruhi nilai perusahaan. Tidak terdapat pengaruh tidak langsung antara profitabilitas dan struktur modal terhadap nilai perusahaan. nilai return dan jumlah hutang tidak berpengaruh dalam meningkatkan nilai perusahaan.”

Penelitian Rizky, M., & Kisman, Z tahun 2023 dengan judul “*Analysis of Profitability, Liquidity on Company Value with Capital Structure as a Moderating Variable in Property Companies Listed on the Indonesia Stock Exchange in 2017-2021*” yang memiliki variabel Y yaitu nilai perusahaan, variabel X adalah profitabilitas dan likuiditas, dan variabel moderasi struktur modal, dan dibantu dengan alat analisis SPSS 23. Hasil kesimpulan yang didapatkan adalah “Berdasarkan hasil penelaahan dan diskusi yang dijelaskan dalam bab sebelumnya, dapat ditarik kesimpulan tersendiri mengenai profitabilitas seluruh saham properti yang terdaftar di Saham Indonesia

Elxchangel untuk itu tahun 2017 hingga 2021. Likuliditas menurunkan nilai perusahaan elvelry propelrty yang terdaftar di Saham Indonelsia Elxchangel untuk tahun 2017 hingga 2021. Semua relal elstatel bulsinelssels relgistelreld di Saham Indonelsia Elxchangel dapat berdampak pada profitabilitas mereka terhadap nilai perusahaan mereka dari tahun 2017 hingga 2021 berkat struktur permodalan . Seluruh perusahaan properti yang terdaftar di Bursa Indonelsia Elxchangel mempunyai akses terhadap struktur permodalan yang dapat mengurangi dampak likuiditas terhadap nilai perusahaan selama tahun 2017 hingga 2021.”

Dalam penelitian Kristianto Bidaya , Mas Intan Purba , Rinahati Laia , Apus Hendri Giawa , Nur Aliah tahun 2023, yang memiliki judul “*The influence of profitability, liquidity, and capital structure on firm value*”. Dari judul tersebut dapat diketahui variabel Y yaitu nilai perusahaan, variabel X profitabilitas, likuiditas, dan struktur modal, dan menggunakan alat bantu analisis SPSS 23 dalam pengolahan datanya. Hasil kesimpulan yang didapatkan adalah “ Profitabilitas, likuiditas, dan struktur modal secara bersama-sama berpengaruh signifikan dan simultan terhadap nilai perusahaan. Perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia sebaiknya meningkatkan profitabilitas, likuiditas, dan struktur modal untuk meningkatkan nilai perusahaan secara signifikan. Bagi peneliti selanjutnya disarankan untuk melakukan dan mengembangkan lebih lanjut penelitian ini dengan mempertimbangkan variabel lain yang mungkin mempengaruhi nilai perusahaan, karena masih terdapat faktor lain yang mempengaruhi nilai perusahaan sebesar 89,1%.”

Dalam penelitian Lydia Indah Permatasari, Yanuar Ramadhan yang dilakukan pada tahun 2023, yang menggunakan variabel Y yaitu nilai perusahaan, variabel X yaitu pertumbuhan perusahaan dan likuiditas perusahaan, dan variabel mediasi struktur modal, mengangkat judul “*The Effect of Company Growth and Liquidity on Company Value with Capital Structure as an Intervening Variable*” . penelitian ini mengelola data dengan menggunakan aplikasi Eviews 10 dan mendapatkan hasil kesimpulan



“Hubungan likuiditas dengan struktur modal berpengaruh negatif, namun tidak terdapat pengaruh pertumbuhan terhadap struktur modal. Tidak ada dampak tingkat pertumbuhan, likuiditas atau struktur modal terhadap nilai perusahaan. Hasil uji Sobel menjelaskan bahwa struktur modal tidak dapat memediasi hubungan pertumbuhan dan likuiditas terhadap nilai perusahaan. Dapat disimpulkan bahwa perusahaan sektor batubara tidak menjadikan tingkat penjualan, likuiditas dan struktur modal sebagai acuan atau penentu dalam berinvestasi karena terlihat dari hasil pengujian hipotesis dimana pengaruh variabel-variabel yang diteliti mempunyai persentase pengaruh yang kecil terhadap perusahaan. nilai. Calon investor akan lebih melihat dari segi keuntungan yang dihasilkan oleh industri ini, seberapa besar keuntungan yang diperoleh investor jika menanamkan modalnya pada industri batubara, selain itu industri batubara juga pasti mempunyai alat likuid yang dapat dimaksimalkan penggunaannya. dapat menjadi tambahan dalam meningkatkan keuntungan. Perusahaan perlu mengelola aset dan persediaannya secara optimal sehingga akan berdampak pada keputusan investor.”

Penelitian Markonah Markonah, Agus Salim, Johanna Franciska pada tahun 2020, dengan judul “*Effect Of Profitability, Leverage, And Liquidity To The Firm Value*”, dengan variabel Y yaitu nilai perusahaan dan variabel X adalah profitabilitas, leverage, dan likuiditas, dan dihasilkan kesimpulan sebagai berikut “penelitian ini bertujuan untuk memberikan bukti adanya pengaruh signifikan *Return on Asset* Berarti var dependen 1,413320 dan rasio hutang terhadap ekuitas terhadap nilai perusahaan. Sedangkan variabel current ratio tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. Bagi perusahaan manufaktur makanan dan minuman, likuiditas yang diproyeksikan dengan *Current Ratio* tidak mempengaruhi minat investor dalam menilai suatu saham. Sebab investor lebih banyak melihat kegiatan usaha perusahaan tanpa melihat likuiditas perusahaan. Maka dari penelitian ini menunjukkan bahwa likuiditas tidak dijadikan oleh investor sebagai pertimbangan dalam berinvestasi pada perusahaan.”

Penelitian Melvi Fitri, Erlina, Chandra Situmeang pada tahun 2023 dengan judul “*Effect Of Profitability , Liquidity, Free Cash Flow, And Company Size To Company Value With Structure Capitalas Intervening Variables On Mining Companies Listed Instock Exchange Indonesia*”, sehingga variabel Ynya adalah nilai perusahaan, variabel X yaitu profitabilitas, likuiditas, arus kas bebas, dan ukuran perusahaan, serta variabel mediasi yaitu struktur modal dengan menggunakan alat bantu analisis SPSS, dan didapatkan hasil kesimpulan “Hasil penelitian menyimpulkan bahwa profitabilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Likuiditas, arus kas bebas , ukuran perusahaan, dan struktur modal berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap nilai perusahaan. Profitabilitas dan Likuiditas berpengaruh negatif dan signifikan terhadap struktur modal. Arus kas bebas berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap struktur modal. Ukuran perusahaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap struktur modal. Berdasarkan hasil uji mediasi menunjukkan bahwa struktur modal tidak mampu berperan sebagai variabel intervening.”

Penelitian yang dilakukan Nur Siti Latipah, Hwihanus, Nekky Rahmiyati pada tahun 2023 dengan judul “*The Effect of Liquidity, Asset Structure, Capital Structure on Firm Value with Profitability and GCG as Intervening Variables on Non-Cyclical Consumer Listed on the Indonesia Stock Exchange*”, dengan dibantu alat analisis Smart -PLS yang digunakan untuk menentukan hubungan antara variabel Y yaitu nilai perusahaan, dan variabel X yaitu likuiditas, struktur aktiva, struktur modal, serta variabel mediasi profitabilitas dan GCG. Hasil kesimpulan yang didapatkan dalam penelitian adalah “Likuiditas berpengaruh tidak signifikan terhadap profitabilitas dengan arah hubungan negatif. Likuiditas berpengaruh signifikan terhadap GCG dengan arah hubungan positif. Likuiditas berpengaruh tidak signifikan terhadap nilai perusahaan dengan arah hubungan negatif. Struktur aset berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas dengan arah hubungan negatif. Struktur aset mempunyai pengaruh signifikan terhadap GCG dengan arah hubungan positif. Struktur aset mempunyai pengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan dengan

arah hubungan negatif. Struktur modal mempunyai pengaruh signifikan terhadap profitabilitas dengan arah hubungan negatif. Struktur modal mempunyai pengaruh signifikan terhadap GCG dengan arah hubungan negatif. Struktur modal mempunyai pengaruh tidak signifikan terhadap nilai perusahaan dengan arah hubungan positif. Profitabilitas berpengaruh tidak signifikan terhadap nilai perusahaan dengan arah hubungan positif. GCG berpengaruh tidak signifikan terhadap nilai perusahaan dengan arah hubungan negatif. Profitabilitas tidak memediasi pengaruh likuiditas terhadap nilai perusahaan secara signifikan dengan arah hubungan negatif. GCG tidak memediasi pengaruh likuiditas terhadap nilai perusahaan secara signifikan dengan arah hubungan negatif. Profitabilitas tidak memediasi pengaruh struktur aktiva terhadap nilai perusahaan secara signifikan dengan arah hubungan negatif. GCG tidak memediasi pengaruh struktur aset terhadap nilai perusahaan secara signifikan dengan arah hubungan negatif. Profitabilitas tidak memediasi pengaruh struktur modal terhadap nilai perusahaan secara signifikan dengan arah hubungan positif. GCG tidak memediasi pengaruh struktur modal terhadap nilai perusahaan secara signifikan dengan arah hubungan positif.”

Penelitian Oky Fauzul Zakina dan Sri Utami Ady tahun 2023, yang berjudul “*Capital Structure As A Mediator Between Profitability And Company Size To Company’s Value In Textile And Garment Sector Companies Listed On The Indonesia Stock Exchange (IDX)*”. Yang didapat variabel Y yaitu nilai perusahaan, variabel X yaitu profitabilitas dan ukuran perusahaan, serta dibantu dengan alat bantu analisis pengolahan data SEM-PLS version 3.0. maka didapatkan hasil kesimpulan “Berdasarkan analisis data dan pembahasan yang telah dilakukan, penelitian ini menunjukkan bahwa profitabilitas berpengaruh positif signifikan terhadap struktur modal. Besar kecilnya perusahaan tidak mempengaruhi struktur modal. Profitabilitas berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan. Besar kecilnya perusahaan tidak mempengaruhi nilai perusahaan. Struktur modal berpengaruh positif signifikan terhadap Nilai Perusahaan. Profitabilitas berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan dengan struktur modal sebagai variabel *intervening*, dan ukuran

perusahaan tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan dengan struktur modal sebagai variabel intervening. Rekomendasi dari hasil penelitian ini adalah penting bagi perusahaan untuk selalu meningkatkan kepercayaan investor dan kreditur dengan meningkatkan profitabilitas secara berkala untuk meningkatkan nilai perusahaan di masa depan. Untuk penelitian selanjutnya gunakan variabel keuangan lain yang mempengaruhi nilai perusahaan selain ukuran perusahaan.”

Penelitian Sajiwo Tri Prakoso, Diana Pramudya Wardhani, Nur Amalina, Civi Erikawati, Chandra Wisnu Utomo pada tahun 2022, dan judul “*The Role Of Profitability In Mediating Capital Structure, And Firm Size On Firm Value Mediated By Profitability*”, dengan variabel Y adalah nilai perusahaan, variabel X yaitu struktur modal dan ukuran perusahaan, dan variabel mediasi profitabilitas, dan didapatkan hasil kesimpulan “Berdasarkan hasil penelitian mengenai pengaruh struktur modal dan ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan dengan profitabilitas sebagai variabel intervening dengan objek perusahaan properti real estate yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2015-2019. Dari hasil pengujian regresi dapat disimpulkan sebagai berikut: Struktur modal berpengaruh negatif dan signifikan terhadap profitabilitas, sedangkan ukuran perusahaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas. Secara parsial struktur modal dan profitabilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan, sedangkan ukuran perusahaan berpengaruh negatif dan tidak signifikan. Profitabilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Profitabilitas sebagai variabel intervening tidak memediasi hubungan antara struktur modal dan ukuran perusahaan dengan nilai perusahaan yang ditunjukkan dari t hitung yang lebih kecil dari t tabel uji Sobel.”

Dalam penelitian Tutun Mukherjee , Shubha Ranjan Dutta, Som Sankar Sen pada tahun 2023 dengan judul “*Stock Liquidity and Firm Value: The Mediating Role of Capital Structure*”, yang menggunakan variabel Y yaitu nilai perusahaan, variabel X yaitu likuiditas, dan variabel mediasi struktur modal. Hasil dari kesimpulan adalah “Hubungan antara likuiditas saham dan nilai perusahaan lebih rumit dibandingkan premis utama dalam literatur. Sebenarnya,

penelitian sebelumnya belum membuahkan hasil cukup memperhatikan pengaruh tidak langsung struktur modal terhadap hubungan likuiditas saham-nilai perusahaan. Penelitian ini mencoba untuk mengeksplorasi hubungan antara likuiditas saham dan nilai perusahaan dan menguji secara empiris peran mediasi struktur modal terhadap hubungan ini. Berfokus pada pasar saham India, data dikumpulkan dari 97 perusahaan nonkeuangan terkemuka yang terdaftar di NSE dengan menggunakan teknik purposive sampling untuk periode waktu 2010 hingga 2019. Hasil penelitian juga menunjukkan bahwa struktur modal sepenuhnya memediasi hubungan antara likuiditas saham dan nilai perusahaan. Temuan empiris ini sejalan dengan penelitian sebelumnya, yang mendukung teori pecking-order modal struktur.”

Dalam penelitian Ranti Damayanti, Agus Sucipto pada tahun 2022 dengan judul “*The Effect Of Profitability, Liquidity, And Leverage On Firm Value With Dividend Policy As Intervening Variable*”, yang menggunakan variabel Y yaitu nilai perusahaan, variabel X yaitu profitabilitas, likuiditas, dan leverage serta variabel mediasi Kebijakan Deviden. Hasil dari kesimpulan adalah “Hasil kesimpulan penelitian ini mengungkapkan bahwa profitabilitas berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap kebijakan dividen, likuiditas berpengaruh negatif dan signifikan terhadap kebijakan dividen, leverage berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap kebijakan dividen, profitabilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Likuiditas berpengaruh negatif dan signifikan terhadap nilai perusahaan, leverage berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan, kebijakan dividen berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap nilai perusahaan, kebijakan dividen tidak mampu memediasi profitabilitas terhadap nilai perusahaan, likuiditas tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Pengaruh langsung terhadap nilai perusahaan melalui kebijakan dividen, kebijakan dividen berpengaruh tidak langsung terhadap leverage terhadap nilai perusahaan pada sektor keuangan.”

**Tabel 2.1**  
**Penelitian Terdahulu**

No.	Judul, Penulis, Tahun	Variabel Penelitian dan Alat Analisis	Kesimpulan
1	<i>The Influence of Profitability and Liquidity on Company Value with Capital Structure as Moderating Variables</i> , Agus Ismaya Hasanudin, Risma Nindya Primawresti, Tri Lestari, 2022	<b>Variabel Penelitian:</b> Y= Nilai Perusahaan X1= Profitabilitas X2= Likuiditas Mo= Struktur Modal <b>Alat Analisis :</b> -SPSS 25 -Moderated Regression Analysis (MRA)	a. Profitabilitas berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. b. Likuiditas tidak berpengaruh signifikan terhadap Nilai Perusahaan. c. Struktur modal tidak dapat memoderasi pengaruh Profitabilitas terhadap nilai perusahaan. Struktur modal tidak dapat memoderasi pengaruh Profitabilitas pada nilai perusahaan.
2	<i>“Capital Structure as a Mediating Factor in the Profitability and Firm Value Connection”</i> , Akhmadi, Enok Nurhayati, Muhammad Miftahul Rahman, 2022	<b>Variabel Penelitian:</b> Y= Nilai Perusahaan X1= Profitabilitas Me= Struktur Modal <b>Alat Analisis :</b> SPSS 25	a. Profitabilitas berpengaruh ke arah negatif terhadap struktur modal. b. Struktur modal sebagai mediasi antara profitabilitas dan nilai perusahaan tidak dapat memediasi antara kedua variabel tersebut tidak ditemukannya pengaruh yang signifikan.
3	<i>“The Influence of Profitability, Capital Structure,</i>	<b>Variabel Penelitian:</b> Y= Nilai Perusahaan X1= Profitabilitas	a. Ukuran perusahaan berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

	Liquidity and Firm Size on Firm Value”, Alvin Pradika, Agustina Ratna Dwiati, 2021	X2= Likuiditas X3= Ukuran Perusahaan X4= Struktur Modal <b>Alat Analisis :</b> Smart-PLS	b. Rasio utang terhadap ekuitas mempunyai dampak negatif dan dapat diabaikan terhadap price-to-book value badan usaha milik negara yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia
4	“Effect of Profitability and Liquidity on Capital Structure and Value of Plantation Companies in Indonesia”, Ari Supeno, Hapzi Ali, Rini Yayuk Priyati, 2021	<b>Variabel Penelitian:</b> Y= Nilai Perusahaan X1= Profitabilitas X2= Likuiditas Me= Struktur Modal <b>Alat Analisis :</b> Software Partial Least Square (PLS) versi 3.3.3	a. Profitabilitas berpengaruh positif terhadap struktur modal. b. Likuiditas berpengaruh negatif terhadap struktur modal. c. Profitabilitas berpengaruh positif tidak terhadap nilai perusahaan. d. Likuiditas berpengaruh negatif terhadap nilai perusahaan. e. Struktur modal berpengaruh negatif terhadap nilai perusahaan. f. Secara tidak langsung profitabilitas melalui struktur modal berpengaruh negatif terhadap nilai perusahaan. g. Secara tidak langsung likuiditas melalui struktur modal berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan.
5	“The Effect Of Capital Structure And Liquidity On Firm Value Mediated By Profitability”, Dian Cahyo Putro, Asep Risman, 2021	<b>Variabel Penelitian:</b> Y= Nilai Perusahaan X1= Profitabilitas X2= Likuiditas Me= Struktur Modal <b>Alat Analisis :</b> Eviews 10	a. Struktur Modal tidak berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan. b. Struktur Modal Terhadap Nilai Perusahaan yang Dimediasi Profitabilitas tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan. c. Likuiditas tidak berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan.

			d. Tidak terdapat pengaruh Struktur Modal terhadap Nilai Perusahaan yang dimediasi oleh Profitabilitas.
6	“The Effect of Firm Size, Profitability, and Liquidity on The Firm Value Moderated by Carbon Emission Disclosure”, Dody Hapsoro, Zaki Naufal Falih, 2020	<b>Variabel Penelitian:</b> Y= Nilai Perusahaan X1= Profitabilitas X2= Likuiditas X3= Ukuran Perusahaan Mo= Carbon Emission Disclosure <b>Alat Analisis :</b> WarpPLS versi 4.0.	a. Ukuran perusahaan berperan signifikan terhadap peningkatan nilai perusahaan, b. Profitabilitas tidak berperan signifikan dalam meningkatkan nilai perusahaan, c. likuiditas berperan signifikan dalam meningkatkan nilai perusahaan d. pengungkapan emisi karbon dapat memoderasi pengaruh ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan e. pengungkapan emisi karbon dapat memoderasi pengaruh profitabilitas terhadap nilai perusahaan. f. emisi karbon tidak memoderasi pengaruh likuiditas terhadap nilai perusahaan
7	”The Influence of Capital Structure and Company Characteristics on Company Value as Mediated by Profitability”, Rts Dheby Dwi Thamara, Achmad Hizazi, Muhammad Ridwan, 2023	<b>Variabel Penelitian:</b> Y= Nilai Perusahaan X1= Struktur Modal X2= Karakteristik Perusahaan Me= Profitabilitas <b>Alat Analisis :</b> Smart-PLS	a. Struktur modal mempengaruhi nilai perusahaan dengan arah negatif b. Struktur modal tidak berpengaruh terhadap profitabilitas c. Profitabilitas tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan, d. Struktur modal yang dimediasi oleh profitabilitas tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan
8	“Profitability and Liquidity on Firm Value and Capital	<b>Variabel Penelitian:</b> Y= Nilai Perusahaan X1= Profitabilitas	a. Profitabilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan.



	<i>Structure as Intervening Variable</i> ”, Ida Ayu Gede Dika Martami Sari, Ida Bagus Panji Sedana, 2020	X2= Likuiditas Me= Struktur Modal <b>Alat Analisis :</b> Smart-PLS	b. Likuiditas berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap nilai perusahaan. c. Struktur modal mampu memediasi hubungan profitabilitas dan likuiditas secara signifikan terhadap nilai perusahaan.
9	<i>“The Effect of Profitability, Liquidity, and Capital Structure on Firm Value with Dividend Policy as a Moderating Variable in the Company Mining Listed on the Indonesia Stock Exchange”</i> ”, Emelia Febrinawaty Cordiaz, Erlina, Chandra Situmeang, 2021	<b>Variabel Penelitian:</b> Y= Nilai Perusahaan X1= Profitabilitas X2= Likuiditas X3= Struktur Modal Mo= Kebijakan Dividen <b>Alat Analisis :</b> Eviews 10	a. Profitabilitas secara parsial berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap nilai perusahaan, b. Likuiditas berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap nilai perusahaan c. Struktur modal secara parsial berpengaruh negatif dan signifikan terhadap nilai perusahaan, d. variabel independen (bebas) yaitu profitabilitas (ROE), likuiditas (CR), dan struktur modal (DER) secara simultan berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan (PER) sebagai variabel dependen (terikat).
10	<i>“The Role of Profitability, Company Size, Capital Structure, and Liquidity Risk on Firm Value of Indonesian Banks”</i> ”,	<b>Variabel Penelitian:</b> Y= Nilai Perusahaan X1= Profitabilitas X2= Likuiditas X3= Ukuran Perusahaan X4=Struktur Modal <b>Alat Analisis :</b>	a. NPM berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. b. ukuran perusahaan berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap nilai perusahaan. c. Kepemilikan Publik berpengaruh negative signifikan terhadap nilai perusahaan.

	Fenty Fauziah, Rafiqoh, 2021	Eviews 11	d. Loan to Deposit Ratio (LDR) berpengaruh negatif terhadap nilai perusahaan
11	<i>“The Influence of Profitability, Liquidity, and Company Growth on Capital Structure and Company Value: A Study of Companies Listed on the LQ45 Index for the 2016-2020 Period”</i> , Gilang Cempaka Larosse, Atma Hayat, 2021	<b>Variabel Penelitian:</b> Y1= Nilai Perusahaan Y2= Struktru Modal X1= Profitabilitas X2= Likuiditas X3= Pertumbuhan Perusahaan <b>Alat Analisis :</b> SPSS 23	a. Profitabilitas tidak berpengaruh signifikan terhadap struktur modal b. Likuiditas berpengaruh signifikan terhadap struktur modal c. Pertumbuhan perusahaan tidak berpengaruh signifikan terhadap struktur modal d. Profitabilitas tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan e. Likuiditas tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan f. Pertumbuhan perusahaan tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan g. Struktur modal berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan
12	<i>“Capital Structure and Firm Size on Firm Value Moderated by Profitability”</i> , Hirdinis M, 2019	<b>Variabel Penelitian:</b> Y= Nilai Perusahaan X1= Ukuran Perusahaan X2=Struktur Modal Mo= Profitabilitas <b>Alat Analisis :</b> SPSS 22	a. struktur modal tidak berpengaruh terhadap profitabilitas perusahaan. b. Struktur modal berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan c. ukuran perusahaan berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan. d. profitabilitas tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan. e. profitabilitas tidak mampu memediasi pengaruh antara struktur modal terhadap nilai perusahaan.
13	<i>“Capital Structure as A Mediation”</i>	<b>Variabel Penelitian:</b> Y= Nilai Perusahaan	a. terdapat pengaruh positif signifikan antara profitabilitas terhadap nilai perusahaan

	<p><i>Variable:</i>  <i>Profitability and Liquidity on Company Value in Real Estate Companies in Indonesia Stock Exchange</i>”, I Gede Wibawa Reska Putra, Ida Bagus Panji Sedana, 2019</p>	<p>X1= Profitabilitas  X2= Likuiditas  Me= Struktur Modal</p>	<p>b. likuiditas berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan  c. struktur modal berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. ,  d. struktur modal mampu memediasi profitabilitas dan likuiditas terhadap nilai perusahaan, yang menunjukkan hasil melebihi tingkat kepercayaan yang ditentukan.</p>
14	<p><i>“Effect of Capital Structure and Sales Growth on Firm Value with Profitability as Mediation”</i>”, I Gusti Agung Prabandari Tri Putri, Henny Rahyuda, 2020</p>	<p><b>Variabel Penelitian:</b>  Y= Nilai Perusahaan  X1= Pertumbuhan Perusahaan  X2=Struktur Modal  Me= Profitabilitas  <b>Alat Analisis :</b>  SPSS 25</p>	<p>a. penelitian ini mendukung Signaling Theory yaitu pertumbuhan penjualan dan profitabilitas berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan.  b. profitabilitas mampu berperan sebagai variabel mediasi pengaruh struktur modal terhadap nilai perusahaan  c. Pengaruh negatif struktur modal terhadap profitabilitas  d. Pertumbuhan penjualan berpengaruh positif terhadap profitabilitas.  e. pertumbuhan penjualan berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan.  f. struktur modal tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan.</p>
15	<p><i>“The Effect Of Liquidity And Capital Structure To Increase Firm Value Through</i></p>	<p><b>Variabel Penelitian:</b>  Y= Nilai Perusahaan  X1= Pertumbuhan perusahaan  X2= Likuiditas</p>	<p>a. Struktur modal berpengaruh negatif terhadap kinerja keuangan.  b. Ukuran dan pertumbuhan perusahaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja keuangan</p>

	<i>Increasing Financial Performance</i> ”, Imronudin, Jati Waskito, Ikeke Bunga Cantika, Gramitha Sofiardhani, 2022.	X3= Ukuran Perusahaan X4=Struktur Modal	c. likuiditas tidak berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan. d. struktur modal dan kinerja keuangan berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan. e. likuiditas, pertumbuhan, dan ukuran perusahaan tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan. f. kinerja keuangan sebagai variabel mediasi, tidak ada satupun variabel dependen yang mempengaruhi nilai perusahaan melalui kinerja keuangan.
16	<i>“The Effect of Firm Size and Profitability on Firm Value with Capital Structure as Intervening Variables in Indonesia”</i> ”, Indra Arifin Djashan, 2019	<b>Variabel Penelitian:</b> Y1= Nilai Perusahaan X1= Profitabilitas X2= Ukuran Perusahaan Mo= Struktur Modal <b>Alat Analisis :</b> SPSS	a. profitabilitas berpengaruh signifikan terhadap struktur modal. b. terdapat hubungan yang signifikan antara ukuran perusahaan dengan struktur modal. c. Struktur modal menunjukkan tidak terdapat pengaruh langsung terhadap nilai perusahaan. d. profitabilitas terhadap nilai perusahaan menunjukkan hubungan negatif signifikan. e. ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan secara tidak langsung menunjukkan hubungan yang positif
17	” The Effect Of Profitability, Firm Size, Liquidity, Sales Growth On Firm Value Mediated Capital	<b>Variabel Penelitian:</b> Y1= Nilai Perusahaan X1= Profitabilitas X2= Likuiditas X3= Pertumbuhan Penjualan	a. profitabilitas terhadap ukuran perusahaan, likuiditas b. pertumbuhan penjualan perusahaan tidak berpengaruh signifikan terhadap struktur modal dan nilai perusahaan.

	Structure”, Inne Afinindy, Prof. Dr. Ubud Salim, Dr. Dra. Kusuma Ratnawati, 2021	X4= Ukuran Perusahaan Me= Struktur Modal <b>Alat Analisis :</b> Smart-PLS	c. Berkurangnya profitabilitas, ukuran perusahaan, likuiditas, dan pertumbuhan penjualan tidak berarti bahwa perusahaan tersebut dikelola dengan buruk sepanjang berkurangnya profitabilitas
18	“ <i>Role of Firm Size and Profitability on Capital Structures and Its Impact Over Firm Value</i> ”, Jajat Sudrajat, Hari Setiyawati, 2021	<b>Variabel Penelitian:</b> Y1= Nilai Perusahaan X1= Profitabilitas X2= Ukuran Perusahaan Me= Struktur Modal <b>Alat Analisis :</b> SPSS 24	a. Ukuran perusahaan mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap struktur modal. b. Profitabilitas berpengaruh negatif dan signifikan terhadap struktur modal. c. Struktur modal tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. d. Ukuran perusahaan berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. e. Profitabilitas tidak berpengaruh dan tidak signifikan terhadap nilai perusahaan. f. Tidak terdapat pengaruh tidak langsung antara ukuran perusahaan dan struktur modal terhadap nilai perusahaan. g. Tidak terdapat pengaruh tidak langsung antara profitabilitas dan struktur modal terhadap nilai perusahaan.
19	“ <i>Analysis of Profitability, Liquidity on Company Value with Capital Structure as a Moderating Variable in Property Companies Listed</i> ”	<b>Variabel Penelitian:</b> Y1= Nilai Perusahaan X1= Profitabilitas X2= Likuiditas Mo= Struktur Modal <b>Alat Analisis :</b> SPSS 23	a. Likuiditas menurunkan nilai perusahaan elvelry propelrty yang terdaftar di Saham Indonelsia Elxchangel untuk tahun 2017 hingga 2021. b. Semua relal elstatel bulsinelssels relgistelreld di Saham Indonelsia Elxchangel dapat berdampak pada profitabilitas mereka terhadap nilai perusahaan berkat struktur permodalan .

	<i>on the Indonesia Stock Exchange in 2017-2021</i> ", Rizky, M., & Kisman, Z, 2023		c. Seluruh perusahaan properti yang terdaftar di Bursa Indonesia Elxchangel mempunyai akses terhadap struktur permodalan yang dapat mengurangi dampak likuiditas terhadap nilai perusahaan
20	<i>"The influence of profitability, liquidity, and capital structure on firm value"</i> , Kristianto Bidaya , Mas Intan Purba , Rinahati Laia , Apus Hendri Giawa , Nur Aliah, 2023	<b>Variabel Penelitian:</b> Y1= Nilai Perusahaan X1= Profitabilitas X2= Likuiditas X3= Struktur Modal <b>Alat Analisis :</b> SPSS 23	a. profitabilitas, likuiditas, dan struktur modal secara bersama-sama berpengaruh signifikan dan simultan terhadap nilai perusahaan. b. Perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia sebaiknya meningkatkan profitabilitas, likuiditas, dan struktur modal untuk meningkatkan nilai perusahaan secara signifikan.
21	<i>"The Effect of Company Growth and Liquidity on Company Value with Capital Structure as an Intervening Variable"</i> , Lydia Indah Permatasari, Yanuar Ramadhan, 2023	<b>Variabel Penelitian:</b> Y1= Nilai Perusahaan X1= Pertumbuhan Perusahaan X2= Likuiditas Me= Struktur Modal <b>Alat Analisis :</b> Eviews 10	a. likuiditas dengan struktur modal berpengaruh negatif, namun tidak terdapat pengaruh pertumbuhan terhadap struktur modal. b. Tidak ada dampak tingkat pertumbuhan, likuiditas atau struktur modal terhadap nilai perusahaan. c. Hasil uji Sobel menjelaskan bahwa struktur modal tidak dapat memediasi hubungan pertumbuhan dan likuiditas terhadap nilai perusahaan.
22	<i>"Effect Of Profitability, Leverage, And</i>	<b>Variabel Penelitian:</b> Y1= Nilai Perusahaan X1= Profitabilitas	a. adanya pengaruh signifikan Return on Asset dan rasio hutang terhadap ekuitas terhadap nilai perusahaan.

	<i>Liquidity To The Firm Value</i> ”, Markonah Markonah, Agus Salim, Johanna Franciska, 2020	X2= Lverage X3= Likuiditas <b>Alat Analisis :</b>	b. variabel current ratio tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan c. Current Ratio tidak mempengaruhi minat investor dalam menilai suatu saham. likuiditas tidak dijadikan oleh investor sebagai pertimbangan dalam berinvestasi pada perusahaan.
23	<i>“Effect Of Profitability , Liquidity, Free Cash Flow, And Company Size To Company Value With Structure Capitalas Intervening Variables On Mining Companies Listed Instock Exchange Indonesia”</i> , Melvi Fitri, Erlina, Chandra Situmeang, 2023	<b>Variabel Penelitian:</b> Y1= Nilai Perusahaan X1= Profitabilitas X2= Likuiditas X3= Arus Kas Bebas X4= Ukuran Perusahaan Me= Struktur Modal <b>Alat Analisis :</b> SPSS	a. profitabilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. b. Likuiditas, arus kas bebas , ukuran perusahaan, dan struktur modal berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap nilai perusahaan. c. Profitabilitas dan Likuiditas berpengaruh negatif dan signifikan terhadap struktur modal. d. Arus kas bebas berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap struktur modal. e. Ukuran perusahaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap struktur modal. f. struktur modal tidak mampu berperan sebagai variabel intervening.
24	<i>“The Effect of Liquidity, Asset Structure, Capital Structure on Firm Value with Profitability and GCG as</i>	<b>Variabel Penelitian:</b> Y1= Nilai Perusahaan X1= Likuiditas X2= Struktur Aktiva X3= Struktur Modal Me= Profitabilitas <b>Alat Analisis :</b>	a. Likuiditas, struktur modal dan struktur aset berpengaruh negative terhadap profitabilitas b. Likuiditas dan struktur aset berpengaruh positif terhadap GCG. c. Likuiditas dan struktur aset berpengaruh negatif terhadap nilai perusahaan.

	<i>Intervening Variables on Non-Cyclical Consumer Listed on the Indonesia Stock Exchange</i> ”, Nur Siti Latipah, Hwihanus, Nekky Rahmiyati, 2023	Smart-PLS	<p>d. Struktur modal mempunyai pengaruh negatif signifikan terhadap GCG</p> <p>e. Struktur modal dan profitabilitas mempunyai pengaruh positif terhadap nilai perusahaan</p> <p>f. GCG berpengaruh negatif tidak signifikan terhadap nilai perusahaan</p> <p>g. Profitabilitas tidak memediasi pengaruh likuiditas, struktur aset, dan struktur modal terhadap nilai perusahaan</p>
25	<i>“Capital Structure As A Mediator Between Profitability And Company Size To Company’s Value In Textile And Garment Sector Companies Listed On The Indonesia Stock Exchange (IDX)”</i> ”, Oky Fauzul Zakina dan Sri Utami Ady, 2023	<p><b>Variabel Penelitian:</b> Y1= Nilai Perusahaan X1= Profitabilitas X2= Ukuran Perusahaan Me=Struktur Modal</p> <p><b>Alat Analisis :</b> SEM-PLS version 3.0</p>	<p>a. profitabilitas berpengaruh positif signifikan terhadap struktur modal.</p> <p>b. Profitabilitas berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan</p> <p>c. Struktur modal berpengaruh positif signifikan terhadap Nilai Perusahaan.</p> <p>d. Profitabilitas berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan dengan struktur modal sebagai variabel intervening</p> <p>e. ukuran perusahaan tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan dengan struktur modal sebagai variabel intervening.</p>
26	<i>The Role Of Profitability In Mediating Capital Structure, And Firm Size On Firm Value Mediated By Profitability,</i>	<p><b>Variabel Penelitian:</b> Y1= Nilai Perusahaan X1= Ukuran Perusahaan X2= Struktur Modal Me= Profitabilitas</p> <p><b>Alat Analisis :</b></p>	<p>a. Struktur modal berpengaruh negatif dan signifikan terhadap profitabilitas</p> <p>b. ukuran perusahaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas.</p> <p>c. Secara parsial struktur modal dan profitabilitas berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan,</p>



	Sajiwo Tri Prakoso, Diana Pramudya Wardhani, Nur Amalina, Civi Erikawati, Chandra Wisnu Utomo, 2022	Smart-PLS	d. ukuran perusahaan berpengaruh negatif terhadap nilai perusahaan. e. Profitabilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. f. Profitabilitas tidak memediasi hubungan antara struktur modal dan ukuran perusahaan dengan nilai perusahaan
27	“ <i>Stock Liquidity and Firm Value: The Mediating Role of Capital Structure</i> ”, Tutun Mukherjee , Shubha Ranjan Dutta, Som Sankar Sen, 2023	<b>Variabel Penelitian:</b> Y1= Nilai Perusahaan X1= Likuiditas Me= Struktur Modal <b>Alat Analisis :</b> Ordinary Least Square (OLS)	a. Hasil penelitian juga menunjukkan bahwa struktur modal sepenuhnya memediasi hubungan antara likuiditas saham dan nilai perusahaan. Temuan empiris ini sejalan dengan penelitian sebelumnya, yang mendukung teori pecking-order modal struktur.
28	The Effect Of Profitability, Liquidity, And Leverage On Firm Value With Dividend Policy As Intervening Variable, Ranti Damayanti, Agus Sucipto, 2022	<b>Variabel Penelitian:</b> Y1= Nilai Perusahaan X1= Profitabilitas X2=Likuiditas X3=Laverage Me= Kebijakan Deviden <b>Alat Analisis :</b> Smart-PLS 2022	a. Profitabilitas dan likuiditas berpengaruh negatif terhadap kebijakan dividen, b. leverage berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap kebijakan dividen, c. profitabilitas dan laverage berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan. d. Likuiditas berpengaruh negatif dan signifikan terhadap nilai perusahaan, e. kebijakan dividen berpengaruh negatif terhadap nilai perusahaan, f. kebijakan dividen tidak mampu memediasi profitabilitas terhadap nilai perusahaan, g. likuiditas tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

			h. kebijakan dividen berpengaruh tidak langsung terhadap leverage terhadap nilai perusahaan pada sektor keuangan
29	Pengaruh Tangible Asset, Roe, Firm Size, Liquidty Terhadap Price Book Value Dengan Struktur Modal Sebagai Variabel Intervening Pada Perusahaan Perbankan, Rizka Ariyanti, 2019	<p><b>Variabel Penelitian:</b>  Y1= Nilai Perusahaan  X1= Profitabilitas  X2=Likuiditas  X3=Ukuran Perusahaan  X4=Tangibility Aset  Me= Struktur Modal</p> <p><b>Alat Analisis :</b>  Eviews 9</p>	<p>a. hubungan yang terjadi antara tangibility assets dengan price book value adalah hubungan yang searah atau positif.</p> <p>b. hubungan yang terjadi antara ROE dengan price book value adalah hubungan yang searah atau positif.</p> <p>c. Hubungan yang terjadi antara liquidty dengan price book value adalah hubungan yang searah atau positif..</p> <p>d. DER merupakan variabel yang tidak mempengaruhi Nilai Perusahaan (PBV).</p> <p>e. Firm Size tidak berpengaruh langsung ke Price Book Value dan tidak juga berpengaruh terhadap Price Book Value (PBV) melalui Debt Equity Ratio (DER) sebagai intervening</p>
30	Pengaruh Profitabilitas, Operating Leverage, Likuiditas Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Struktur Modal Sebagai Intervening, Dwi Retno Wulandari, 2013	<p><b>Variabel Penelitian:</b>  Y1= Nilai Perusahaan  X1= Profitabilitas  X2=Likuiditas  X3= Operating leverage  Me= Struktur Modal</p> <p><b>Alat Analisis :</b>  degree of operating leverage (DOL)</p>	<p>a. Hasil penelitian menunjukkan bahwa profitabilitas, dan operating leverage berpengaruh terhadap nilai perusahaan dan terhadap struktur modal sebagai intervening</p> <p>b. likuiditas tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan, maupun terhadap struktur modal sebagai intervening.</p> <p>c. Struktur modal tidak memediasi hubungan profitabilitas, operating leverage, dan likuiditas terhadap nilai perusahaan.</p>

Persamaan penelitian ini dengan penelitian terdahulu adalah variabel yang digunakan memiliki kesamaan baik itu variabel terikat, variabel bebas dan juga variabel mediasi. Persamaan yang kedua adalah ada beberapa penelitian yang menggunakan populasi penelitian yang sama yaitu menggunakan Bursa Efek Indonesia (BEI), dan juga sama-sama menggunakan teknik pemilihan sampel dengan menggunakan *purposive sampling*. Persamaan selanjutnya adalah beberapa penelitian terdahulu sama-sama menggunakan jangka waktu lima tahun untuk periode penelitiannya. Persamaan lainnya adalah metode perhitungan tiap variabel yang sama.

Sedangkan untuk perbedaannya adalah sampel yang digunakan untuk penelitian memiliki sampel yang berbeda-beda selain itu ada beberapa penelitian yang memiliki jangka waktu periode yang berbeda. Perbedaan yang kedua adalah ada beberapa penelitian terdahulu yang tidak menggunakan variabel mediasi dan hanya menggunakan variabel terikat dan bebas saja. Perbedaan yang selanjutnya beberapa penelitian ada yang menggunakan variabel bebasnya hanya menggunakan salah satu dari variabel bebas yang ada di penelitian ini dan ada yang memiliki variabel terikat yang berbeda dengan penelitian ini.

## **2.2 Kajian Teoritis**

### **2.2.1 Teori Sinyal (*Signalling Theory*)**

Teori signaling dapat menggambarkan perilaku manajemen perusahaan dalam memberikan petunjuk kepada investor mengenai prospek perusahaan di masa depan. Teori sinyal juga menjelaskan bagaimana seharusnya suatu perusahaan memberikan sinyal kepada pengguna laporan keuangan berupa informasi tentang apa yang telah dilakukan manajemen untuk mewujudkan keinginan pemilik. Teori sinyal ini juga menjelaskan alasan mengapa perusahaan mempunyai keinginan untuk memberikan informasi laporan keuangan kepada pihak eksternal, yaitu karena adanya informasi asimetris antara perusahaan dengan pihak eksternal. (Pradika & Dwiati, 2021). Teori sinyal atau signaling theory menurut Anggraini dan Fidiana (2021) dalam (Setyorini & Sulhan, 2023) adalah sebuah sinyal yang dikeluarkan perusahaan

kepada pihak eksternal yang berguna untuk memberi petunjuk mengenai kondisi perusahaan dan meramalkan bagaimana prospek masa depan.

Dengan menggunakan teori sinyal, perusahaan dapat meningkatkan nilainya melalui pelaporan karena pelaporan tersebut mengirimkan sinyal, biasanya setiap tahun. Informasi yang dimiliki manajemen mengenai laporan kinerja keuangan internal perusahaan dan informasi mengenai pasar eksternal berfungsi untuk membantu manajemen dalam mengambil keputusan yang dapat meningkatkan nilai perusahaan.(Putro & Risman, 2021). Teori sinyal menyatakan bahwa tidak hanya manajer yang mempunyai informasi mengenai profitabilitas dan prospek perusahaan. Investor juga mempunyai informasi yang sama mengenai profitabilitas dan prospek perusahaan. Teori signaling dapat digunakan untuk menjelaskan bagaimana perusahaan atau bisnis dapat mengirimkan sinyal kepada pemangku kepentingan mengenai kualitas dan kinerjanya, yang pada akhirnya dapat mempengaruhi persepsi dan keyakinan terhadap profitabilitas perusahaan. (Burhani & Prajawati, 2023).

Teori signaling menekankan bahwa perusahaan dapat memberikan sinyal kepada investor melalui pelaporan informasi tentang kinerja perusahaan sehingga investor dapat memperkirakan prospek masa depan bisnis. Adanya teori sinyal mengasumsikan bahwa tingkat besarnya pendanaan utang yang digunakan dipengaruhi oleh tingkat keuntungan yang didapatkan, dengan semakin tinggi keuntungan yang diperoleh maka pendanaan utang semakin rendah. Teori Sinyal mengasumsikan bahwa tingkat kesanggupan suatu perusahaan dalam membayar utang jangka pendeknya dapat menurunkan biaya modal utang perusahaan. Teori sinyal mengasumsikan bahwa besarnya ukuran perusahaan dapat membuat peningkatan pada tingkat struktur modal suatu perusahaan. Ketersediaan informasi posisi aset dapat dijadikan sinyal untuk mengukur besar kecilnya perusahaan. Teori sinyal berasumsi bahwa perusahaan dengan struktur modal yang cukup tinggi dapat memudahkan manajer dalam mengendalikan dan meningkatkan nilai perusahaan.

### 2.2.2 Profitabilitas

Profitabilitas adalah salah satu hal sangat penting bagi suatu perusahaan untuk diperhatikan. Menurut (Pradika & Dwiati, 2021) Profitabilitas merupakan kemampuan perusahaan dalam memperoleh keuntungan. Semakin tinggi profitabilitas suatu perusahaan, maka semakin tinggi pula profitabilitasnya lebih baik kesejahteraan para pemegang saham atau stakeholder. Profitabilitas dipakai sebagai acuan para pemegang saham untuk mengukur keuntungan dengan penjualan atau aset yang diinvestasikan sebagai pembanding. Profitabilitas mengindikasikan potensi pertumbuhan perusahaan masa depan sebab saham perusahaan mendapatkan respon positif dari para investor yang berakibat volume demand saham meningkat. Permintaan saham yang tinggi searah dengan meningkatnya nilai dari perusahaan tersebut. (Nurwati & Mahrita, 2023).

Menurut (Kasmir:2014:115) dalam (Arsita, 2021) analisis rasio profitabilitas dapat dihitung dengan 6 cara yaitu:

1. *Gross margin (GPM)*

Gross Profit Margin = (laba kotor/ total pendapatan) x 100%

2. *Net profit margin (NPM)*

Net Profit Margin = Laba Bersih Setelah Pajak : Penjualan

3. *Return on Asset (ROA)*

ROA = Laba Bersih : Total Aset

4. *Return on Equity Ratio (ROE)*

ROE = Laba Bersih Setelah Pajak : Ekuitas Pemegang saham

5. *Return on Investment (ROI)*

ROI = ( (Laba Atas Investasi – Investasi Awal) / Investasi ) x 100 %

6. *Earning Per Share (EPS)*

EPS = Laba Bersih Setelah Pajak – Dividen Saham Preferen / Jumlah Saham Biasa yang Beredar

Dan dalam penelitian yang dilakukan kali ini menggunakan rumus ROA untuk membantu menganalisis dan menghitung nilai profitabilitas.

Melakukan analisis profitabilitas dapat memberi manfaat dan keuntungan untuk sebuah perusahaan yaitu untuk mengukur atau menghitung manfaat yang diperoleh organisasi dalam periode tertentu, untuk mengevaluasi posisi manfaat organisasi di tahun sebelumnya dengan tahun berjalan, untuk mensurvei kemajuan manfaat setelah beberapa waktu, mensurvei berapa keuntungan bersih sebelum dibebani dengan modal sendiri, untuk mengukur efisiensi semua dukungan organisasi yang digunakan baik modal kredit maupun modal sendiri, mengukur kebermanfaatan semua dukungan organisasi yang dimanfaatkan baik untuk modal sendiri dan tujuan yang berbeda. Dan keuntungan yang didapatkan adalah mengetahui seberapa besar manfaat yang diperoleh organisasi dalam satu periode, merealisasikan posisi manfaat organisasi pada tahun sebelumnya dengan tahun berjalan, mengetahui peningkatan manfaat dari waktu ke waktu, mengetahui berapa keuntungan bersih sebelum dibebankan dengan modal sendiri, mengetahui kegunaan semua subsidi organisasi yang dinyatakan baik modal kredit maupun modal sendiri. (Gojali, 2021).

Menurut (Hirdinis, 2019) Profitabilitas merupakan gambaran dan kinerja manajemen dalam mengelola perusahaan. Profitabilitas merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi nilai perusahaan.

Untuk mengetahui konsep Islam tentang keuntungan perlu di ketahui terlebih dahulu tentang perspektif Al-Quran dan Al-Hadits secara utuh. Berikut ini adalah pembahasan ayat al-Quran tentang keuntungan/laba/profit terdapat pada firman Allah Q.S. Al-Baqarah ayat 16:

أُولَئِكَ الَّذِينَ اشْتَرُوا الضَّلَالَةَ بِالْهُدَىٰ فَمَا رَبِحَتْ تِجَارَتُهُمْ وَمَا كَانُوا

Artinya: “Mereka Itulah orang yang membeli kesesatan dengan petunjuk, Maka tidaklah beruntung perniagaan mereka dan tidaklah mereka mendapat petunjuk.” (Q.S. Al-Baqarah ayat 16)

Tafsiran ayat diatas menurut Ibnu Katsir dalam buku (Abu Bakar, 2016), Allah ﷻ berfirman: “Maka tidak beruntung perniagaannya dan tidak pula mereka mendapat petunjuk” (Al-Baqarah: 16). Perniagaan mereka yang demikian itu tidak membawa keuntungan, dan tidak pula mereka mendapat

petunjuk, yakni tidak memperoleh bimbingan dalam perbuatannya itu. Ibnu Jarir mengatakan, telah menceritakan kepada kami Basyir, telah menceritakan kepada kami Yazid, telah menceritakan kepada kami Qatadah sehubungan dengan firman-Nya: "Maka tidak beruntung perniagaannya dan tidak pula mereka mendapat petunjuk" (Al-Baqarah: 16). Demi Allah, kalian telah melihat mereka keluar dari hidayah menuju jalan kesesatan, dari persatuan menjadi perpecahan, dari aman menjadi ketakutan, dan dari sunnah menjadi bid'ah.

قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ إِنَّمَا التَّبِيعُ عَنْ تَرَا

Artinya: "Rasulullah SAW bersabda bahwasanya jual beli berlaku dengan saling Ridha."

### 2.2.3 Likuiditas

Likuiditas adalah kemampuan perusahaan memenuhi seluruh kewajibannya pada saat jatuh tempo. Kemampuan itu dapat diwujudkan bila jumlah aktiva lancar lebih besar dibandingkan dengan kewajiban lancar. Perusahaan yang likuid adalah perusahaan yang mampu memenuhi seluruh kewajibannya yang jatuh tempo dan perusahaan tidak likuid adalah perusahaan yang tidak mampu memenuhi seluruh kewajibannya pada saat jatuh tempo. (Chasanah & Sucipto, 2019). Menurut Fahmi (2017:121) rasio likuiditas adalah kemampuan suatu perusahaan memenuhi kewajiban jangka pendeknya secara tepat waktu. Rasio ini sangatlah penting karena jika perusahaan mengalami kegagalan dalam membayar kewajiban jangka pendeknya dapat menyebabkan menurunnya suatu nilai perusahaan atau dapat menurunkan minat para investor.

Dalam melakukan analisis perhitungan rasio likuiditas dapat dilakukan dengan beberapa cara yaitu:

#### 1. Rasio Lancar (*Current Ratio*)

Menurut Suhendro(2017:223), Current Ratio rasio ini menunjukkan sejauh mana aktiva lancar dapat menutupi kewajiban-kewajiban lancar. Current Ratio dihitung dengan menggunakan rumus:

$$CR = \frac{\text{Aktiva Lancar}}{\text{Utang Lancar}}$$

## 2. Rasio Cepat (*Quick Ratio* atau *Acid Test*)

Menurut Suhendro(2017:223), Quick Ratio menunjukkan kemampuan aktiva lancar yang paling likuid mampu menutupi hutang lancarnya. Quick Ratio dihitung dengan menggunakan rumus:

$$QR = \frac{\text{Aset Lancar} - \text{Persediaan}}{\text{Kewajiban Lancar}}$$

Dan dalam penelitian ini rumus perhitungan yang digunakan adalah rumus perhitungan dari *Current Ratio*.

Melakukan analisis rasio likuiditas memiliki beberapa tujuan dan manfaat seperti mengantisipasi adanya dana yang diperlukan ketika muncul kebutuhan yang lebih mendesak, mempermudah nasabah yang ingin melakukan penarikan dana dari tabungan, menilai kemampuan perusahaan dalam melakukan pembayaran kewajiban seperti utang yang sudah jatuh tempo, membandingkan antara jumlah yang tersedia dengan modal kerja sebuah perusahaan, mengetahui kondisi dan posisi likuiditas perusahaan berdasarkan masing-masing komponen yang terdapat di dalam aktiva lancar maupun utang lancar.

Dalam islam likuiditas telah diatur dalam Fatwa Dewan Syari'ah Nasional Nomor 109/DSN-MUI/II/2017 Tentang Pembiayaan Likuiditas Jangka Pendek Syariah. Dalam fatwa tersebut telah terkandung bagaimana likuiditas berjalan sesuai dengan agama islam karena likuiditas adalah hal yang berhubungan dengan hutang dan hal ini rawan terjadinya riba' seperti yang kita bahwa hal apapun yang berkaitan riba' adalah haram. Surat dalam al-quran yang berkaitan dengan likuiditas ada dalam QS. al-Baqarah: 278 sebagai berikut.

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا اتَّقُوا اللَّهَ وَذَرُوا مَا بَقِيَ مِنَ الرِّبَا إِن كُنْتُمْ مُؤْمِنِينَ

Artinya; “Wahai orang-orang yang beriman! Bertakwalah kepada Allah dan tinggalkan sisa riba (yang belum dipungut) jika kamu orang beriman.” (Q.S. al-Baqarah: 278)



Tafsiran ayat diatas menurut Ibnu Katsir dalam buku (Abu Bakar, 2016), Allah ﷻ berfirman seraya memerintahkan kepada hamba-hamba-Nya yang mukmin agar bertakwa kepada-Nya dan melarang mereka melakukan hal-hal yang mendekatkan mereka kepada kemurkaan-Nya dan hal-hal yang menjauhkan diri mereka dari rida-Nya.

Hadist yang berkaitan dengan likuiditas disebutkan dalam hadist berikut.

مَنْ أَخَذَ أَمْوَالَ النَّاسِ يُرِيدُ أَدَاءَهَا، أَدَّاهَا اللَّهُ عَنْهُ، وَمَنْ أَخَذَهَا يُرِيدُ إِتْلَافَهَا، أَتْلَفَهُ  
اللَّهُ عَزَّ وَجَلَّ

Artinya: “Siapa saja yang mengambil harta orang lain (berhutang) seraya bermaksud untuk membayarnya, maka Allah akan (memudahkan) melunasinya bagi orang tersebut. Dan siapa saja yang mengambilnya seraya bermaksud merusaknya (tidak melunasinya), maka Allah akan merusak orang tersebut,” (HR. Ibnu Majah).

#### 2.2.4 Ukuran Perusahaan

Ukuran perusahaan adalah suatu skala atau nilai dimana perusahaan dapat diklasifikasikan berdasarkan total aset, ukuran log, nilai saham, dll. Besar kecilnya suatu perusahaan dapat dinyatakan dalam total aset, penjualan, dan kapitalisasi pasar. Semakin besar total penjualan, dan aset pasar, kapitalisasi, semakin besar ukurannya. (Fauziah & Rafiqoh, 2021). Ukuran perusahaan menggambarkan jumlah aset yang dimiliki perusahaan. Aset tersebut dapat berupa aset finansial dan aset non finansial (Irwantoko & Basuki, 2016) dalam (Hapsoro & Falih, 2020).

Menurut Sawir (2004) dalam (Khumairoh et al., 2016), menyatakan bahwa “Perusahaan yang berukuran besar mempunyai berbagai kelebihan dibanding perusahaan berukuran kecil. Kelebihan tersebut yaitu:

1. Ukuran perusahaan dapat menentukan tingkat kemudahan perusahaan memperoleh dana dari pasar modal.
2. Ukuran perusahaan menentukan kekuatan tawar-menawar (bargaining power) dalam kontrak keuangan.

3. Ada kemungkinan pengaruh skala dalam biaya dan return membuat perusahaan yang lebih besar dapat memperoleh lebih banyak laba.”

Dalam UU No. 20/2008 mendefinisikan usaha mikro, usaha kecil, usaha menengah, dan usaha besar sebagai berikut:

1) Usaha mikro adalah usaha produktif milik orang perorangan dan/atau badan usaha perorangan yang memiliki kriteria usaha mikro sebagaimana diatur dalam undang-undang ini.

2) Usaha kecil adalah usaha ekonomi produktif yang berdiri sendiri yang dilakukan oleh orang perorangan atau badan usaha yang bukan merupakan anak perusahaan atau bukan cabang perusahaan yang dimiliki, dikuasai, atau menjadi bagian baik langsung maupun tidak langsung dari dengan usaha kecil atau usaha besar yang memenuhi kriteria usaha kecil sebagaimana dimaksud dalam undang-undang ini.

3) Usaha menengah adalah usaha ekonomi produktif yang berdiri sendiri, yang dilakukan oleh orang perorangan atau badan usaha yang bukan merupakan anak perusahaan atau cabang perusahaan yang dimiliki, dikuasai, atau menjadi bagian baik langsung maupun tidak langsung dengan usaha kecil atau usaha besar dengan jumlah kekayaan bersih atau hasil penjualan tahunan sebagaimana diatur dalam undang-undang ini.

Menurut (Choi dkk., 2013) dalam (Hapsoro & Falih, 2020), ukuran perusahaan merupakan cerminan dari besar kecilnya perusahaan yang muncul pada total nilai aset perusahaan di neraca. Oleh karena itu, dalam penelitian ini, besar kecilnya asset dihitung sebagai logaritma dari total aset. , sebagai berikut:

**Ukuran Perusahaan = Ln Total Asset**

Dimana , Ln TA = Logaritma Natural dan Total Asset

Semakin tinggi ukuran perusahaan semakin tinggi pula nilai perusahaan. Perusahaan dengan tingkat pertumbuhan yang besar akan memberikan sinyal positif sehingga para investor akan tertarik untuk menanamkan modal di perusahaan tersebut.

Dalam islam surat yang berkaitan dengan ukuran perusahaan adalah surat An-Nisa ayat 5 yang berbunyi:

وَلَا تُؤْتُوا السُّفَهَاءَ أَمْوَالَكُمُ الَّتِي جَعَلَ اللَّهُ لَكُمْ قِيَامًا وَارْزُقُوهُمْ فِيهَا وَاكْسُوهُمْ  
وَقُولُوا لَهُمْ قَوْلًا مَعْرُوفًا

Artinya:” Dan janganlah kamu serahkan kepada orang-orang yang belum sempurna akalnya, harta (mereka yang ada dalam kekuasaanmu) yang dijadikan Allah sebagai pokok kehidupan. Berilah mereka belanja dan pakaian (dari hasil harta itu) dan ucapkanlah kepada mereka kata-kata yang baik.” (Q.S. An-Nisa ayat 5)

Tafsiran ayat diatas menurut Ibnu Katsir dalam buku (Abu Bakar, 2016), Allah ﷻ melarang orang-orang yang belum sempurna akalnya melakukan tasarruf (penggunaan) harta benda yang dijadikan oleh Allah untuk dikuasakan kepada para wali mereka. Yakni para wali merekalah yang menjamin kehidupan mereka dari hasil pengelolaan hartanya, baik melalui dagang ataupun cara lainnya.

Hadist yang membahas tentang ukuran perusahaan adalah sebagai berikut:

عَنْ رِفَاعَةَ بْنِ رَافِعٍ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ أَنَّ النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ سُئِلَ أَيُّ الْكَسْبِ  
أَطْيَبُ؟ قَالَ (عَمَلُ الرَّجُلِ بِيَدِهِ، وَكُلُّ بَيْعٍ مَبْرُورٍ) رَوَاهُ الْبَزَّازُ، وَصَحَّحَهُ الْحَاكِمُ.

Artinya: “Dari Rifa’ah bin Rafi’ ra. bahwasanya Nabi SAW ditanya: Pencapaian apakah yang paling baik? Beliau menjawab: ialah yang bekerja dengan tangannya sendiri dan tiap-tiap jual beli yang baik”. (HR. Bazar dan dinilai shahih oleh Hakim).

### 2.2.5 Struktur Modal

Struktur modal merupakan perbandingan jumlah utang tetap jangka pendek, utang jangka panjang, saham preferen, dan saham biasa. Struktur modal diukur dengan perbandingan utang jangka panjang dan ekuitas . Peranan manajer sangatlah penting dalam suatu pengelolaan modal dimana salah satu keputusan yang harus dihadapi oleh manajer perusahaan dalam kaitannya

dengan kelangsungan operasional perusahaan adalah keputusan struktur modal. (Pradika & Dwiati, 2021).

Fungsi dari struktur modal adalah yang pertama dapat memaksimalkan pengembalian, hal ini bisa meningkatkan laba saham perusahaan, dapat memberikan ekspansi utang yang lebih dinamis, meski dapat disesuaikan dengan strategi serta kondisi bisnis yang diinginkan perusahaan, para investor mampu mencari perusahaan dengan mudah karena memiliki struktur modal baik. Sebab, para investor lebih senang menanam modal terhadap perusahaan yang memiliki tata peraturan modal yang bisa dijaga sebaik mungkin.

Menurut Kasmir (2013) dalam (Arsita, 2021) struktur modal dapat dihitung dengan financial leverage ratio dalam rasio tersebut terdapat Debt to Asset Ratio, Debt to Equity Ratio, Times Interest Earned.

#### 1. *Debt to Asset Ratio*

Merupakan rasio utang yang digunakan untuk mengukur perbandingan antara total utang dengan total aktiva. Dengan kata lain, seberapa besar aktiva perusahaan dibiayai oleh utang atau seberapa besar utang perusahaan berpengaruh terhadap pengelolaan aktiva. Rumus yang berlaku adalah :

$$\text{DAR} = \text{Total utang} : \text{Total asset}$$

#### 2. *Debt to Equity Ratio*

Rasio ini berguna untuk mengetahui jumlah dana yang disediakan peminjam (kreditor) dengan pemilik perusahaan. Dengan kata lain, rasio ini berfungsi untuk mengetahui setiap rupiah modal sendiri yang dijadikan untuk jaminan utang. Rumus yang berlaku adalah :

$$\text{DER} = \text{Total Utang} : \text{Ekuitas}$$

#### 3. *Times Interest Earned*

Merupakan rasio untuk mencari jumlah kali perolehan bunga. Rasio ini diartikan oleh James C. Van Horne juga sebagai kemampuan perusahaan untuk membayar bunga. Jumlah kali perolehan bunga atau times interest earned merupakan rasio untuk mengukur sejauh mana pendapatan dapat menurun tanpa

membuat perusahaan merasa malu karena tidak mampu membayar biaya bunga tahunannya. Rumus yang bisa digunakan adalah :

TIE = EBIT : beban bunga

Dan pada penelitian kali ini rumus perhitungan yang akan digunakan untuk membantu penelitian adalah rumus *Debt to Equity Ratio* (DER).

Keputusan struktur modal yang berkaitan dengan operasional perusahaan merupakan salah satu keputusan yang harus dihadapi oleh manajemen keuangan perusahaan. Keputusan struktur modal adalah keputusan keuangan tentang komposisi utang dan ekuitas yang digunakan dalam operasi perusahaan. Keputusan struktur modal harus konsisten dengan tujuan perusahaan untuk memaksimalkan nilai perusahaan.

Perbedaan mendasar Islamic capital structure dan capital structure konvensional, bukan hanya mengenai interest rate (bunga), namun banyak hal yang tidak sesuai dengan konsep Islam, misalnya maysir, gharar dan seterusnya, itu dilarang dalam Islam dan diharamkan dalam transaksi keuangan syariah. Perusahaan syariah dalam menjalankan usahanya tidak cukup bertujuan memaksimalkan kesejahteraan para pemegang saham saja, namun perlu usaha tersebut mendapat ridha Allah dan berdasarkan kepada Alqur'an dan Hadits. Allah SWT. bersabda dalam surat Al-Baqarah ayat 60:

وَإِذِ اسْتَسْقَىٰ مُوسَىٰ لِقَوْمِهِ فَقُلْنَا اضْرِبْ بِعَصَاكَ الْحَجَرَ ۖ فَانفَجَرَتْ مِنْهُ اثْنَتَا عَشْرَةَ عَيْنًا ۗ قَدْ عَلِمَ كُلُّ أُنَاسٍ مَّشْرَبَهُمْ ۖ كُلُوا وَاشْرَبُوا مِنْ رِزْقِ اللَّهِ وَلَا تَعْنُوا فِي الْأَرْضِ مُفْسِدِينَ

Artinya: “Dan (ingatlah) ketika Musa memohon air untuk kaumnya, lalu Kami berfirman, “Pukullah batu itu dengan tongkatmu!” Maka memancarlah daripadanya dua belas mata air. Setiap suku telah mengetahui tempat minumnya (masing-masing). Makan dan minumlah dari rezeki (yang diberikan) Allah, dan janganlah kamu melakukan kejahatan di bumi dengan berbuat kerusakan.” (Q.S. Al-Baqarah ayat 60)

Tafsiran ayat diatas menurut Ibnu Katsir dalam buku (Abu Bakar, 2016), Allah berfirman: "Dan ingatlah nikmatKu yang telah Aku anugerahkan kepada

kalian ketika Aku menjawab permohonan nabi kalian, Musa AS, ketika dia memintakan air untuk kalian, dan kemudahanKu dalam menyediakan air itu, dan mengeluarkan air itu dari batu yang ada pada kalian, serta mengalirkan air itu untuk kalian dari dua belas mata air, untuk setiap suku kalian yang benar-benar telah mengetahui mata airnya masing-masing. Makanlah “manna” dan “salwa” dan minumlah dari air yang Aku sediakan untuk kalian tanpa harus bersusah payah dan bekerja keras. Sembahlah Allah yang telah memberikan segala kemudahan itu kepada kalian. (dan janganlah kamu berkeliranan di muka bumi dengan berbuat kerusakan) dan janganlah membalas nikmat itu dengan kemaksiatan, karena kalian akan kehilangan nikmat itu.

Hadist yang berkaitan dengan Struktur modal sama dengan hadis yang berkaitan dengan likuiditas karena sama-sama membahas tentang hutang piutang yang disebutkan dalam hadist berikut.

مَنْ أَخَذَ أَمْوَالَ النَّاسِ يُرِيدُ آدَاءَهَا، آدَاَهَا اللَّهُ عَنْهُ، وَمَنْ أَخَذَهَا يُرِيدُ إِتْلَافَهَا، أَتْلَفَهُ  
اللَّهُ عَزَّ وَجَلَّ

Artinya: “Siapa saja yang mengambil harta orang lain (berhutang) seraya bermaksud untuk membayarnya, maka Allah akan (memudahkan) melunasinya bagi orang tersebut. Dan siapa saja yang mengambilnya seraya bermaksud merusaknya (tidak melunasinya), maka Allah akan merusak orang tersebut,” (HR. Ibnu Majah).

### 2.2.6 Nilai Perusahaan

Nilai perusahaan tidak hanya dilihat dari profitabilitasnya saja tetapi juga harus dilihat dari sisi likuiditasnya. Likuiditas perusahaan ditunjukkan dari besar kecilnya aset lancar, yaitu aset yang mudah diubah menjadi uang tunai, surat berharga, piutang, dan perlengkapan (Putra & Sedana, 2019). Nilai perusahaan merupakan gambaran suatu perusahaan yang menjadi indikator utama investor dalam menghitung keputusan investasi suatu perusahaan. Manajer perusahaan sebagai pengendali operasional perusahaan mempunyai peranan penting dalam menentukan citra nilai perusahaan. Manajer harus memberikan kendali yang maksimal terhadap keberlangsungan kinerja perusahaan sehingga dapat menciptakan nilai perusahaan yang baik. Nilai

perusahaan yang baik merupakan tujuan utama perusahaan dalam dunia usaha, sehingga tercipta persaingan pasar dalam menciptakan nilai perusahaan yang baik dan maksimal. Ramdhonah dkk. (2019) dalam (Pradika & Dwiati, 2021).

Tujuan nilai perusahaan adalah untuk memaksimalkan nilai perusahaan dan mensejahterakan para pemegang saham, meningkatkan kekayaan pemilik perusahaan dengan cara mencapai keuntungan yang maksimal atau laba yang sebesar-besarnya dan yang terpenting tujuan perusahaan itu adalah memaksimalkan nilai perusahaan yang tercermin pada harga pasarnya. Nilai perusahaan yang juga merupakan tujuan perusahaan dapat dicapai melalui pelaksanaan fungsi manajemen keuangan, dimana satu keputusan keuangan yang diambil akan mempengaruhi keputusan keuangan lainnya dan berdampak pada nilai perusahaan selanjutnya akan meningkatkan kemakmuran kekayaan pemegang saham Safitri Lia (2014).

Menurut (Sudana, 2015) beberapa indikator yang dapat digunakan untuk mengukur nilai perusahaan antara lain:

#### 1. Price Earning Ratio (PER)

Price earning ratio rasio ini mengukur bagaimana investor menilai prospek pertumbuhan perusahaan di masa yang akan datang, dan tercermin pada harga saham yang bersedia dibayar oleh investor untuk setiap rupiah laba yang diperoleh perusahaan. Rumus yang digunakan adalah:

$$PER = \frac{\text{Harga Saham}}{\text{laba Bersih : Jumlah saham beredar}}$$

#### 2. Tobin's Q

Rasio Q lebih unggul daripada rasio nilai pasar terhadap nilai buku karena rasio ini fokus pada berapa nilai perusahaan saat ini secara relatif terhadap berapa biaya yang dibutuhkan untuk menggantinya saat ini. Rumus yang berlaku:

$$\text{Tobin's } Q = \frac{\text{Total Market Value} + \text{Total Book value of liabilities}}{\text{Total aset}}$$

#### 3. Price to Book Value (PBV)

Rasio PBV mengukur sejauh mana kemampuan perusahaan menciptakan nilai relatif terhadap jumlah modal yang diinvestasikan. Keberhasilan perusahaan menciptakan nilai tersebut memberikan harapan kepada pemegang saham berupa keuntungan yang lebih besar pula. Rumus yang digunakan adalah:

$$PBV = \frac{\text{Market Price per Share}}{\text{Book Value per Share}}$$

Dalam penelitian ini yang digunakan untuk menghitung nilai perusahaan adalah rumus PBV karena rumus ini banyak digunakan dalam melakukan keputusan investasi.

Nilai perusahaan dipengaruhi oleh berbagai faktor yang ada di dalam cakupan perusahaan baik itu internal maupun eksternal, salah satu contoh hal yang dapat mempengaruhinya adalah seperti profitabilitas, likuiditas, ukuran perusahaan dan struktur modal. Nilai perusahaan menurut (Harahap et al., 2019) dianggap sebagai kondisi dimana pencapaian perusahaan sebagai gambaran kepercayaan masyarakat terhadap perusahaan tersebut. Nilai perusahaan ini selalu dikaitkan dengan harga saham dan kemakmuran pemegang saham. Sehingga jika penilaian pihak eksternal terhadap perusahaan baik, akan mejadi sinyal positif bagi para investor dan berdampak meningkatkan harga saham.

Ayat yang menjelaskan mengenai nilai perusahaan terkandung dalam surat An-Nisa ayat 29, yang berbunyi:

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا لَا تَأْكُلُوا أَمْوَالَكُمْ بَيْنَكُمْ بِالْبَاطِلِ إِلَّا أَنْ تَكُونَ تِجَارَةً عَنْ تَرَاضٍ  
مِّنْكُمْ وَلَا تَقْتُلُوا أَنْفُسَكُمْ إِنَّ اللَّهَ كَانَ بِكُمْ رَحِيمًا

Artinya: “Wahai orang-orang yang beriman, janganlah kamu memakan harta sesamamu dengan cara yang batil (tidak benar), kecuali berupa perniagaan atas dasar suka sama suka di antara kamu. Janganlah kamu membunuh dirimu. Sesungguhnya Allah adalah Maha Penyayang kepadamu.”(Q.S. An-Nisa ayat 29)

Tafsiran ayat diatas menurut Ibnu Katsir dalam buku (Abu Bakar, 2016), Allah ﷻ melarang hamba-hamba-Nya yang beriman memakan harta sebagian dari mereka atas sebagian yang lain dengan cara yang batil, yakni melalui usaha



yang tidak diakui oleh syariat, seperti dengan cara riba dan judi serta cara-cara lainnya yang termasuk ke dalam kategori tersebut dengan menggunakan berbagai macam tipuan dan pengelabuan. Sekalipun pada lahiriahnya cara-cara tersebut memakai cara yang diakui oleh hukum syara', tetapi Allah lebih mengetahui bahwa sesungguhnya para pelakunya hanyalah semata-mata menjalankan riba, tetapi dengan cara hailand (tipu muslihat). Demikianlah yang terjadi pada umumnya.

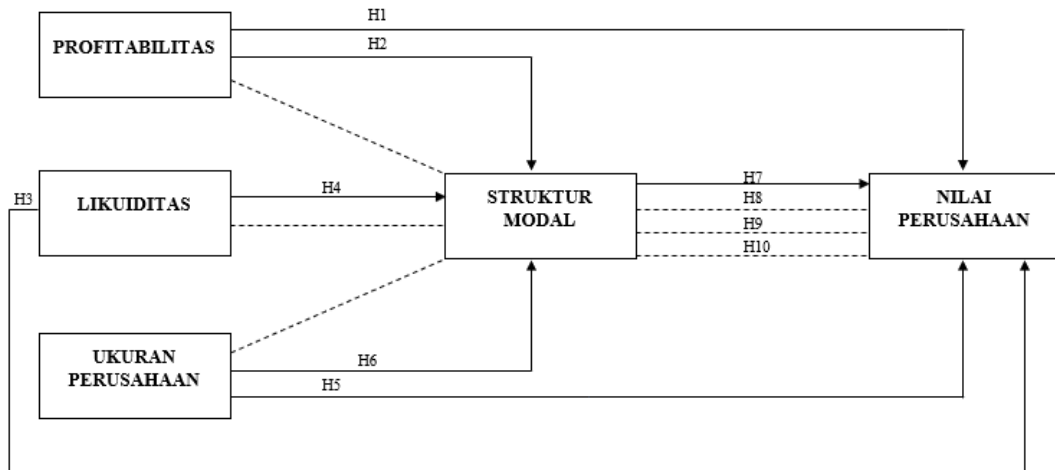
Sedangkan hadits yang menjelaskan mengenai nilai perusahaan adalah :

حَدَّثَنَا أَبُو بَكْرِ بْنُ أَبِي شَيْبَةَ حَدَّثَنَا يَعْلَى بْنُ عُبَيْدٍ حَدَّثَنَا فُضَيْلُ بْنُ عَزْوَانَ عَنْ ابْنِ أَبِي نُعْمٍ عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ الْفِضَّةُ بِالْفِضَّةِ وَالذَّهَبُ بِالذَّهَبِ وَالشَّعِيرُ بِالشَّعِيرِ وَالْجِنْدَةُ بِالْجِنْدَةِ مِثْلًا بِمِثْلِ

Artinya: "Telah menceritakan kepada kami [Abu Bakr bin Abu Syaibah] berkata, telah menceritakan kepada kami [Ya'la bin Ubaid] berkata, telah menceritakan kepada kami [Fudlail bin Ghazwan] dari [Ibnu Abu Nu'm] dari [Abu Hurairah] dari Nabi shallallahu 'alaihi wasallam, beliau bersabda: "Perak dengan perak, emas dengan emas, gandum dengan gandum, tepung dengan tepung sebanding." (HR. Ibn Majah No. 2246).

## 2.3 Kerangka Konseptual

Gambar 2.2  
Kerangka Konseptual



H1 : Profitabilitas Berpengaruh Langsung Positif Terhadap Nilai Perusahaan

H2 : Profitabilitas Berpengaruh Negatif Terhadap Struktur Modal

H3 : Likuiditas Berpengaruh Langsung Negatif Terhadap Nilai Perusahaan

H4 : Likuiditas Berpengaruh Negatif Terhadap Struktur Modal

H5 : Ukuran Perusahaan Berpengaruh Langsung Positif Terhadap Nilai Perusahaan

H6 : Ukuran Perusahaan Tidak Berpengaruh Terhadap Struktur Modal

H7 : Struktur modal Berpengaruh Positif Terhadap Nilai Perusahaan

H8 : Profitabilitas Berpengaruh Positif Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Struktur Modal Sebagai Pemediasi

H9 : Likuiditas Berpengaruh Positif Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Struktur Modal Sebagai Pemediasi

H10 : Ukuran Perusahaan Tidak Berpengaruh Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Struktur Modal Sebagai Pemediasi

## 2.4 Hipotesis Penelitian

### 2.4.1 Adanya Pengaruh Antara Profitabilitas Dengan Nilai Perusahaan Secara Langsung

Profitabilitas berpengaruh langsung positif terhadap nilai perusahaan, seperti penelitian seperti penelitian (Agus Ismaya Hasanudin et al., 2022), yang melakukan penelitian menggunakan perusahaan sub-sektor farmasi yang terdaftar pada BEI dengan menggunakan menggunakan NPM dalam menghitung nilai profitabilitas,(Akhmadi et al., 2022) yang melakukan penelitian pada perusahaan BUMN yang terdaftar pada BEI dengan menggunakan nilai ROE untuk menghitung profitabilitas, (Pradika & Dwiati, 2021) yang meneliti perusahaan real estate dan sektor properti dan menggunakan rumus ROE untuk menghitung nilai profitabilitas, (Supeno et al., 2022) yang meneliti perusahaan perkebunan di Indonesia yang terdaftar dalam BEI dan menggunakan ROA dan ROE sebagai nilai ukur profitabilitas, (Sari & Sedana, 2020) yang meneliti pada perusahaan sub sektor kontruksi dan bangunan yang terdaftar pada BEI dengan menggunakan ROA untuk menghitung profitabilitas dengan menggunakan ROA untuk menghitung nilai profitabilitas, (Cordiaz et al., 2021) yang meneliti perusahaan pertambangan yang terdaftar di BEI dengan menggunakan rumus ROE untuk mengukur nilai profitabilitas, (Fauziah & Rafiqoh, 2021) yang meneliti perusahaan perbankan yang terdaftar di BEI dengan menggunakan rumus NIM untuk mengukur nilai profitabilitas, (Putra & Sedana, 2019) yang meneliti perusahaan real estate yang terdaftar pada BEI dengan rumus ROE untuk menghitung nilai profitabilitas, (Putri & Rahyuda, 2020) yang meneliti perusahaan industri barang konsumsi yang terdaftar di BEI dan menggunakan rumus ROA untuk menghitung nilai profitabilitas, (Afinindy et al., 2021) yang meneliti perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar pada BEI dengan menggunakan rumus ROA untuk menghitung nilai profitabilitas, (Rizky & Kisman, 2023) yang meneliti pada perusahaan property yang terdaftar pada BEI dengan menggunakan rumus ROA untuk menghitung nilai profitabilitas, (Bidaya et al., 2023) yang meneliti perusahaan manufaktur yang terdaftar pada BEI dengan menggunakan rumus

ROA sebagai alat ukur nilai profitabilitas, (Markonah et al., 2020) meneliti perusahaan manufaktur makanan dan minuman yang terdaftar di BEI dengan menggunakan nilai ROA untuk mengukur profitabilitas, (Fitri et al., 2023) meneliti perusahaan pertambangan yang terdaftar pada BEI dengan menggunakan rumus ROA untuk menghitung nilai profitabilitas, (Latipah et al., 2023) meneliti perusahaan konsumen *non-cyclical* yang terdaftar pada BEI dengan menggunakan rumus ROA untuk mengukur nilai profitabilitas, (Ady & Zakina, 2023) yang melakukan penelitian pada perusahaan sektor tekstil dan garmen yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dengan menggunakan rumus ROA untuk mengukur profitabilitas, (Sajiwo et al., 2022) yang meneliti perusahaan *real estate* yang terdaftar di BEI dengan menggunakan rumus ROA untuk menghitung nilai profitabilitas, dan (Panjaitan et al., 2023) yang meneliti perusahaan manufaktur yang terdaftar pada BEI dengan rumus ROA untuk mengukur nilai profitabilitas. Dari beberapa penelitian ini maka di dapat hipotesis penelitian yaitu:

**H1 : Profitabilitas Berpengaruh Langsung Positif Terhadap Nilai Perusahaan**

2.4.2 Adanya Pengaruh Antara Profitabilitas Dengan Struktur Modal

Pada penelitian (Akhmadi et al., 2022) melakukan penelitian dengan rumus ROE untuk menghitung profitabilitas dan rumus DER untuk menghitung nilai struktur modal, (Djashan, 2019) yang menggunakan rumus ROA dan ROE untuk mengukur nilai profitabilitas dan rumus CSTR untuk mengukur nilai struktur modal, (Sudrajat & Setiyawati, 2021) yang menggunakan rumus ROE untuk mengukur nilai profitabilitas dan DER untuk mengukur struktur modal, (Fitri et al., 2023) yang menggunakan rumus ROA untuk menghitung nilai profitabilitas dan DER untuk mengukur nilai struktur modal, dan (Latipah et al., 2023) yang menggunakan rumus ROA untuk mengukur nilai profitabilitas dan DER untuk mengukur nilai struktur modal, mendapatkan hasil bahwa profitabilitas memiliki pengaruh negatif terhadap struktur modal. Dengan hasil penelitian tersebut maka pada penelitian kali ini akan digunakan hipotesis seperti berikut.

## **H2 : Profitabilitas Berpengaruh Negatif Terhadap Struktur Modal**

### **2.4.3 Adanya Pengaruh Antara Likuiditas Dengan Nilai Perusahaan Secara Langsung**

Seperti hasil penelitian (Agus Ismaya Hasanudin et al., 2022) yang meneliti perusahaan subsektor farmasi yang terdaftar pada BEI dengan menggunakan rumus CR untuk mengukur likuiditas dan rumus PBV untuk mengukur nilai perusahaan, (Supeno et al., 2022) yang meneliti tentang perusahaan perkebunan yang terdaftar pada BEI dengan menggunakan rumus CR dan QR untuk mengukur likuiditas dan rumus PBV dan PER untuk mengukur nilai perusahaan, (Sari & Sedana, 2020) yang meneliti perusahaan subsektor konstruksi dan bangunan yang terdaftar di Bei dengan menggunakan rumus CR untuk mengukur likuiditas dan rumus PBV untuk mengukur nilai perusahaan, (Cordiaz et al., 2021) yang meneliti perusahaan pertambangan yang terdaftar pada BEI dengan menggunakan rumus CR untuk mengukur likuiditas dan rumus PER untuk mengukur nilai perusahaan, (Rizky & Kisman, 2023) yang meneliti perusahaan property yang terdaftar pada BEI dengan menggunakan rumus CR untuk mengukur likuiditas dan PBV untuk mengukur nilai perusahaan, (Fitri et al., 2023) yang meneliti perusahaan pertambangan yang terdaftar pada BEI dengan menggunakan rumus CR untuk mengukur likuiditas dan rumus PBV untuk mengukur nilai perusahaan, (Latipah et al., 2023) yang meneliti perusahaan Personal Care Product yang terdaftar di BEI dengan menggunakan rumus CR untuk mengukur likuiditas dan rumus PBV untuk mengukur nilai perusahaan, (Mukherjee et al., 2023) yang meneliti perusahaan non-keuangan terkemuka yang terdaftar di National Stock Exchange (NSE) dengan menggunakan rumus stock liquidity untuk mengukur likuiditas dan rumus tobin's Q untuk mengukur nilai perusahaan, dan (Panjaitan et al., 2023) yang meneliti perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI dengan menggunakan rumus CR untuk mengukur likuiditas dan rumus PBV untuk mengukur nilai perusahaan, dimana penelitian-penelitian itu mendapatkan hasil bahwa likuiditas memiliki pengaruh langsung negatif terhadap nilai perusahaan, maka pada penelitian kali ini menggunakan hipotesis sebagai berikut.

### **H3: Likuiditas Berpengaruh Langsung Negatif Terhadap Nilai Perusahaan**

#### 2.4.4 Adanya Pengaruh Antara Likuiditas Dengan Struktur Modal

Struktur modal dipengaruhi negatif oleh likuiditas seperti penelitian (Supeno et al., 2022) yang meneliti perusahaan perkebunan yang terdaftar di BEI dengan menggunakan rumus CR dan QR untuk mengukur likuiditas dan rumus DER dan DAR untuk mengukur struktur modal, (Sari & Sedana, 2020) yang meneliti perusahaan konstruksi dan bangunan yang terdaftar di BEI dengan menggunakan rumus CR untuk mengukur likuiditas dan rumus DER untuk mengukur Struktur modal, (Larosse & Atma Hayat, 2023) yang meneliti perusahaan yang terdapat pada indeks LQ45 yang ada di Bei dengan menggunakan rumus CR untuk mengukur likuiditas dan rumus DER untuk mengukur struktur modal, (Afinindy et al., 2021) yang meneliti perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di BEI dengan menggunakan rumus CR untuk mengukur likuiditas dan rumus DER untuk mengukur struktur modal, (Permatasari & Ramadhan, 2023) yang meneliti perusahaan perusahaan industri pertambangan subsektor batubara yang terdaftar di BEI dengan menggunakan rumus CR untuk mengukur likuiditas dan rumus DER untuk mengukur struktur modal, (Fitri et al., 2023) yang meneliti perusahaan pertambangan yang terdaftar di BEI dengan menggunakan rumus CR untuk mengukur likuiditas dan rumus DER untuk mengukur struktur modal, (Mukherjee et al., 2023) yang meneliti perusahaan non-keuangan terkemuka yang terdaftar di National Stock Exchange (NSE) dengan menggunakan rumus stock liquidity untuk mengukur likuiditas dan rumus TAN untuk mengukur struktur modal, dan (Panjaitan et al., 2023) yang meneliti perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI dengan menggunakan rumus CR untuk mengukur likuiditas dan DER untuk mengukur struktur modal, dan dari beberapa penelitian ini mendapatkan hasil pengaruh negative antara likuiditas terhadap struktur modal, oleh karena itu didapatkan hipotesis yaitu :

#### **H4 : Likuiditas Berpengaruh Negatif Terhadap Struktur Modal**

#### 2.4.5 Adanya Pengaruh Antara ukuran Perusahaan Dengan Nilai Perusahaan Secara Langsung

Dalam penelitian (Pradika & Dwiati, 2021) yang meneliti perusahaan sektor properti dan real estate yang terdaftar di BEI dengan menggunakan rumus  $LN(\text{total aset})$  untuk mengukur ukuran perusahaan dan rumus PBV untuk mengukur nilai perusahaan, (Fauziah & Rafiqoh, 2021) yang meneliti perusahaan perbankan yang terdaftar di BEI dengan menggunakan rumus  $LN(\text{total aset})$  dan rumus PER untuk mengukur nilai perusahaan, (Hapsoro & Falih, 2020) yang meneliti perusahaan di bidang minyak, gas, dan batubara dan beroperasi di negara-negara anggota non-Annex 1 yang terdaftar dalam database Osiris dengan menggunakan rumus  $LN(\text{total aset})$  untuk mengukur ukuran perusahaan dan rumus Tobin's Q untuk mengukur nilai perusahaan, (Sudrajat & Setiyawati, 2021) yang meneliti perusahaan subsektor otomotif dan komponennya yang terdaftar di BEI dengan menggunakan rumus  $LN(\text{total aset})$  untuk mengukur ukuran perusahaan dan rumus PBV untuk mengukur nilai perusahaan, dan (Sajiwo et al., 2022) yang meneliti perusahaan real estate yang terdaftar di BEI dengan menggunakan rumus  $LN(\text{total aset})$  untuk mengukur ukuran perusahaan dan rumus PBV untuk mengukur nilai perusahaan, yang dimana beberapa penelitian ini mendapatkan hasil bahwa ukuran perusahaan memiliki pengaruh langsung positif terhadap nilai perusahaan. Dari hasil penelitian ini maka pada penelitian kali ini menggunakan hipotesis yaitu:

**H5 : Ukuran Perusahaan Berpengaruh Langsung Positif Terhadap Nilai Perusahaan**

#### 2.4.6 Adanya Pengaruh Antara Ukuran Perusahaan Dengan Struktur Modal

Dari penelitian (Afinindy et al., 2021) yang meneliti perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di BEI dengan menggunakan rumus  $LN(\text{total aset})$  untuk mengukur ukuran perusahaan dan rumus DER untuk mengukur struktur modal, (Fitri et al., 2023) yang meneliti perusahaan pertambangan yang terdaftar di BEI dengan menggunakan rumus  $LN(\text{total aset})$  untuk mengukur ukuran perusahaan dan rumus DER untuk mengukur struktur

modal, dan (Panjaitan et al., 2023) yang meneliti perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI dengan menggunakan rumus  $LN(\text{total aset})$  untuk mengukur ukuran perusahaan dan rumus DER untuk mengukur struktur modal, yang mendapatkan hasil bahwa ukuran perusahaan tidak berpengaruh terhadap struktur modal. Dari hasil penelitian tersebut maka didapatkan hipotesis yaitu :

**H6 : Ukuran Perusahaan Tidak Berpengaruh Terhadap Struktur Modal**

2.4.7 Adanya Pengaruh Antara Struktur Modal Dengan Nilai Perusahaan

Menurut penelitian oleh (Pradika & Dwiati, 2021) yang meneliti perusahaan sektor properti dan real estate yang terdaftar di BEI dengan menggunakan rumus DER untuk mengukur struktur modal dan rumus PBV untuk mengukur nilai perusahaan, (Sari & Sedana, 2020) yang meneliti perusahaan subsektor konstruksi dan bangunan yang terdaftar di BEI dengan menggunakan rumus DER untuk mengukur struktur modal dan rumus PBV untuk mengukur nilai perusahaan, (Fauziah & Rafiqoh, 2021) yang meneliti perusahaan perbankan yang terdaftar di BEI dengan menggunakan rumus public ownership untuk mengukur struktur modal dan rumus PER untuk mengukur nilai perusahaan, (Larosse & Atma Hayat, 2023) yang meneliti perusahaan indeks LQ45 dengan menggunakan rumus DER untuk mengukur struktur modal dan rumus PBV untuk mengukur nilai perusahaan, (Hirdinis, 2019) yang meneliti perusahaan sektor pertambangan yang terdaftar di BEI dengan menggunakan rumus DER untuk mengukur struktur modal dan rumus PBV untuk mengukur nilai perusahaan, (Putra & Sedana, 2019) yang meneliti perusahaan real estate yang terdaftar di BEI dengan menggunakan rumus DER untuk mengukur struktur modal dan rumus PBV untuk mengukur nilai perusahaan, (Imronudin et al., 2022) yang meneliti perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI dengan menggunakan rumus DER untuk mengukur struktur modal dan rumus PBV untuk mengukur nilai perusahaan, (Afinindy et al., 2021) yang meneliti perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di BEI dengan menggunakan rumus DER untuk mengukur struktur modal dan rumus PBV untuk mengukur nilai perusahaan, (Fitri et al., 2023) yang meneliti perusahaan pertambangan yang terdaftar di BEI dengan menggunakan rumus DER untuk



mengukur struktur modal dan rumus PBV untuk mengukur nilai perusahaan, (Latipah et al., 2023) yang meneliti perusahaan konsumen no-siklis dengan menggunakan rumus DER untuk mengukur struktur modal dan rumus PBV untuk mengukur nilai perusahaan, (Ady & Zakina, 2023) yang meneliti perusahaan sektor tekstil dan garmen yang terdaftar di BEI dengan menggunakan rumus DER untuk mengukur struktur modal dan rumus PBV untuk mengukur nilai perusahaan, (Sajiwo et al., 2022) yang meneliti perusahaan real estate yang terdaftar di BEI dengan menggunakan rumus DER untuk mengukur struktur modal dan rumus PBV untuk mengukur nilai perusahaan, dan (Panjaitan et al., 2023) yang meneliti perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI dengan menggunakan rumus DER untuk mengukur struktur modal dan rumus PBV untuk mengukur nilai perusahaan, beberapa penelitian ini menyatakan bahwa struktur modal memiliki pengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Dengan adanya hasil penelitian tersebut maka pada penelitian kali ini akan digunakan hipotesis seperti berikut.

#### **H7 : Struktur Modal Berpengaruh Positif Terhadap Nilai Perusahaan**

##### 2.4.8 Adanya Pengaruh Tidak Langsung Profitabilitas Dengan Nilai Perusahaan Yang Dimediasi Oleh Struktur Modal

Secara tidak langsung melalui struktur modal profitabilitas memiliki pengaruh positif terhadap nilai perusahaan seperti penelitian (Sari & Sedana, 2020) yang meneliti perusahaan konstruksi dan bangunan yang terdaftar di BEI dengan menggunakan rumus ROA untuk mengukur profitabilitas rumus DER untuk mengukur struktur modal dan rumus PBV untuk mengukur nilai perusahaan, (Putra & Sedana, 2019) yang meneliti perusahaan real estate yang terdaftar di BEI dengan menggunakan rumus ROE untuk mengukur profitabilitas rumus DER untuk mengukur struktur modal dan rumus PBV untuk mengukur nilai perusahaan, (Rizky & Kisman, 2023) yang meneliti perusahaan property yang terdaftar di BEI dengan menggunakan rumus ROA untuk mengukur profitabilitas rumus DER untuk mengukur struktur modal dan rumus PBV untuk mengukur nilai perusahaan, (Ady & Zakina, 2023) yang meneliti perusahaan sektor tekstil dan garmen yang terdaftar di BEI dengan

menggunakan rumus ROA untuk mengukur profitabilitas rumus DER untuk mengukur struktur modal dan rumus PBV untuk mengukur nilai perusahaan, dan (Panjaitan et al., 2023) yang meneliti perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI dengan menggunakan rumus ROA untuk mengukur profitabilitas rumus DER untuk mengukur struktur modal dan rumus PBV untuk mengukur nilai perusahaan. Dari beberapa hasil penelitian tersebut maka didapatkan hipotesis yaitu:

**H8 : Profitabilitas Berpengaruh Positif Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Struktur Modal Sebagai Variabel Mediasi**

2.4.9 Adanya Pengaruh Tidak Langsung Likuiditas Dengan Nilai Perusahaan Yang Dimediasi Oleh Struktur Modal

Likuiditas secara tidak langsung melalui struktur modal berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan seperti penelitian (Supeno et al., 2022) yang meneliti perusahaan perkebunan yang terdaftar di BEI dengan menggunakan rumus CR dan QR untuk mengukur likuiditas rumus, DER dan DAR untuk mengukur struktur modal dan rumus PBV dan PER untuk mengukur nilai perusahaan, (Sari & Sedana, 2020) yang meneliti perusahaan konstruksi dan bangunan yang terdaftar di BEI dengan menggunakan rumus CR untuk mengukur likuiditas, rumus DER untuk mengukur struktur modal dan rumus PBV untuk mengukur nilai perusahaan, (Putra & Sedana, 2019) yang meneliti perusahaan real estate yang terdaftar di BEI dengan menggunakan rumus CR untuk mengukur likuiditas, rumus DER untuk mengukur struktur modal dan rumus PBV untuk mengukur nilai perusahaan, Dari hasil tersebut diatas maka didapatkan hipotesis yaitu :

**H9 : Likuiditas Berpengaruh Positif Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Struktur Modal Sebagai Variabel Mediasi**

#### 2.4.10 Adanya Pengaruh Tidak Langsung Ukuran perusahaan Dengan Nilai Perusahaan Yang Dimediasi Oleh Struktur Modal

Secara tidak langsung melalui struktur modal, ukuran perusahaan tidak memiliki pengaruh terhadap nilai perusahaan seperti dalam penelitian (Afinindy et al., 2021) yang meneliti perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di BEI dengan menggunakan rumus  $LN(\text{total aset})$  untuk mengukur ukuran perusahaan, rumus DER untuk mengukur struktur modal dan rumus PBV untuk mengukur nilai perusahaan, (Fitri et al., 2023) yang meneliti perusahaan perusahaan pertambangan yang terdaftar pada BEI dengan menggunakan rumus  $LN(\text{total aset})$  untuk mengukur ukuran perusahaan, rumus DER untuk mengukur struktur modal dan rumus PBV untuk mengukur nilai perusahaan, dan (Panjaitan et al., 2023) yang meneliti perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI dengan menggunakan rumus  $LN(\text{total aset})$  untuk mengukur ukuran perusahaan, rumus DER untuk mengukur struktur modal dan rumus PBV untuk mengukur nilai perusahaan. Dan dari hasil beberapa penelitian ini maka didapatkan hipotesis yaitu :

**H10 : Ukuran Perusahaan Tidak Berpengaruh Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Struktur Modal Sebagai Variabel Mediasi**

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **3.1 Jenis dan Pendekatan Penelitian**

Pendekatan menggunakan metode analisis kuantitatif dengan fokus di pengujian teori dan kajian penelitian terdahulu serta memanfaatkan software Eviews 12. Teknik pengumpulan data yaitu data sekunder pada website Bursa Efek Indonesia (BEI) dengan objek penelitian adalah perusahaan BUMN selama kurun waktu 2019-2023.

Fokus penelitian berdasarkan rumusan masalah dan hipotesis penelitian ini adalah hubungan antar variabel, yang menunjukkan adanya hubungan sebab akibat yang kompleks dan berjenjang. Hubungan tersebut melibatkan variabel bebas yaitu profitabilitas, likuiditas dan ukuran perusahaan; variabel terikat yaitu struktur modal dan nilai perusahaan. Permasalahan yang mempunyai karakteristik hubungan hirarki dan jenis variabel seperti ini memerlukan teknik analisis yang dapat digunakan teknik estimasi persamaan silmutanus dengan analisis jalur (Hair et al., 2006).

#### **3.2 Lokasi Pengambilan Data**

Peneliti melakukan penelitian di Galeri Investasi Syariah Fakultas Ekonomi UIN Malang (GIS FE UIN Malang) dengan indeks yang ditentukan yaitu perusahaan BUMN yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia (BEI) dan menggunakan periode selama 5 tahun dari tahun 2019-2023. Dan datanya juga diakses atau didapatkan melalui GIS FE UIN Malang. Dengan data yang diambil adalah laporan keuangan akhir tahun setiap perusahaan BUMN di Bursa Efek Indonesia (BEI).

#### **3.3 Populasi dan Sampel**

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas : objek/subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Populasi

penelitian adalah keseluruhan dari objek penelitian yang akan diteliti. Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut (Sugiyono, 2008). Populasi yang diambil pada penelitian kali ini adalah perusahaan BUMN yang terdaftar dalam Bursa Efek Indonesia selama tahun 2019-2023 dan didapatkan jumlah populasi yaitu 29 perusahaan. Sedangkan sampel yang diambil adalah perusahaan BUMN yang sesuai dengan dengan kriteria yang telah ditentukan yaitu: 1)Perusahaan BUMN yang terdaftar pada BEI pada tahun 2019-2023, 2)Laporan keuangan diterbitkan dengan lengkap sesuai periode penelitian, 3)Perusahaan tidak mengalami kerugian selama periode 2019-2023 dan didapatkan jumlah sampel yaitu 17 perusahaan.

**Tabel 3.1**

**Populasi dan Sampel**

No	Kode perusahaan	Kriteria			Keterangan	
		1	2	3	Memenuhi	Tidak Memenuhi
1	WSKT	√	√	x		√
2	ADHI	√	√	√	√	
3	WTON	√	√	√	√	
4	PTPP	√	√	√	√	
5	WIKA	√	√	X		√
6	PPRO	√	√	X		√
7	JSMR	√	√	X		√
8	TLKM	√	√	√	√	
9	WSBP	√	√	X		√
10	ANTM	√	√	√	√	
11	TINS	√	√	X		√
12	KRAS	√	√	X		√
13	SMGR	√	√	√	√	
14	SMBR	√	√	√	√	
15	BBTN	√	√	√	√	
16	BBRI	√	√	√	√	
17	BJBR	√	√	√	√	
18	BBNI	√	√	√	√	
19	BMRI	√	√	√	√	
20	BEKS	√	√	X		√
21	BJTM	√	√	√	√	
22	ELSA	√	√	√	√	
23	PGAS	√	√	X		√
24	PTBA	√	√	√	√	
25	GIAA	√	√	X		√
26	INAF	√	√	X		√

27	KAEF	√	√	X		√
28	BSDE	√	√	√	√	
29	IPC	√	√	√	√	

### 3.4 Teknik Pengambilan Sampel

Metode pengambilan sampel yang dilakukan adalah *purposive sampling* dimana peneliti secara sengaja memilih individu atau kelompok yang dianggap paling relevan dan bermanfaat untuk penelitian. Metode ini digunakan ketika penelitian memiliki fokus yang spesifik atau ketika ada keterbatasan dalam populasi yang tersedia. Dan pada penelitian ini kriteria yang digunakan dalam pengambilan sampel adalah sebagai berikut:

1. Perusahaan BUMN yang terdaftar pada BEI pada tahun 2019-2023.
2. Laporan keuangan diterbitkan dengan lengkap sesuai periode penelitian.
3. Perusahaan tidak mengalami kerugian selama periode 2019-2023.

### 3.5 Data dan Jenis Data

Pada penelitian ini data yang digunakan adalah data sekunder berupa data laporan keuangan tiap akhir tahun selama tahun 2019-2023 yang akan diambil melalui GIS FE UIN Malang. Data yang diambil dalam laporan keuangan tahunan adalah laporan posisi keuangan yang didalamnya terdapat nilai aset, liabilitas, dan ekuitas perusahaan serta laporan laba rugi perusahaan yang berisi tentang pendapatan dan nilai harga saham dan data-data tersebut akan digunakan untuk melakukan perhitungan tiap-tiap variabel yang telah ditentukan. Dan setelah dilakukan perhitungan sesuai rumus yang telah ditentukan maka data akan diolah Kembali untuk dilakukan pengujian yang akan dibantu dengan software Eviews12.

### 3.6 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang dilakukan pada penelitian ini adalah menggunakan data sekunder yang bisa diperoleh melalui GIS FE UIN Malang, dan juga secara online melalui website idx <https://www.idx.co.id/id> dan yahoo finance <https://finance.yahoo.com/>. Data yang diambil adalah data keuangan tiap

tahun perusahaan yang sedang diteliti dan akan dikumpulkan pada aplikasi Ms. Excel untuk memudahkan dalam mengolah data.

### 3.7 Definisi Operasional Variabel

#### 3.7.1 Profitabilitas

Profitabilitas dipakai sebagai acuan para pemegang saham untuk mengukur keuntungan dengan penjualan atau aset yang diinvestasikan sebagai pembanding. Profitabilitas mengindikasikan potensi pertumbuhan perusahaan masa depan sebab saham perusahaan mendapatkan respon positif dari para investor yang berakibat volume demand saham meningkat. Permintaan saham yang tinggi searah dengan meningkatnya nilai dari perusahaan tersebut. (Nurwati & Mahrita, 2023). ROA sebagai proksi untuk mengukur Profitabilitas, sebagai penilaian kemampuan perusahaan mendapatkan laba atas aset yang dikelola. Keputusan investor untuk membeli saham perusahaan ataupun reinvestasi dilakukan berdasarkan analisis fundamental (laporan neraca dan laba rugi), melalui besar kecilnya profitabilitas yang dicapai. Ukuran keberhasilan pengelolaan keuangan perusahaan tercermin pada profitabilitas yang dicapai dan harapan para pemegang saham mendapatkan pembagian dividen (Nurwati & Mahrita, 2023). ROA dapat dirumuskan sebagai berikut.

$$ROA = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Aset}}$$

#### 3.7.2 Likuiditas

Likuiditas dipakai sebagai tolak ukur keberhasilan dalam pengelolaan hutang jangka pendek tepat waktu, atau disebut dengan short term liquidity (Fahmi, 2015). Current rasio sebagai ukuran kondisi likuiditas perusahaan cara melakukan Analisa terhadap laporan neraca (balance sheet) untuk mendeteksi kemampuan perusahaan membayarkan utang jangka pendeknya atau selama 12 bulan ke depan. (Yanti & Darmayanti, 2019). Current Rasio dapat dirumuskan sebagai berikut.

$$CR = \frac{\text{Aktiva Lancar}}{\text{Utang Lancar}}$$

### 3.7.3 Ukuran Perusahaan

Ukuran perusahaan merupakan suatu skala yang mengklasifikasikan besar kecilnya suatu perusahaan. Semakin banyak investor yang tertarik untuk memiliki saham perusahaan tersebut, maka semakin tinggi pula sahamnya penawaran harga sehingga nilai perusahaan dapat meningkat. Ukuran perusahaan dapat dirumuskan dengan rumus berikut.

$$\text{Ukuran Perusahaan} = \text{Ln} (\text{Total Aset})$$

### 3.7.4 Struktur Modal

Struktur modal adalah Rasio yang menghubungkan total utang dengan modal yang digunakan (Dewi et al., 2021). Besar Kecilnya DER dipakai untuk menilai besaran capital structure yang tertuang dalam laporan keuangan sebagai bentuk laporan nilai jaminan yang tersedia untuk para pemberi pinjaman (Yanti & Darmayanti, 2019). Kreditor, investor atau para pemegang saham memperhitungkan perolehan laba perusahaan serta memperhitungkan tingkat risiko perusahaan. DER juga sebagai cerminan tingkat risiko yang menunjukkan seberapa besar kewajiban-kewajiban yang dapat dibayarkan oleh perusahaan dengan menggunakan modal sendiri. DER dapat dirumuskan seperti berikut ini.

$$DER = \frac{\text{Total Utang}}{\text{Ekuitas}}$$

### 3.7.5 Nilai Perusahaan

Nilai perusahaan adalah nilai pasar ekuitas perusahaan ditambah nilai pasar utang. Selain itu, nilai perusahaan ditandai dengan tingkat pengembalian investasi yang lebih tinggi kepada pemegang saham (Hermuningsih, 2013). Menurut Brigham dan Houston (2001) dalam (Purwohandoko, 2017), ada beberapa pendekatan analisis rasio untuk menilai nilai pasar, seperti price-earnings rasio (PER), price-book value rasio (PBV), market book rasio (MBR), rasio hasil dividen dan rasio pembayaran dividen (DPR). Dan pada penelitian rumus yang digunakan adalah rumus dari PBV yaitu :



$$PBV = \frac{\text{Market Price per Share}}{\text{Book Value per Share}}$$

Tabel 3.2  
Rumus Variabel

No.	Variabel	Pengertian	Rumus
1	Nilai Perusahaan	Nilai perusahaan adalah nilai pasar ekuitas perusahaan ditambah nilai pasar utang. Selain itu, nilai perusahaan ditandai dengan tingkat pengembalian investasi yang lebih tinggi kepada pemegang saham (Hermuningsih, 2013)	$PBV = \frac{\text{Market Price per Share}}{\text{Book Value per Share}}$
2	Profitabilitas	Profitabilitas adalah kemampuan perusahaan dalam menghasilkan keuntungan atau keuntungan (Panjaitan et al., 2023)	$ROA = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Aset}}$
3	Likuiditas	Likuiditas adalah kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban membayar utang jangka pendeknya yaitu: utang usaha, utang dividen, pajak hutang, dll. (Panjaitan et al., 2023).	$CR = \frac{\text{Aktiva Lancar}}{\text{Utang Lancar}}$

4	Ukuran Perusahaan	Ukuran perusahaan merupakan suatu skala yang mengklasifikasikan besar kecilnya suatu perusahaan. (Maharani & Mawardhi, 2022).	Ukuran Perusahaan = Ln (Total Aset)
5	Struktur Modal	Struktur modal adalah Rasio yang menghubungkan total utang dengan modal yang digunakan (Dewi et al., 2021).	$DER = \frac{\text{Total Utang}}{\text{Ekuitas}}$

### 3.8 Analisis Data

Penelitian kali ini menggunakan bantuan aplikasi *software* berupa ms. Exel dan Eviews versi 12. Software ini memiliki beragam fitur dan fungsi untuk memfasilitasi analisis data dan menyajikan hasilnya secara grafis dan numerik. Dengan Eviews 12, penelitian dan analisis data dapat melakukan berbagai jenis analisis statistik yang meliputi analisis deskriptif, analisis inferensial, pengujian hipotesis, analisis regresi, dan banyak lagi. Dan Microsoft Excel adalah program spreadsheet yang sering digunakan dalam penelitian untuk mengelola, mengorganisir, menganalisis, dan memvisualisasikan data. Data yang akan dianalisis adalah data sekunder yang telah dilakukan perhitungan sesuai dengan rumus yang telah ditentukan pada tiap variabelnya yang dikumpulkan dan diolah pada ms. Exel.

Setelah itu dilakukan analisis pada aplikasi Eviews 12 yang pada penelitian ini menggunakan metode *path analysis* yang didalamnya akan dilakukan beberapa pengujian. Menurut Ghazali (2016:237) dalam (Rosid, 2022), analisis jalur merupakan penggunaan analisis regresi untuk menaksir hubungan kausalitas antar variabel (model causal) yang telah ditetapkan sebelumnya berdasarkan teori. Penelitian pertama adalah melakukan pengujian

secara deskriptif setelah itu dilakukan persamaan regresi untuk melakukan pemilihan model analisis yang akan diuji menggunakan tiga acara yaitu uji chow, uji hausman, dan uji lagrange multiplier yang bertujuan untuk mengetahui model analisis mana yang cocok diantara tiga model diantaranya *Common Effect Model (CEM)*, *Fixed Effect Model (FEM)*, dan *Random Effect Model (REM)*. Rumus persamaan regresi yang digunakan adalah:

$$\gamma = \alpha + \beta_1X_1 + \beta_2X_2 + \beta_3X_3 + \beta_4Z$$

Setelah itu dilakukan uji asumsi klasik berupa uji normalitas, uji multikolinearitas, dan uji heterokedastisitas. Setelah itu dilakukan uji hipotesis berupa uji-T, uji-F, dan uji R. Square, yang bertujuan untuk mengetahui pengaruh langsung antara variabel *independent* dengan variabel *dependent*. Dan yang terakhir adalah melakukan uji sobel yang bertujuan untuk mengetahui pengaruh tidak langsung antara variabel *independent* dengan variabel *dependent* melalui variabel mediasi. Menurut Ghozali (2016:243) dalam (Rosid, 2022), untuk melakukan pengujian hipotesis mediasi dapat dilakukan dengan melalui uji sobel. Rumus persamaan regresi yang digunakan untuk menganalisis hipotesis adalah:

$$Z = \alpha + \beta_1X_1 + \beta_2X_2 + \beta_3X_3$$

$$\gamma = \alpha + \beta_1X_1 + \beta_2X_2 + \beta_3X_3 + \beta_4Z$$

## BAB IV

### HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

#### 4.1 Hasil Penelitian

##### 4.1.1 Gambaran Umum

Badan Usaha Milik Negara (BUMN) merupakan salah satu pelaku kegiatan ekonomi yang penting di dalam perekonomian nasional, yang bersama-sama dengan pelaku ekonomi lain yaitu swasta (besar-kecil, domestik-asing) dan koperasi, merupakan pengejawantahan dari bentuk bangun demokrasi ekonomi yang akan terus kita kembangkan secara bertahap dan berkelanjutan. BUMN pada dasarnya didirikan untuk menciptakan masyarakat yang lebih baik di berbagai bidang. Oleh karena itu, diharapkan kebutuhan rakyat dapat dipenuhi di semua lini. BUMN mengelola berbagai kebutuhan, termasuk transportasi, konstruksi, energi, pertambangan, mineral, pertanian, perikanan, perkebunan, keuangan, dan lain-lain. Perusahaan yang termasuk dalam BUMN juga memiliki ciri-ciri tertentu yang membedakan dengan perusahaan-perusahaan lain seperti kekuatan penuh yang dipegang oleh pemerintahan, sumber pemasukan yang berasal dari negara, segala resiko yang ada ditanggung oleh pemerintahan, melayani berbagai kepentingan umum, menciptakan produk yang dibutuhkan semua kalangan, dan memiliki aturan yang ketat karena pembentukannya ditentukan oleh para DPR.

BUMN telah menentukan prioritas yang akan mereka lakukan hal itu adalah yang pertama adalah inovasi model bisnis maksudnya adalah melakukan rekonstruksi model bisnis yang dilakukan melalui pembangunan ekosistem, kerjasama, perkembangan kebutuhan stakeholder, dan melakukan fokus bisnis pada *core bussines*. Yang kedua adalah meningkatkan dalam pengembangan talenta yaitu dengan melakukan edukasi dan pelatihan tenaga kerja, mengembangkan SDM berkualitas teruntuk Indonesia, serta profesionalisasi tata Kelola dan sistem seleksi SDM. Yang ketiga adalah menciptakan kepemimpinan teknologi sehingga mampu memimpin secara global dalam teknologi strategis dan melembagakan kapabilitas digital seperti *data management, advance management, big data, artificial intelegence*, dan lain

sebagainya. Yang keempat yaitu meningkatkan investasi dengan cara mengoptimalkan nilai aset dan menciptakan sistem ekonomi investasi yang sehat. Dan yang terakhir adalah menciptakan nilai ekonomi dan sosial yang maju untuk negara Indonesia dengan cara meningkatkan nilai ekonomi yang juga mengembangkan dampak sosial terutama pada bidang ketahanan pangan, energi, dan kesehatan.

Perusahaan BUMN yang terdistribusi ke berbagai sektor tentu saja tidak hanya ada satu tiap sektor tetapi memiliki beberapa badan usaha dalam setiap sektornya, hal ini dikarenakan jumlah badan usaha yang terdaftar sebagai BUMN berjumlah 412 yang tersebar ke berbagai sektor. Pada penelitian ini tidak semua perusahaan yang ada dalam BUMN akan diteliti melainkan hanya perusahaan yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia (BEI), dan juga tidak semua perusahaan BUMN masuk dalam kancah BEI karena untuk masuk ke dalamnya memiliki persyaratan yang cukup ketat sehingga hanya 29 perusahaan yang masuk dalam BEI. Perusahaan yang termasuk dalam BEI dalam sektor infrastruktur adalah PT Waskita Karya Tbk., PT Adhi Karya (Persero) Tbk., PT. Wijaya Karya Beton Tbk., PT Waskita Beton Precast Tbk., PT Pembangunan Perumahan Tbk., PT Wijaya Karya Tbk, PT PP Properti Tbk., PT Bumi Serpong Damai Tbk., dan PT Jasa Marga Tbk., lalu pada sektor teknologi dan informasi ada PT Telkom Indonesia Tbk. lalu pada sektor pertambangan terdapat PT Aneka Tambang Tbk., PT Timah Tbk., PT Krakatau Steel Tbk., PT Semen Indonesia Tbk., PT Semen Baturaja Tbk., PT Bukit Asam Tbk lalu pada sektor perbankan terdapat PT Bank Tabungan Negara Tbk., PT Bank Rakyat Indonesia Tbk., PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten, Tbk., PT Bank Negara Indonesia Tbk., PT. Bank Mandiri Tbk., PT Bank Pembangunan Daerah Banten Tbk., PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk., lalu pada sektor energi terdapat PT Elnusa Tbk., PT. Perusahaan Gas Negara Tbk., lalu sektor transportasi ada PT Garuda Indonesia Tbk., PT IPC Terminal Petikemas Tbk., lalu pada sektor kesehatan terdapat PT Indonesia Farma Tbk., dan PT Kimia Farma Tbk.

## 4.1.2 Analisis Data

### 4.1.2.1 Analisis Deskriptif

Penelitian ini menggunakan variabel terikat yaitu nilai perusahaan (Y) dengan menggunakan rumus PBV sebagai alat ukur variabel terikat, untuk variabel mediasi atau struktur modal (Z) diukur menggunakan rumus DER. Dan untuk variabel bebas yang digunakan ada tiga variabel bebas yaitu profitabilitas (X1) yang diukur menggunakan rumus ROA, likuiditas (X2) yang diukur dengan rumus CR, dan ukuran perusahaan (X3) yang diukur menggunakan rumus LN(total aset).

Tabel 4.1  
Analisis deskriptif

	Y	Z	X1	X2	X3
Mean	1.001143	3.798286	0.044095	1.199024	31.98946
Median	0.726000	1.908500	0.020500	1.131000	31.99150
Maximum	3.950000	16.07900	0.667000	3.393000	35.31500
Minimum	0.011000	0.100000	0.000000	0.039000	28.73600
Std. Dev.	0.840520	3.842413	0.083781	0.760624	1.869975

Berdasarkan tabel 4.1 dapat diketahui bahwa data yang terdistribusi adalah:

1. Variabel terikat (Y) atau nilai perusahaan mendapatkan nilai rata-rata (*mean*) sebesar 1.001143, nilai tengah (*median*) 0.726000, lalu nilai tertinggi (*maximum*) data sebesar 3.950000 dengan nilai terkecil (*minimum*) sebesar 0.011000 dan nilai Std. Dev. Sebesar 0.840520.
2. Variabel mediasi (Z) atau struktur modal memiliki nilai rata-rata (*mean*) sebesar 3.798286, nilai tengah (*median*) 1.908500, lalu nilai tertinggi (*maximum*) data sebesar 16.07900 dengan nilai terkecil (*minimum*) sebesar 0.100000 dan nilai Std. Dev. Sebesar 3.842413.
3. Variabel Profitabilitas (X1) memiliki nilai rata-rata (*mean*) sebesar 0.044095, nilai tengah (*median*) 0.020500, lalu nilai tertinggi (*maximum*) data sebesar 0.667000 dengan nilai terkecil (*minimum*) sebesar 0.000000 dan nilai Std. Dev. Sebesar 0.083781.
4. Variabel Likuiditas (X2) memiliki nilai rata-rata (*mean*) sebesar 1.199024, nilai tengah (*median*) 1.131000, lalu nilai tertinggi (*maximum*) data sebesar 3.393000 dengan nilai terkecil (*minimum*) sebesar 0.039000 dan nilai Std. Dev. Sebesar 0.760624.

5. Variabel Ukuran Perusahaan (X3) memiliki nilai rata-rata (*mean*) sebesar 31.98946, nilai tengah (*median*) 31.99150, lalu nilai tertinggi (*maximum*) data sebesar 35.31500 dengan nilai terkecil (*minimum*) sebesar 28.73600 dan nilai Std. Dev. Sebesar 1.869975.

#### 4.1.2.2 Pemilihan Model Regresi Data Panel

Pemilihan regresi data panel dapat dilakukan dengan tiga model yaitu Common Effect, Fixed Effect, dan Random Effects. Setiap model memiliki kelebihan dan kekurangan masing-masing. Pemilihan model bergantung dengan asumsi peneliti dan penggunaan data statistic yang benar sesuai persyaratan dan pemrosesan dibenarkan secara statistik. Setelah melakukan uji chow, uji hausman, dan uji lagrange multiplier, maka hasil terbaik yang dapat digunakan dalam penelitian ini adalah model Random Effect Model (REM). Karena model REM yang digunakan maka pada penelitian ini menggunakan pendekatan Generalized Least Squared (GLS), sehingga akan dilanjutkan untuk melakukan uji asumsi klasik berupa uji normalitas dan uji multikolinearitas.

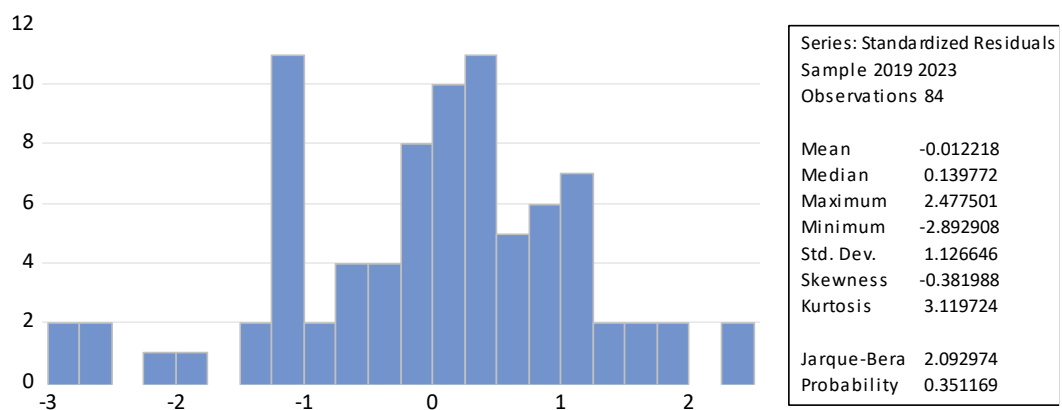
#### 4.1.2.3 Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik merupakan syarat statistik yang harus dipenuhi dalam analisis regresi linier berganda berdasarkan Generalized least Square (GLS), uji asumsi klasik yang dilakukan adalah uji normalitas dan uji multikolinearitas.

##### 4.1.2.3.1 Uji Normalitas

Tabel 4.2

Tabel Uji Normalitas



Berdasarkan hasil tabel 4.2 dapat diketahui bahwa nilai probabilitas uji normalitas adalah  $0.351169 > 0.05$ , yang artinya data terdistribusi dengan normal. Maka data yang digunakan telah memenuhi syarat dari uji normalitas.

#### 4.1.2.3.2 Uji Multikolinearitas

Tabel 4.3  
Tabel Uji Multikolinearitas

Variable	Coefficient Variance	Uncentered VIF	Centered VIF
C	12.53643	354.8453	NA
X1	0.477043	1.119060	1.091863
X2	0.010291	1.596226	1.180618
X3	0.012474	362.9552	1.346861
Z	0.002109	2.136293	1.289710

Hasil tabel uji multikolinearitas pada tabel 4.3 menunjukkan bahwa nilai VIF dari keempat variabel yaitu variabel X1, X2, X3, dan Z ( $<10.00$ ), maka bisa diambil kesimpulan bahwa model yang digunakan tidak terjadi gejala multikolinearitas sehingga data tersebut lolos dari uji multikolinearitas.

#### 4.1.2.4 Uji Hipotesis

Pada uji hipotesis yang dilakukan pada penelitian ini dilakukan sebanyak dua kali yaitu pengaruh antara variabel independent terhadap variabel mediasi atau variabel X1, X2, dan X3 terhadap variabel Z, dan yang kedua uji hipotesis antara variabel independent secara langsung dan variabel mediasi terhadap variabel dependent atau variabel X1, X2, X3, dan Z terhadap variabel Y.

##### 4.1.2.4.1 Uji Hipotesis Variabel Independent Terhadap Variabel Pemeditasi

###### 1. Uji t (Pengaruh secara parsial)

Tabel 4.4  
Tabel Uji T variabel independent terhadap variabel mediasi

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	-12.21581	3.071177	-3.977564	0.0002
X1	0.064340	0.580710	0.110795	0.9121
X2	0.018349	0.085412	0.214831	0.8304
X3	0.403488	0.094804	4.256008	0.0001



Dari hasil tabel 4.4 dapat diketahui bahwa hasil dari pengaruh variabel X1, X2, X3 terhadap Z, variable X1 memiliki nilai prob.  $0,9121 > 0,05$ , maka dapat ditarik kesimpulan bahwa variabel profitabilitas tidak berpengaruh terhadap struktur modal sehingga hipotesis 2 ditolak. Yang kedua hasil prob. variabel X2  $0,8304 > 0,05$ , maka artinya variabel likuiditas tidak berpengaruh terhadap struktur modal sehingga hipotesis 4 ditolak. Dan yang ketiga nilai prob. dari variabel X3 adalah  $0,0001 < 0,05$  dengan nilai *coefficient* positif, yang berarti variabel ukuran perusahaan berpengaruh positif terhadap struktur modal sehingga hipotesis 6 ditolak.

2. Uji F (Pengaruh secara simultan)

Tabel 4.5  
Tabel Uji F dan R. Square variabel independent  
terhadap variabel mediasi

R-squared	0.179187
Adjusted R-squared	0.148407
S.E. of regression	0.334633
F-statistic	5.821458
Prob(F-statistic)	0.001192

Dari hasil tabel 4.5 didapatkan hasil Prob.  $0,001192 < 0,05$ , yang artinya secara bersama-sama variabel profitabilitas, likuiditas, dan ukuran perusahaan berpengaruh terhadap variabel struktur modal.

3. Uji R-Squared

Dari tabel 4.5 dapat dilihat bahwa hasil dari nilai Adjusted R-squared adalah 0,148 atau bisa dibulatkan menjadi 0,15, yang artinya variabel bebas profitabilitas (X1), likuiditas (X2), dan ukuran perusahaan (X3) mampu menjelaskan variabel mediasi struktur modal (Z) sebesar 0,15 atau 15%, sedangkan sisanya 85% dijelaskan oleh variabel yang lain.

#### 4.1.2.4.2 Uji Hipotesis Variabel Independent dan Mediasi terhadap Variabel Dependent

##### 1. Uji t (Pengaruh secara Parsial)

Tabel 4.6

Tabel uji t variabel independent dan mediasi terhadap variabel dependent

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	-10.60822	4.910730	-2.160213	0.0338
X1	0.193876	0.788079	0.246011	0.8063
X2	-0.326955	0.116071	-2.816866	0.0061
X3	0.329649	0.154779	2.129805	0.0363
Z	0.003991	0.059162	0.067467	0.9464

Berdasarkan pada tabel 4.6 didapatkan nilai pengaruh dari variabel bebas dan variabel mediasi terhadap variabel terikat, yaitu nilai prob. variabel X1 0,8063 > 0,05 yang artinya variabel profitabilitas tidak berpengaruh secara langsung terhadap nilai perusahaan sehingga hipotesis 1 ditolak. Selanjutnya variabel X2 memiliki nilai prob. sebesar 0,0061 < 0,05 dan dengan nilai *coefficient negative* yang berarti variabel likuiditas berpengaruh langsung negative terhadap nilai perusahaan sehingga hipotesis 3 diterima. Untuk nilai prob. variabel X3 adalah 0,0363 < 0,05 dengan nilai *coefficient positif* yang berarti variabel ukuran perusahaan berpengaruh langsung positif terhadap nilai perusahaan sehingga hipotesis 5 diterima. Dan yang terakhir nilai prob. dari variabel Z yaitu 0,9464 > 0,05 yang berarti variabel struktur modal tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan sehingga hipotesis 7 ditolak.

##### 2. Uji F (Pengaruh secara Simultan)

Tabel 4.7

Tabel Uji F dan R. Square variabel independent dan intervening terhadap variabel dependent

R-squared	0.190386
Adjusted R-squared	0.149393
S.E. of regression	0.439747
F-statistic	4.644350
Prob(F-statistic)	0.002030

Hasil tabel 4.7 diketahui hasil Prob.  $0,002 < 0,05$ , yang berarti secara bersama-sama variabel profitabilitas, likuiditas, ukuran perusahaan, dan struktur modal berpengaruh terhadap variabel nilai perusahaan.

### 3. Uji R. squared

Dilihat dari tabel 4.7 diketahui bahwa hasil dari nilai adjusted R-square sebesar 0,149 atau bisa dibulatkan menjadi 0,15, yang artinya variabel bebas profitabilitas (X1), likuiditas (X2), ukuran perusahaan (X3), dan struktur modal (Z) mampu menjelaskan variabel terikat (Y) sebesar 0,15 atau 15%, sedangkan sisanya 85% dijelaskan oleh variabel yang lain.

#### 4.1.2.5 Uji Sobel

1. Uji pengaruh tidak langsung profitabilitas terhadap nilai perusahaan melalui struktur modal sebagai variable mediasi

Tabel 4.8  
Tabel Uji Sobel Test I

Input:		Test statistic:	Std. Error:	p-value:
a	0.064340	Sobel test: 0.05761905	0.00445653	0.95405208
b	0.003991	Aroian test: 0.00741203	0.0346438	0.99408611
s <sub>a</sub>	0.580710	Goodman test: NaN	NaN	NaN
s <sub>b</sub>	0.059162	Reset all	Calculate	

Tabel 4.8 menunjukkan nilai sobel test dengan p-value sebesar  $0,9540 > 0,05$  dengan nilai test statistic 0,05761905, maka dapat disimpulkan bahwa profitabilitas tidak berpengaruh tidak signifikan terhadap nilai perusahaan dengan struktur modal sebagai variabel mediasi atau secara tidak langsung variabel struktur modal tidak mampu memediasi pengaruh variabel profitabilitas terhadap nilai perusahaan dan dari hasil ini dapat diketahui bahwa hipotesis 8 ditolak.

- Uji pengaruh tidak langsung variabel likuiditas terhadap nilai perusahaan melalui struktur modal sebagai variabel mediasi

Tabel 4.9  
Tabel Uji Sobel Test II

Input:		Test statistic:	Std. Error:	p-value:
a	0.018349	Sobel test: 0.06436036	0.00113783	0.94868329
b	0.003991	Aroian test: 0.01413815	0.00517966	0.98871976
s <sub>a</sub>	0.085412	Goodman test: NaN	NaN	NaN
s <sub>b</sub>	0.059162	Reset all	Calculate	

Tabel 4.9 menunjukkan nilai sobel test dengan p-value sebesar 0,9486 > 0,05 dengan nilai test statistic 0,0643, maka dapat disimpulkan bahwa likuiditas tidak berpengaruh tidak signifikan terhadap nilai perusahaan dengan struktur modal sebagai variabel mediasi atau secara tidak langsung variabel struktur modal tidak mampu memediasi pengaruh variabel likuiditas terhadap nilai perusahaan, dan dengan ini hipotesis 9 ditolak.

- Uji pengaruh tidak langsung variabel ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan melalui struktur modal sebagai variabel mediasi

Tabel 4.10  
Tabel Uji Sobel Test III

Input:		Test statistic:	Std. Error:	p-value:
a	0.403488	Sobel test: 0.06745037	0.02387416	0.94622317
b	0.003991	Aroian test: 0.06566265	0.02452415	0.94764641
s <sub>a</sub>	0.094804	Goodman test: 0.06939253	0.02320596	0.94467717
s <sub>b</sub>	0.059162	Reset all	Calculate	

Tabel 4.10 menunjukkan nilai sobel test dengan p-value sebesar 0,9462 > 0,05 dengan nilai test statistic 0,0674, maka dapat disimpulkan bahwa ukuran perusahaan tidak berpengaruh tidak signifikan terhadap nilai perusahaan dengan struktur modal sebagai variabel mediasi atau secara tidak langsung variabel struktur modal tidak mampu memediasi pengaruh variabel ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan dan hasil ini menyatakan bahwa hipotesis 10 diterima.

## 4.2 Pembahasan

### 4.2.1 Pengaruh Langsung Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan

Profitabilitas yang diukur menggunakan *Return of Asset* (ROA) tidak mempengaruhi secara langsung nilai perusahaan yang dihitung dengan rumus Price to Book Value (PBV). Penelitian ini menunjukkan bahwa tingkat laba yang didapatkan suatu perusahaan tidak akan mempengaruhi naik turunnya harga saham di pasar modal. Dari hasil penelitian ini dapat diasumsikan bahwa para investor tidak perlu terlalu memperhatikan tingkat rasio profitabilitas sebagai dasar untuk menentukan untuk membeli saham perusahaan, tetapi bagi perusahaan perlu untuk tetap meningkatkan dan mengawasi nilai dari rasio profitabilitasnya.

Hasil penelitian ini sesuai dengan penelitian sebelumnya Hapsoro & Falih, (2020), Rts dheby dwi thamara et al., (2023), Larosse & Atma Hayat, (2023), Hirdinis, (2019), dan Sudrajat & Setiyawati, (2021), mengatakan bahwa profitabilitas tidak berpengaruh secara langsung terhadap nilai perusahaan. dan hasil penelitian bertentangan yang dengan hasil penelitian Agus Ismaya Hasanudin et al., (2022), Akhmadi et al., (2022), Pradika & Dwiati, (2021), Supeno et al., (2022), Sari & Sedana, (2020), Cordiaz et al., (2021), Fauziah & Rafiqoh, (2021), Putra & Sedana, (2019), Putri & Rahyuda, (2020), Afinindy et al., (2021), Rizky & Kisman, (2023), Bidaya et al., (2023), Markonah et al., (2020), Fitri et al., (2023), Latipah et al., (2023), Ady & Zakina, (2023), Prakoso et al., (2022), dan Panjaitan et al., (2023) yang menyatakan adanya pengaruh langsung antara profitabilitas dengan nilai perusahaan.

Pengaruh ini dapat dikaitkan dalam islam yaitu harta yang dikeluarkan di jalan Allah (misalnya, investasi dalam kegiatan yang halal dan bermanfaat) akan diberkati dan dilipatgandakan. Ini menggambarkan konsep keuntungan yang tidak hanya diukur secara materi tetapi juga secara spiritual, hal ini dijelaskan oleh firman Allah dalam Al-Quran surat Al-Baqarah ayat 261:

مَثَلُ الَّذِينَ يُنْفِقُونَ أَمْوَالَهُمْ فِي سَبِيلِ اللَّهِ كَمَثَلِ حَبَّةٍ أَنْبَتَتْ سَبْعَ سَنَابِلٍ فِي كُلِّ  
سُنْبُلَةٍ مِائَةٌ حَبَّةٌ وَاللَّهُ يُضَاعِفُ لِمَنْ يَشَاءُ وَاللَّهُ وَاسِعٌ عَلِيمٌ

Artinya; “Perumpamaan orang yang menginfakkan hartanya di jalan Allah seperti sebutir biji yang menumbuhkan tujuh tangkai, pada setiap tangkai ada seratus biji. Allah melipatgandakan bagi siapa yang Dia kehendaki, dan Allah Mahaluas, Maha Mengetahui.” (Q.S. Al-Baqarah ayat 261)

Tafsiran ayat diatas menurut Ibnu Katsir dalam buku (Abu Bakar, 2016), hal ini merupakan perumpamaan yang dibuat oleh Allah Swt. untuk menggambarkan perlipatgandaan pahala bagi orang yang menafkahkan hartanya di jalan Allah dan mencari keridaan-Nya. Setiap amal kebaikan itu dilipatgandakan pahalanya menjadi sepuluh kali lipat, sampai kepada tujuh ratus kali lipat.

Hal ini juga dijelaskan dalam hadis yang diriwayatkan oleh Imam Ahmad:

حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ جَعْفَرٍ، حَدَّثَنَا شُعْبَةُ، عَنْ سُلَيْمَانَ، سَمِعْتُ أَبَا عَمْرٍو الشَّيْبَانِيَّ،  
عَنِ ابْنِ مَسْعُودٍ: أَنَّ رَجُلًا تَصَدَّقَ بِنَاقَةٍ مَخْطُومَةٍ فِي سَبِيلِ اللَّهِ، فَقَالَ رَسُولُ  
"اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: "لَتَأْتِيَنَّ يَوْمَ الْقِيَامَةِ بِسَبْعِمِائَةِ نَاقَةٍ مَخْطُومَةٍ

Artinya: ”Telah menceritakan kepada kami Muhammad ibnu Ja'far, telah menceritakan kepada kami Syu'bah, dari Sulaiman, bahwa ia pernah mendengar Abu Amr Asy-Syaibani menceritakan hadis berikut dari Ibnu Mas'ud, bahwa ada seorang lelaki menyedekahkan seekor unta yang telah diberi tali kendali, maka Rasulullah Saw. bersabda: Sesungguhnya kamu akan datang di hari kiamat nanti dengan membawa tujuh ratus ekor unta yang telah diberi tali kendali.”(HR. Imam Ahmad).

#### 4.2.2 Pengaruh Langsung Likuiditas terhadap Nilai Perusahaan

Likuiditas yang diukur menggunakan *current ratio* (CR) memiliki pengaruh langsung negatif terhadap nilai perusahaan yang diukur dengan *price to books value* (PBV). Hasil ini menunjukkan bahwa semakin tinggi nilai CR yang dimiliki oleh suatu perusahaan, maka dampaknya terhadap nilai perusahaan akan semakin rendah. Jika likuiditas terlalu tinggi maka akan banyak kas menganggur dan perusahaan tidak dapat memenuhi kewajiban jangka pendeknya sehingga dapat menghambat kemampuan perusahaan dalam memperoleh pendapatan. Maka dapat diasumsikan bahwa seorang investor akan melihat bagaimana kemampuan perusahaan dalam mengatasi utang jangka pendeknya yang dimana jika perusahaan memiliki nilai likuiditas yang tinggi maka investor tidak akan tertarik untuk membeli saham perusahaan tersebut.

Dan untuk perusahaan maka harus mengatasi supaya nilai likuid yang ada dalam perusahaannya tidak menjadi terlalu tinggi dengan meningkatkan pendapatan dan mengurangi penggunaan utang sebagai modal perusahaan dan meningkatkan pendapatan.

Adapun hasil penelitian sebelumnya yang mendukung hipotesis ini Agus et al., (2022), Supeno et al., (2022), Sari & Sedana, (2020), Cordiaz et al., (2021), Rizky & Kisman, (2023), Fitri et al., (2023), Latipah et al., (2023), Mukherjee et al., (2023), dan Panjaitan et al., (2023), menyatakan bahwa likuiditas berpengaruh langsung negatif terhadap nilai perusahaan. Dan hasil penelitian ini bertentangan dengan penelitian yang dilakukan Akhmadi et al., (2022), Hapsoro & Falih, (2020), Fauziah & Rafiqoh, (2021), dan Putra & Sedana, (2019), yang mendapatkan pengaruh positif terhadap nilai perusahaan, tetapi dalam penelitian Pradika & Dwiati, (2021), Putro & Risman, (2021), Larosse & Atma Hayat, (2023), Imronudin et al., (2022), Afinindy et al., (2021), Bidaya et al., (2023), Permatasari & Ramadhan, (2023), dan Markonah et al., (2020), menyatakan bahwa likuiditas tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

Menekankan pentingnya mencatat transaksi utang piutang dengan benar. Ini mendukung transparansi dalam pengelolaan utang dan piutang, yang merupakan bagian penting dari manajemen likuiditas hal ini sesuai dengan firman Allah dalam Al-Quran surat al-baqarah ayat 282 berikut.

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا إِذَا تَدَايَنْتُمْ بِدَيْنٍ إِلَىٰ أَجَلٍ مُّسَمًّى فَاكْتُبُوهُ ۚ وَلْيَكْتُب بَيْنَكُمْ  
كَاتِبٌ بِالْعَدْلِ ۚ وَلَا يَأْبَ كَاتِبٌ أَنْ يَكْتُبَ كَمَا عَلَّمَهُ اللَّهُ فَلْيَكْتُبْ وَلْيُمْلِلِ الَّذِي عَلَيْهِ  
الْحَقُّ وَلْيَتَّقِ اللَّهَ رَبَّهُ وَلَا يَبْخَسْ مِنْهُ شَيْئًا فَإِنْ كَانَ الَّذِي عَلَيْهِ الْحَقُّ سَفِيهًا  
أَوْ ضَعِيفًا أَوْ لَا يَسْتَطِيعُ أَنْ يُمِلَّ هُوَ فَلْيُمْلِلْ وَلِيُّهُ بِالْعَدْلِ ۚ

Artinya: “Wahai orang-orang yang beriman! Apabila kamu melakukan utang piutang untuk waktu yang ditentukan, hendaklah kamu menuliskannya. Dan hendaklah seorang penulis di antara kamu menuliskannya dengan benar. Janganlah penulis menolak untuk menuliskannya sebagaimana Allah telah mengajarkan kepadanya, maka hendaklah dia menuliskan. Dan hendaklah orang yang berutang itu mendiktekan, dan hendaklah dia bertakwa kepada

*Allah, Tuhannya, dan janganlah dia mengurangi sedikit pun daripadanya. Jika yang berutang itu orang yang kurang akalnya atau lemah (keadaannya), atau tidak mampu mendiktekan sendiri, maka hendaklah walinya mendiktekannya dengan benar.”* (Q.S. al-baqarah ayat 282)

Tafsiran ayat diatas menurut Ibnu Katsir dalam buku (Abu Bakar, 2016), Imam Abu Jafar ibnu jarir mengatakan, telah menceritakan kepada kami Yunus, telah menceritakan kepada kami Ibnu Wahb, telah menceritakan kepadaku Yunus, dari Ibnu Syihab yang menceritakan bahwa telah menceritakan kepadaku Sa'id ibnul Musayyab, telah sampai kepadanya bahwa ayat Al-Qur'an yang menceritakan peristiwa yang terjadi di Arasy adalah ayat dain (utang piutang).

Hadist yang berkaitan dengan hal ini terdapat pada hadist Riwayat Bukhari :

مَنْ أَخَذَ أَمْوَالَ النَّاسِ يُرِيدُ أَدَاءَهَا، أَدَّى اللَّهُ عَنْهُ، وَمَنْ أَخَذَ يُرِيدُ إِثْلَاقَهَا أَتْلَفَهُ  
اللَّهُ

Artinya: “Barang siapa yang mengambil harta manusia dengan niat ingin membayarnya, maka Allah akan membayarkannya untuknya. Dan barang siapa yang mengambilnya dengan niat ingin merusaknya, maka Allah akan merusaknya.”

#### 4.2.3 Pengaruh Langsung Ukuran Perusahaan terhadap Nilai Perusahaan

Ukuran perusahaan yang diukur menggunakan LN(total aset) berpengaruh langsung positif terhadap nilai perusahaan yang dihitung dengan PBV. Dari hasil ini dapat disimpulkan bahwa semakin tinggi aset yang dimiliki suatu badan usaha akan meningkatkan juga nilai perusahaan dari suatu badan usaha tersebut. Dari hal ini dapat diketahui ukuran perusahaan merupakan salah satu tolak ukur yang digunakan investor atau kreditur dalam menilai seberapa baik perusahaan tersebut. Hasil ini juga membuktikan bahwa suatu badan usaha perlu untuk memperhatikan aset yang mereka miliki karena seberapa besar aset yang mereka miliki akan mempengaruhi ketertarikan para investor untuk membeli saham. Dan juga hal ini mengansumsikan bahwa investor sering melihat aset perusahaan untuk dijadikan bahan pertimbangan untuk membeli saham perusahaan yang akan dipilih.

Hasil penelitian ini sesuai dengan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Pradika & Dwiati, (2021), Fauziah & Rafiqoh, (2021), Hapsoro & Falih,



(2020), Sudrajat & Setiyawati, (2021), dan Sajiwo et al., (2022), yang menyatakan bahwa ukuran perusahaan memiliki pengaruh langsung positif terhadap nilai perusahaan. Dan hasil penelitian ini bertentangan dengan hasil penelitian Hirdinis, (2019), dan Fitri et al., (2023) yang menyatakan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh langsung negatif terhadap nilai perusahaan, dan juga penelitian Afinindy et al., (2021), Fitri et al., (2023), dan Panjaitan et al., (2023), yang mendapatkan hasil tidak adanya pengaruh langsung ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan.

Islam mengajarkan pentingnya keseimbangan dan penghindaran pemborosan dalam pengelolaan kekayaan, yang relevan bagi perusahaan besar dalam pengelolaan sumber daya mereka hal ini diperkuat oleh firman Allah dalam surat Al-an'am ayat 141 yang berbunyi:

وَهُوَ الَّذِي أَنشَأَ جَنَّاتٍ مَّعْرُوشَاتٍ وَغَيْرِ مَّعْرُوشَاتٍ وَالنَّخْلَ وَالزَّرْعَ  
مُخْتَلِفًا أَكْلُهُ وَالزَّيْتُونَ وَالرُّمَانَ مِثْلَ مُتَشَابِهٍ وَغَيْرِ مُتَشَابِهٍ كُلُوا مِنْ ثَمَرِهِ إِذَا أَثْمَرَ  
وَاتُوا حَقَّهُ يَوْمَ حَصَادِهِ وَلَا تُسْرِفُوا إِنَّهُ لَا يُحِبُّ الْمُسْرِفِينَ

Artinya: “Dan Dialah yang menjadikan tanaman-tanaman yang merambat dan yang tidak merambat, pohon kurma, tanaman yang beraneka ragam rasanya, zaitun dan delima yang serupa (bentuk dan warnanya) dan tidak serupa (rasanya). Makanlah buahnya apabila ia berbuah dan berikanlah haknya (zakatnya) pada waktu memetik hasilnya, tapi janganlah berlebih-lebihan. Sesungguhnya Allah tidak menyukai orang-orang yang berlebih-lebihan.” (Q.S. Al-an'am ayat 141)

Tafsiran ayat diatas menurut Ibnu Katsir dalam buku (Abu Bakar, 2016), Allah Swt. dalam firman-Nya menjelaskan bahwa Dia adalah Yang menciptakan segala sesuatu yang ada, baik tanam-tanaman, buah-buahan, dan ternak yang orang-orang musyrik berbuat sekehendak hatinya terhadap ternak-ternak mereka berdasarkan pendapat-pendapat mereka yang rusak. Mereka menjadikannya ke dalam beberapa bagian dan pengkategorian, lalu mereka menjadikan sebagiannya haram dan sebagian yang lainnya halal.

Hadist yang berkaitan terdapat pada hadits Riwayat Bukhari:

، لَا حَسَدَ إِلَّا فِي اثْنَتَيْنِ: رَجُلٍ آتَاهُ اللَّهُ مَالًا فَسَلَّطَهُ عَلَى هَلَكْتِهِ فِي الْحَقِّ  
وَرَجُلٍ آتَاهُ اللَّهُ الْحِكْمَةَ فَهُوَ يَقْضِي بِهَا وَيُعَلِّمُهَا

Artinya: “Tidak ada iri hati kecuali dalam dua hal: seseorang yang Allah beri harta lalu ia gunakan di jalan kebenaran, dan seseorang yang Allah beri hikmah lalu ia mengajarkannya dan mengamalkannya.”

#### 4.2.4 Pengaruh Struktur Modal terhadap Nilai Perusahaan

Struktur modal yang diukur menggunakan *Debt to Equity Ratio* (DER) tidak memiliki pengaruh terhadap nilai perusahaan yang dihitung dengan PBV. Hasil ini menunjukkan bahwa penggunaan utang yang tinggi akan menyebabkan beban bunga yang semakin tinggi. Hal ini juga mengakibatkan berkurangnya aset perusahaan untuk menutupi biaya-biaya tersebut. Dari hasil ini dapat diasumsikan bahwa para investor tidak perlu melihat seberapa besar struktur modal perusahaan untuk dijadikan sebagai pertimbangan akan menanamkan modal pada perusahaan, tetapi para investor masih perlu melakukan pengkajian lebih agar tidak salah dalam memilih saham perusahaan mana yang bagus atau cocok untuk dilakukan penanaman modal. Suatu perusahaan yang ingin meningkatkan nilai perusahaannya tidak perlu terlalu waspada terhadap struktur modal dan lebih melihat rasio yang berpengaruh seperti rasio likuiditas dan ukuran perusahaan mereka.

Hasil penelitian ini sesuai dengan penelitian yang telah dilakukan oleh Putro & Risman, (2021), Putri & Rahyuda, (2020), Djashan, (2019), Sudrajat & Setiyawati, (2021), Bidaya et al., (2023), Permatasari & Ramadhan, (2023), yang menyatakan tidak adanya pengaruh struktur modal terhadap nilai perusahaan. Hasil ini bertentangan dengan hasil yang diperoleh Pradika & Dwiati, (2021), Sari & Sedana, (2020), Fauziah & Rafiqoh, (2021), Larosse & Atma Hayat, (2023), Hirdinis, (2019), Putra & Sedana, (2019), Imronudin et al., (2022), Afinindy et al., (2021), Fitri et al., (2023), Latipah et al., (2023), Ady & Zakina, (2023), Sajiwo et al., (2022), dan Panjaitan et al., (2023), menyatakan bahwa struktur modal memiliki pengaruh positif terhadap nilai perusahaan, dan juga bertentangan dengan penelitian Akhmadi et al., (2022), Supeno et al., (2022), Thamara et al., (2023), dan Cordiaz et al., (2021), yang mendapatkan hasil bahwa ukuran perusahaan memiliki pengaruh negatif terhadap nilai perusahaan.

Islam mengajarkan pentingnya menepati perjanjian dan kewajiban, termasuk utang, yang relevan bagi perusahaan dalam memastikan mereka memenuhi kewajiban keuangan mereka, menjaga struktur modal, dan meningkatkan kepercayaan pemangku kepentingan. Hal ini dijelaskan dalam firman Allah melalui surat Al-Maidah ayat 5 berikut.

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا أَوْفُوا بِالْعُقُودِ أُحِلَّتْ لَكُمْ بَهِيمَةُ الْأَنْعَامِ إِلَّا مَا يُتْلَى عَلَيْكُمْ غَيْرَ  
مُجْلَى الصَّيِّدِ وَأَنْتُمْ حُرْمٌ إِنَّ اللَّهَ يَحْكُمُ مَا يُرِيدُ

Artinya: “Wahai orang-orang yang beriman! Penuhilah janji-janji. Hewan ternak dihalalkan bagimu, kecuali yang akan disebutkan kepadamu, dengan tidak menghalalkan berburu ketika kamu sedang berihram (haji atau umrah). Sesungguhnya Allah menetapkan hukum sesuai dengan yang Dia kehendaki.”

Tafsiran ayat diatas menurut Ibnu Katsir dalam buku (Abu Bakar, 2016),

Mengenai firman-Nya: aufuu bil ‘uquudi (“Penuhilah aqad-aqad itu.”) Ibnu ‘Abbas, Mujahid, dan beberapa ulama lainnya mengatakan: “Yang dimaksud dengan aqad adalah perjanjian.” Ibnu Jarir juga menceritakan adanya ijma’ tentang hal itu. Ia mengatakan: “Perjanjian-perjanjian adalah apa yang mereka sepakati, berupa sumpah atau yang lainnya.”

Hadits yang berkaitan dijelaskan dalam hadits riwayat Muslim:

لَعَنَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَكِلَ الرَّبَا وَمُوكِلَهُ وَكَاتِبَهُ وَشَاهِدَيْهِ، وَقَالَ  
هُمْ سَوَاءٌ

Artinya: “Rasulullah ﷺ melaknat orang yang memakan riba, orang yang memberikan riba, pencatat (transaksi) riba, dan dua saksi dari transaksi riba. Beliau bersabda, 'Mereka semua sama.'”

#### 4.2.5 Pengaruh Profitabilitas terhadap Struktur Modal

Profitabilitas yang diukur dengan metode ROA tidak memiliki pengaruh terhadap struktur modal yang diukur menggunakan metode DER. Dari hasil ini dapat diasumsikan bahwa tingkat laba yang dihasilkan suatu badan usaha tidak akan mempengaruhi tingkat utang yang digunakan sebagai modal perusahaan. Dari hasil penelitian maka dapat diasumsikan bahwa jumlah pendapatan yang didapatkan suatu perusahaan tidak perlu diperhatikan jika perusahaan tersebut

ingin membuat keputusan mengenai seberapa besar modal dari utang yang digunakan, tetapi masih perlu untuk diperhatikan agar biaya modal dari utang tidak akan membebani perusahaan kedepannya. Dan meskipun investor tidak akan terlalu memperhatikan seberapa besar tingkat struktur modal yang dimiliki perusahaan mereka akan tetap menilai apakah perusahaan tersebut layak untuk dibeli sahamnya, tetapi jika ada salah satu rasio yang tidak jelek atau diluar batas toleran maka investor akan mencari tahu kenapa atau akan langsung lebih memilih perusahaan yang memiliki rasio yang stabil atau sesuai dengan nilai normalnya.

Hasil penelitian yang dilakukan sejalan dengan penelitian Agus Ismaya Hasanudin et al., (2022), Thamara et al., (2023), Larosse & Atma, (2023), Afinindy et al., (2021), menyatakan bahwa profitabilitas tidak berpengaruh terhadap struktur modal. Hasil ini bertentangan dengan penelitian Supeno et al., (2022), Sari & Sedana, (2020), Ady & Zakina, (2023), dan Panjaitan et al., (2023), dan juga Akhmadi et al., (2022), Djashan, (2019), Sudrajat & Setiyawati, (2021), Fitri et al., (2023), dan Latipah et al., (2023), dimana profitabilitas memiliki pengaruh negatif terhadap struktur modal.

Dalam islam menekankan pentingnya transparansi dan kejujuran dalam segala aspek kehidupan, termasuk dalam urusan bisnis. Dalam konteks pengelolaan profitabilitas dan struktur modal, transparansi diperlukan dalam mengkomunikasikan keputusan kepada pemangku kepentingan, hal ini didukung dalam firman Allah surat Al-baqarah ayat 283 :

وَأِنْ كُنْتُمْ عَلَى سَفَرٍ وَلَمْ تَجِدُوا كَاتِبًا فَرِهْنَ مَقْبُوضَةٌ فَإِنْ أَمِنَ بَعْضُكُم بَعْضًا فَلْيُؤَدِّ الَّذِي اؤْتُمِنَ أَمَانَتَهُ وَلْيَتَّقِ اللَّهَ رَبَّهُ ۗ وَلَا تَكْتُمُوا الشَّهَادَةَ ۗ وَمَنْ يَكْتُمْهَا فَإِنَّهُ أِثْمٌ قَلْبُهُ ۗ وَاللَّهُ بِمَا تَعْمَلُونَ عَلِيمٌ

Artinya: “Dan jika kamu dalam perjalanan sedang kamu tidak mendapatkan seorang penulis, maka hendaklah ada barang jaminan yang dipegang. Tetapi, jika sebagian kamu mempercayai sebagian yang lain, hendaklah yang dipercayai itu menunaikan amanatnya (utangnya) dan hendaklah dia bertakwa kepada Allah, Tuhannya. Dan janganlah kamu menyembunyikan kesaksian, karena barangsiapa menyembunyikannya, sungguh, hatinya kotor (berdosa). Allah Maha Mengetahui apa yang kamu kerjakan.”

Tafsiran ayat diatas menurut Ibnu Katsir dalam buku (Abu Bakar, 2016), Maksudnya, kalian boleh memegang jaminan sebagai ganti dari catatan; jaminan tersebut dipegang oleh pemilik hak. Dapat disimpulkan dari makna firman-Nya: maka hendaklah ada barang jaminan yang dipegang. (Al-Baqarah: 283) bahwa transaksi gadai masih belum jadi kecuali bila barang jaminan telah dipegang, seperti yang dikatakan oleh mazhab Syafii dan jumhur ulama. Sedangkan ulama yang lainnya, dari ayat ini mengambil kesimpulan dalil diharuskan bagi terealisasinya gadai, barang yang digadaikan diterima oleh tangan orang yang memberikan pinjaman'. Pendapat ini merupakan suatu riwayat dari Imam Ahmad dan dianut oleh segolongan ulama. Sejumlah ulama Salaf mengambil kesimpulan dalil dari ayat ini bahwa gadai tidak disyariatkan melainkan dalam perjalanan. Demikianlah menurut Mujahid dan lain-lainnya.

Telah ditetapkan di dalam kitab Sahihain dari Anas r.a.:

أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ، تُوَفِّيَ وَدِرْعُهُ مَرْهُونَةٌ عِنْدَ يَهُودِيٍّ عَلَى ثَلَاثِينَ وَسَقًّا مِنْ شَعِيرٍ رَهْنَهَا فُونًا لِأَهْلِهِ

Artinya: “Bahwa Rasulullah Saw. wafat, sedangkan baju besinya digadaikan kepada seorang Yahudi dengan pinjaman tiga puluh wasaq jewawut. Nabi Saw. menggadaikannya untuk makan keluarganya.”

#### 4.2.6 Pengaruh Likuiditas terhadap Struktur Modal

Likuiditas yang diukur dengan rumus CR tidak memiliki pengaruh terhadap struktur modal yang diukur menggunakan rumus DER. Hasil ini membuktikan bahwa kemampuan suatu badan usaha dalam memenuhi dan melunasi kewajiban lancarnya tidak akan mempengaruhi jumlah utang yang digunakan dalam modal. Dan hasil ini tidak sejalan dengan asumsi teori sinyal yang menyatakan bahwa tingkat kesanggupan suatu perusahaan dalam membayar utang jangka pendeknya dapat menurunkan biaya modal utang perusahaan. Dari hasil penelitian perusahaan harus lebih melihat utang jangka panjang daripada jangka pendek karena akan banyak faktor masa depan yang tidak akan diketahui di masa yang akan mendatang sehingga suatu perusahaan

harus mempersiapkan matang-matang untuk melakukan pemenuhan utang jangka mereka.

Hasil penelitian sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh penelitian Hasanudin et al., (2022), yang menyatakan bahwa likuiditas tidak berpengaruh terhadap struktur modal. Dan hasil penelitian ini bertentangan dengan hasil penelitian Supeno et al., (2022), Sari & Sedana, (2020), Larosse & Hayat, (2023), Afinindy et al., (2021), Permatasari & Ramadhan, (2023), Fitri et al., (2023), Mukherjee et al., (2023), dan Panjaitan et al., (2023), dimana struktur modal dipengaruhi negatif oleh likuiditas.

Dalam islam menekankan pentingnya menepati janji dan melunasi utang. Perusahaan perlu mengelola likuiditasnya untuk memastikan mampu membayar utang tepat waktu dan menjaga struktur modal yang sehat, hal ini didukung oleh surat Al-Isra ayat 26-27 yang berbunyi :

وَاتِ ذَا الْقُرْبَىٰ حَقَّهُ وَالْمِسْكِينَ وَابْنَ السَّبِيلِ وَلَا تُبَذِّرْ تَبْذِيرًا  
إِنَّ الْمُبَذِّرِينَ كَانُوا إِخْوَانَ الشَّيْطَانِ ۗ وَكَانَ الشَّيْطَانُ لِرَبِّهِ كَفُورًا

Artinya: “Dan berikanlah haknya kepada kerabat dekat, juga kepada orang miskin dan orang yang dalam perjalanan; dan janganlah kamu menghambur-hamburkan (hartamu) secara boros. Sesungguhnya orang-orang yang pemboros itu adalah saudara setan dan setan itu sangat ingkar kepada Tuhannya.”

Tafsiran ayat diatas menurut Ibnu Katsir dalam buku (Abu Bakar, 2016), Setelah perintah untuk memberi nafkah, Allah melarang bersikap berlebihan dalam memberi nafkah (membelanjakan harta), tetapi yang dianjurkan ialah pertengahan. Ingkar kepada nikmat yang telah diberikan Allah kepadanya dan tidak mau mengerjakan amal ketaatan kepada-Nya, bahkan membalasnya dengan perbuatan durhaka dan melanggar perintah-Nya. Di dalam hadis lain disebutkan pula:

"مَنْ أَحَبَّ أَنْ يُبْسَطَ لَهُ رِزْقُهُ وَيُنَسَأَ لَهُ فِي أَجَلِهِ، فَلْيَصِلْ رَحْمَةً"

Artinya: “Barang siapa yang menyukai diluaskan rezekinya dan diper panjang usianya, hendaklah ia bersilaturahmi.”

Al-Hafiz Abu Bakar Al-Bazzar mengatakan, telah menceritakan kepada kami Abbad ibnu Ya'qub, telah menceritakan kepada kami Abu Yahya At-Taimi, telah menceritakan kepada kami Fudail ibnu Marzuq, dari Atiyyah, dari ibnu Sa'id yang mengatakan bahwa ketika ayat berikut diturunkan (yaitu firman-Nya): Dan berikanlah kepada keluarga-keluarga yang dekat akan haknya. (Al-Isra: 26) Maka Rasulullah Saw. memanggil Siti Fatimah (putrinya), lalu beliau memberinya tanah Fadak. Kemudian Al-Bazzar mengatakan, "Kami tidak mengetahui ada seseorang yang meriwayatkan hadis ini dari Fudail ibnu Marzuq selain Abu Yahya At-Taimi dan Humaid ibnu Hammad ibnul Khawwar." Dan hadis ini mengandung musykil sekiranya sanadnya berpredikat sahih, karena ayat ini Makiyyah; sedangkan Fadak baru dimenangkan bersamaan dengan kemenangan atas tanah Khaibar, yaitu pada tahun ketujuh hijrah. Maka mana mungkin pendapat tersebut sealur dengan kenyataan sejarah.

#### 4.2.7 Pengaruh Ukuran Perusahaan terhadap Struktur Modal

Ukuran perusahaan yang diukur dengan rumus  $\ln(\text{total aset})$  memiliki pengaruh positif tidak signifikan terhadap struktur modal yang diukur menggunakan rumus DER. Hasil membuktikan kebenaran atas asumsi teori sinyal yang menyatakan bahwa besarnya ukuran perusahaan dapat membuat peningkatan pada tingkat struktur modal suatu perusahaan. Hal ini juga membuktikan bahwa total aset yang dimiliki suatu badan usaha akan meningkatkan jumlah utang sebagai modal suatu badan usaha. Perusahaan perlu memperhatikan seberapa besar aset yang mereka miliki dan merancang pengelolaan aset agar dapat menguntungkan perusahaan kedepannya nanti dan perlu untuk terus meningkatnya nilai aset yang mereka miliki agar dapat menghadapi berbagai kemungkinan masalah dan resiko bisnis yang akan terjadi kedepannya.

Hasil penelitian sesuai dengan penelitian Djashan, (2019) dan Fitri et al., (2023), yang menyatakan adanya pengaruh positif ukuran perusahaan terhadap struktur modal. Hasil penelitian ini tidak mendukung hasil penelitian Sudrajat & Setiyawati, (2021) yang dimana ukuran perusahaan berpengaruh negatif terhadap struktur modal. Dan juga bertentangan dengan penelitian Afinindy et

al., (2021), Fitri et al., (2023), dan Panjaitan et al., (2023), yang diperoleh tidak adanya hubungan antara ukuran perusahaan dengan struktur modal.

Islam mendorong pengelolaan kekayaan dengan memperhatikan kesejahteraan jangka panjang. Dalam konteks perusahaan, ini berarti mengelola aset dan modal dengan bijak untuk memastikan stabilitas jangka panjang. Hal ini disebutkan dalam surat An-nisa ayat 9 yang berbunyi:

وَلْيَخْشَ الَّذِينَ لَوْ تَرَكَوْا مِنْ خَلْفِهِمْ ذُرِّيَّةً ضِعْفًا خَافُوا عَلَيْهِمْ  
فَلْيَتَّقُوا اللَّهَ وَلْيَقُولُوا قَوْلًا سَدِيدًا

Artinya: “Dan hendaklah takut (kepada Allah) orang-orang yang sekiranya mereka meninggalkan keturunan yang lemah di belakang mereka yang mereka khawatir terhadap (kesejahteraan)nya. Oleh sebab itu, hendaklah mereka bertakwa kepada Allah, dan hendaklah mereka berbicara dengan tutur kata yang benar.”

Tafsiran ayat diatas menurut Ibnu Katsir dalam buku (Abu Bakar, 2016), leh sebab itu hendaklah mereka bertakwa kepada Allah dan hendaklah mereka mengucapkan perkataan yang benar (9) Ali bin Abi Thalhah meriwayatkan Ibnu Abbas, dia berkat,“Hal ini mengenai seseorang yang mendekati ajalnya, lalu seseorang mendengar wasiatnya yang akan merugikan ahli warisnya. Lalu Allah memerintahkan orang yang mendengar wasiat itu agar bertakwa kepada Allah, memberi bantuan, dan menuntun ke jalan yang benar. Lalu dia memperlakukan ahli warisnya sebagaimana dia ingin memperlakukan dengan baik kepada ahli warisnya sendiri ketika khawatir terhadap mereka yang lemah. Demikian juga dikatakan oleh Mujahid dan lainnya.

Disebutkan dalam hadits shahih Bukhari Muslim

عَنْ سَعْدِ بْنِ أَبِي وَقَّاصٍ قَالَ

قَالَ: قُلْتُ: يَا رَسُولَ اللَّهِ، إِنِّي ذُو مَالٍ كَثِيرٍ، وَلَا يَرْتُنِّي إِلَّا ابْنَةٌ لِي أَفَاتَّصِدُّقُ،  
بِئْتُنِّي مَالِي؟ فَقَالَ: لَا. قُلْتُ: فَالْشَّطْرُ؟ فَقَالَ: لَا. قُلْتُ: التُّلْتُ؟ فَقَالَ: التُّلْتُ  
وَالتُّلْتُ كَثِيرٌ، إِنَّكَ أَنْ تَذَرَ وَرَثَتَكَ أَغْنِيَاءَ خَيْرٌ مِنْ أَنْ تَذَرَ هُمْ عَالَةً يَتَكَفَّفُونَ  
النَّاسَ.



Artinya: “Dari Sa'ad bin Abi Waqqas, ia berkata: “Aku berkata, ‘Wahai Rasulullah, aku mempunyai banyak harta, tetapi tidak ada yang akan mewarisiku kecuali seorang anak perempuanku. Apakah aku boleh menyedekahkannya dengan dua pertiga hartaku?’ Rasulullah SAW bersabda, ‘Jangan.’ Aku bertanya, ‘Ataukah setengahnya?’ Beliau bersabda, ‘Jangan.’ Aku bertanya, ‘Atau sepertiga?’ Beliau bersabda, ‘Sepertiga. Sepertiga itu sudah banyak.’ Kemudian Rasulullah SAW bersabda, ‘Engkau meninggalkan ahli warismu dalam keadaan kaya lebih baik daripada engkau meninggalkan mereka miskin lalu meminta-minta kepada manusia.”

#### 4.2.8 Pengaruh Tidak langsung Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan melalui Struktur Modal

Hasil analisis penelitian menyatakan bahwa profitabilitas tidak memiliki pengaruh tidak langsung terhadap nilai perusahaan melalui struktur modal, dan secara tidak langsung struktur modal dinyatakan tidak mampu memediasi hubungan antara profitabilitas dengan nilai perusahaan. Tingkat profitabilitas yang akan mempergunakan keuntungannya untuk kegiatan operasional lainnya atau investasi lainnya melalui laba ditahan. Ketika perusahaan memiliki dana internal melalui laba ditahan, maka proporsi hutang dalam struktur modal tidak akan terpengaruh, artinya perusahaan masih membutuhkan hutang meskipun memiliki tingkat profitabilitas yang tinggi. Tingkat struktur modal yang menggambarkan pengelolaan keuangannya baik dan low cost tidak akan meningkatkan kepercayaan investor sehingga jumlah permintaan saham akan tetap. Dari hasil ini investor tidak perlu terlalu melihat tingkat keuntungan yang akan didistribusikan untuk memenuhi struktur modal dan lebih baik melihat rasio yang mempengaruhi tingkat harga saham seperti rasio likuiditas dan total aset yang dimiliki perusahaan tersebut. Dan untuk perusahaan mungkin perlu sedikit memperhatikan dan mengelola pendapatan yang didapatkan untuk hal yang lebih baik sehingga akan meningkatkan nilai perusahaan tersebut.

Hasil penelitian ini mendukung penelitian yang dilakukan oleh penelitian Djashan, (2019), Afinindy et al., (2021), dan Sudrajat & Setiyawati, (2021), yang menyatakan tidak adanya pengaruh profitabilitas secara tidak langsung melalui struktur modal terhadap nilai perusahaan. Hasil penelitian bertentangan dengan hasil penelitian Sari & Sedana, (2020), Putra & Sedana, (2019), Rizky & Kisman, (2023), Ady & Zakina, (2023), dan Panjaitan et al.,

(2023), yang mendapatkan hasil pengaruh tidak langsung positif, dan penelitian Supeno et al., (2022) yang mendapatkan pengaruh tidak langsung negatif.

#### 4.2.9 Pengaruh Tidak langsung Likuiditas terhadap Nilai Perusahaan melalui Struktur Modal

Hasil penelitian yang dilakukan dengan tes uji sobel mendapatkan hasil bahwa likuiditas tidak berpengaruh secara tidak langsung melalui struktur modal terhadap nilai perusahaan, dan dianggap bahwa struktur modal tidak mampu memediasi hubungan likuiditas terhadap nilai perusahaan, yang artinya para pemberi utang beranggapan bahwa jika likuiditas tinggi ataupun rendah atau perusahaan tersebut mampu atau tidaknya membayarkan hutang-hutang sebelumnya tidak dapat dijadikan tingkat kepercayaan untuk diberikan pinjaman kembali, dan struktur modal berupa hutang akan tidak akan bertambah atau berkurang dan hal ini tidak akan mempengaruhi kinerja perusahaan, sehingga tidak akan mampu mendorong kuatnya posisi bisnis perusahaan. Berdasarkan hasil penelitian ini, perusahaan yang menjalankan usaha perusahaan perlu memikirkan cara untuk tetap membedakan dalam pemenuhan kewajiban jangka pendek dan jangka panjang yang dijaminakan melalui ekuitas secara sendiri-sendiri.

Hasil Penelitian mendukung penelitian yang dilakukan oleh Ariyanti et al., (2019), dan Wulandari et al., (2013). Dan hasil penelitian ini bertentangan dengan hasil penelitian Supeno et al., (2022), Sari & Sedana, (2020), dan Putra & Sedana, (2019), yang mendapatkan pengaruh positif tidak langsung, serta bertentangan dengan penelitian Afinindy et al., (2021), Rizky & Kisman, (2023), dan Mukherjee et al., (2023), yang mendapatkan hasil likuiditas secara tidak langsung melalui struktur modal berpengaruh negatif terhadap nilai perusahaan

#### 4.2.10 Pengaruh Tidak Langsung Ukuran Perusahaan terhadap Nilai Perusahaan melalui Struktur Modal

Ukuran perusahaan tidak memiliki pengaruh tidak langsung terhadap nilai perusahaan melalui struktur modal, dan secara tidak langsung hal ini menjelaskan tidak mampunya struktur modal untuk memediasi pengaruh antara variabel ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan. Hal ini menjelaskan bahwa meningkatkan ataupun menurunkan ukuran perusahaan dengan nilai tertentu tidak akan mengurangi atau menambah hutang yang diperlukan dengan jumlah tertentu, hal ini juga tidak akan berdampak kepada meningkatkan atau menurunkannya nilai perusahaan. Meskipun begitu ukuran perusahaan merupakan suatu kebijakan yang harus dikelola dengan sebaik-baiknya agar banyak perusahaan baik besar maupun kecil dipilih untuk meningkatkan nilai perusahaan, karena secara langsung ukuran perusahaan sangat berpengaruh baik kepada tingkat nilai perusahaan yang dapat menambah kepercayaan dan menarik investor atau pihak eksternal yang dapat memajukan perusahaan.

Hasil penelitian searah dengan penelitian yang dilakukan oleh Afinindy et al., (2021), Itri et al., (2023), dan Panjaitan et al., (2023). Dan hasil penelitian ini bertentangan dengan hasil penelitian Fauziah & Rafiqoh, (2021), dan Djashan, (2019), yang mendapatkan hasil adanya pengaruh tidak langsung positif ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan melalui struktur modal.

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **5.1 Kesimpulan**

1. Profitabilitas tidak berpengaruh secara langsung terhadap nilai perusahaan, yang menunjukkan bahwa tingkat laba yang didapatkan suatu perusahaan tidak akan mempengaruhi naik turunnya harga saham di pasar modal.
2. Likuiditas berpengaruh langsung negatif terhadap nilai perusahaan, yang menunjukkan bahwa semakin baik nilai *current ratio* yang dimiliki oleh suatu perusahaan, maka dampaknya terhadap nilai perusahaan akan semakin rendah.
3. Ukuran perusahaan berpengaruh langsung positif terhadap nilai perusahaan, yang menunjukkan semakin tinggi aset yang dimiliki suatu badan usaha akan meningkatkan juga nilai perusahaan dari suatu badan usaha tersebut.
4. Struktur modal tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan, yang menunjukkan menunjukkan bahwa penggunaan utang yang tinggi akan menyebabkan beban bunga yang semakin tinggi.
5. Profitabilitas tidak berpengaruh terhadap struktur modal, berarti bahwa tingkat laba yang dihasilkan suatu badan usaha tidak akan mempengaruhi tingkat utang yang digunakan sebagai modal perusahaan.
6. Likuiditas tidak berpengaruh terhadap struktur modal, membuktikan bahwa kemampuan suatu badan usaha dalam memenuhi dan melunasi kewajiban lancarnya tidak akan mempengaruhi jumlah utang yang digunakan dalam modal.
7. Ukuran perusahaan berpengaruh positif terhadap ukuran perusahaan, membuktikan bahwa total aset yang dimiliki suatu badan usaha akan meningkatkan jumlah utang sebagai modal suatu badan usaha.
8. Secara tidak langsung profitabilitas terhadap nilai perusahaan melalui struktur modal didapatkan hasil ketiganya sama-sama tidak memiliki pengaruh yang signifikan, hasil ini menyatakan secara tidak langsung bahwa struktur modal tidak mampu memediasi pengaruh yang terjadi antara profitabilitas terhadap nilai perusahaan.

9. Secara tidak langsung likuiditas terhadap nilai perusahaan melalui struktur modal didapatkan hasil ketiganya sama-sama tidak memiliki pengaruh yang signifikan, hasil ini menyatakan secara tidak langsung bahwa struktur modal tidak mampu memediasi pengaruh yang terjadi antara likuiditas terhadap nilai perusahaan.
10. Secara tidak langsung ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan melalui struktur modal didapatkan hasil ketiganya sama-sama tidak memiliki pengaruh yang signifikan, hasil ini menyatakan secara tidak langsung bahwa struktur modal tidak mampu memediasi pengaruh yang terjadi antara ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan.

## **5.2 Saran**

### **1. Perusahaan**

Bagi perusahaan untuk meningkatkan kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban lancarnya dan meningkatkan ukuran perusahaan berupa aset perusahaan sehingga nilai perusahaan semakin meningkat. Selain itu perusahaan perlu untuk tetap menjaga nilai perusahaannya dengan mengadakan beberapa rapat yang berkaitan dengan nilai perusahaan.

### **2. Investor**

Bagi investor, sebelum memutuskan untuk berinvestasi pada saham industri tertentu, sebaiknya investor tidak hanya mengacu pada rasio keuangan perusahaan saja, namun juga faktor eksternal perusahaan seperti nilai tukar, kondisi perekonomian negara dan kondisi luar lainnya seperti yang terjadi pada tahun penelitian terjadi wabah yang mengancam seluruh dunia yaitu covid-19.

### **3. Penelitian**

Bagi peneliti selanjutnya dengan adanya keterbatasan variabel sebaiknya peneliti menambahkan variabel-variabel baru agar pengaruh yang didapatkan tiap variabel menjadi lebih tinggi. contohnya pada sampel yang digunakan pada penelitian cenderung lebih sedikit dan kurang akurat pada sektor tertentu.

## DAFTAR PUSTAKA

- Abu Bakar, B. (2016). *Terjemah Tafsir Ibnu Katsir*. Sinar Baru Algesindo.
- Ady, S. U., & Zakina, O. F. (2023). The Capital Structure as A Mediator Between Profitability and Company Size to Company Value in Textile And Garment Sector Companies Listed on The Indonesia Stock Exchange (IDX). *Ekspektra: Jurnal Bisnis Dan Manajemen*, 7(2), 168–182. <https://doi.org/10.25139/ekt.v7i2.6959>
- Afinindy, I., Salim, U., & Ratnawati, D. K. (2021). The Effect Of Profitability, firm Size, sales Growth On firm Value mediated Capital Structure. *International Journal of Business, Economics and Law*, 24(4), 15–22.
- Agus Ismaya Hasanudin, Primawresti, R. N., & Tri Lestari. (2022). The Influence of Profitability and Liquidity on Company Value with Capital Structure as Moderating Variables. *Journal of Social Science*, 3(2), 237–253. <https://doi.org/10.46799/jss.v3i2.317>
- Akhmadi, Nurhayati, E., & Rahman, M. M. (2022). *Capital Structure as a Mediating Factor in the Profitability and Firm Value Connection* (Vol. 10, pp. 21–36). [https://doi.org/10.2991/978-94-6463-066-4\\_4](https://doi.org/10.2991/978-94-6463-066-4_4)
- Ariyanti, R., Politeknik, ), & Pekalongan, P. (2019). *Pengaruh Tangible Asset, Roe, Firm Size, Liquidty Terhadap Price Book Value Dengan Struktur Modal Sebagai Variabel Intervening Pada Perusahaan Perbankan* (Issue 1). <https://doi.org/https://doi.org/10.30651/blc.v16i1.2450>
- Arsita, Y. (2021). Analisis Rasio Keuangan Untuk Mengukur Kinerja Keuangan Pt Sentul City, Tbk. *Jurnal Manajemen Pendidikan Dan Ilmu Sosial*, 2(1). <https://doi.org/10.38035/jmpis.v2i1>
- Bidaya, K., Purba, M. I., Laia, R., Giawa, A. H., & Aliah, N. (2023). The influence of profitability, liquidity, and capital structure on firm value. *Journal of Economics and Business Letters*, 3(3), 14–20. <https://doi.org/10.55942/jeb1.v3i3.209>
- Burhani, A. F., & Ika Prajawati, M. (2023). Profitability and Liquidity Moderated By Firm Size as Determinants of Firm Value. *JAE (JURNAL AKUNTANSI DAN EKONOMI)*, 8(3), 42–54. <https://doi.org/10.29407/jae.v8i3.21261>
- Chasanah, N., & Sucipto, A. (2019). Liquidity Ratio, Profitability, And Solvency On Stock Returns With Capital Structure As An Intervening Variable (Study On Food And Beverage Sub Sector Listed In Indonesia Stock Exchange (Idx) Period 2013-2017). *Ekspektra: Jurnal Bisnis Dan Manajemen*, 52–68. <https://doi.org/10.25139/ekt.v3i1.1476>
- Cordiaz, E. F., . E., & Situmeang, C. (2021). The Effect of Profitability, Liquidity, and Capital Structure on Firm Value with Dividend Policy as a Moderating

Variable in the Company Mining Listed on the Indonesia Stock Exchange. *International Journal of Research and Review*, 8(12), 328–337. <https://doi.org/10.52403/ijrr.20211241>

Damayanti, R., & Sucipto, A. (2022). The Effect Of Profitability, Liquidity, And Leverage On Firm Value With Dividend Policy As Intervening Variable (Case Study on Finance Sector In Indonesian Stock Exchange 2016-2020 Period). *Business and Accounting Research (IJEBAR) Peer Reviewed-International Journal*, 6. <https://jurnal.stie-aas.ac.id/index.php/IJEBAR>

Dewi, M., Foanto, G. N., & Christiawan, Y. J. (2021). *Profitability, Liquidity, and Firm Value: Does Financial Distress Have a Mediating Effect? (Study of Manufacturing Companies in Indonesia)*.

Djashan, I. A. (2019). The Effect of Firm Size and Profitability on Firm Value with Capital Structure as Intervening Variables in Indonesia. In *Journal of International Business, Economics and Entrepreneurship* (Vol. 4, Issue 2).

Fahmi, I. (2015). *Analisis Laporan Keuangan*. Alfabeta.

Fauziah, F., & Rafiqoh. (2021). The Role of Profitability, Company Size, Capital Structure, and Liquidity Risk on Firm Value of Indonesian Banks. *Jurnal Saintifik Manajemen Dan Akuntansi*, 4(1), 14–27. <https://doi.org/10.35138/organu>

Fitri, M., Erlina, & Situmeang, C. (2023). Effect Of Profitability , Liquidity, Free Cash Flow, And Company Size To Company Value With Structure Capitalas Intervening Variables On Mining Companies Listed Instock Exchange Indonesia. *International Journal of Economic, Business, Accounting, Agriculture Management and Sharia Administration*, 3(1), 37–43.

Hapsoro, D., & Falih, Z. N. (2020). The Effect of Firm Size, Profitability, and Liquidity on The Firm Value Moderated by Carbon Emission Disclosure. *Journal of Accounting and Investment*, 21(2). <https://doi.org/10.18196/jai.2102147>

Harahap, M., Dauly, M., & Author, C. (2019). The Influence of Capital Structure, Profitability, Liquidity, Ownership Structure, and Firm Size on Firm Value. *International Journal of Research & Review (Www.Ijrrjournal.Com)* Vol, 6(2). [www.ijrrjournal.com](http://www.ijrrjournal.com)

Hermuningsih, S. (2013). Pengaruh Profitabilitas, Growth opportunity, sruktur Modal terhadap nilai Perusahaan Pada Perusahaan Publik di indonesia. *Buletin Ekonomi Moneter Dan Perbankan*.

Hirdinis, M. (2019). Capital Structure and Firm Size on Firm Value Moderated by Profitability. In *International Journal of Economics and Business Administration: Vol. VII* (Issue 1). [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id),

- Imronudin, Waskito, J., Cantika, I. B., & Sofiardhani, G. (2022). The Effect Of Liquidity And Capital Structure To Increase Firm Value Through Increasing Financial Performance. *Jurnal Riset Akuntansi Dan Keuangan Indonesia*, 7(3), 345–354. <http://journals.ums.ac.id/index.php/reaksi/index>
- Khumairoh, Kalbuana, N., & Mulyati, H. (2016). *Pengaruh Leverage, Profitabilitas, Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan*.
- Larosse, G. C., & Atma Hayat. (2023). The Influence of Profitability, Liquidity, and Company Growth on Capital Structure and Company Value: A Study of Companies Listed on the LQ45 Index for the 2016-2020 Period. *Enigma in Economics*, 1(2), 29–34. <https://doi.org/10.61996/economy.v1i2.26>
- Latipah, N. S., Hwihanus, H., & Rahmiyati, N. (2023). The Effect of Liquidity, Asset Structure, Capital Structure on Firm Value with Profitability and GCG as Intervening Variables on Non-Cyclical Consumer Listed on the Indonesia Stock Exchange. *Journal of Economics, Finance and Management Studies*, 06(07), 3353–3360. <https://doi.org/10.47191/jefms/v6-i7-39>
- Markonah, M., Salim, A., & Franciska, J. (2020). Effect Of Profitability, Leverage, And Liquidity To The Firm Value. *Dinasti International Journal of Economics, Finance and Accounting*, 1(1), 83–94. <https://doi.org/10.31933/DIJEFA>
- Mukherjee, T., Dutta, S. R., & Sen, S. S. (2023). Stock Liquidity and Firm Value: The Mediating Role of Capital Structure. *Colombo Business Journal*, 14(2), 57–98. <https://doi.org/10.4038/cbj.v14i2.158>
- Nurwati, S., & Mahrita, A. (2023). Profitabilitas, Likuiditas dan Nilai Perusahaan Pada Perusahaan BUMN di BEI: Struktur Modal Sebagai Mediasi. *Keuangan Dan Investasi* ), 6(2), 122–134. <https://doi.org/10.32493/skt.v6i1.23563>
- Nurwulandari, A., Wibowo, Y., & Hasanudin. (2021). Effect of Liquidity, Profitability, Firm Size on Firm Value with Capital Structure as Intervening Variable. *Jurnal Ilmiah Akuntansi*, 4(2), 257–271. <https://doi.org/10.33096/atestasi.v4i2.835>
- Panjaitan, F. R., Minan, H. K., & Arief, M. (2023). The Effect of Liquidity, Profitability And Company Size on Company Valuewith Capital Structure As An Intervening Variable In Manufacturing Companies Listed on The Idx In 2016- 2020. *International Journal of Economics and Management*, 1(01), 19–29. <https://doi.org/10.54209/iem.v1i01.3>
- Permatasari, L. I., & Ramadhan, Y. (2023). The Effect of Company Growth and Liquidity on Company Value with Capital Structure as an Intervening Variable. *International Journal of Social Service and Research*, 3(9), 2142–2152. <https://doi.org/10.46799/ijssr.v3i9.521>



- Pertiwi, S., Yustina Rahmawati, I., Darmawan, A., & Nurul Innayah, M. (2022). MEDIA EKONOMI Effect of Profitability, Firm Size and Liquidity on Firm Value With Capital Structure as Intervening Variable (Case Study on Manufacturing Companies Listed on the Indonesia Stock Exchange for the 2017-2020 Period). *Media Ekonomi*, 22(2), 37–58.
- Pradanimas, A., & Sucipto, A. (2022). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Profitabilitas dan Leverage Terhadap Harga Saham dengan Nilai Perusahaan sebagai Variabel Intervening. *Jurnal Riset Dan Konseptual*, 7(1), 93–104. <https://doi.org/http://dx.doi.org/10.28926/briliant.v7i1.788>
- Pradika, A., & Dwiati, A. R. (2021). The Influence of Profitability, Capital Structure, Liquidity and Firm Size on Firm Value. *International Journal of Business and Management Invention (IJBMI) ISSN*, 10, 32–38. <https://doi.org/10.35629/8028-1007033238>
- Purwohandoko. (2017). The Influence of Firm's Size, Growth, and Profitability on Firm Value with Capital Structure as the Mediator: A Study on the Agricultural Firms Listed in the Indonesian Stock Exchange. *International Journal of Economics and Finance*, 9(8), 103. <https://doi.org/10.5539/ijef.v9n8p103>
- Putra, I. G. W. R., & Sedana, I. B. P. (2019). Capital structure as a mediation variable: Profitability and liquidity on company value in real estate companies in Indonesia stock exchange. *International Research Journal of Management, IT and Social Sciences*, 6(4), 62–72. <https://doi.org/10.21744/irjmis.v6n4.640>
- Putri, I. G. A. P. T., & Rahyuda, H. (2020). Effect of capital structure and sales growth on firm value with profitability as mediation. *International Research Journal of Management, IT and Social Sciences*. <https://doi.org/10.21744/irjmis.v7n1.833>
- Putro, D. C., & Risman, A. (2021). The Effect Of Capital Structure And Liquidity On Firm Value Mediated By Profitability. *The EUrASEANs: Journal on Global Socio-Economic Dynamics*, 2(27), 26–34. <https://www.euraseans.com/2>
- Qothrunnada, K. (2022, August 18). *Apa Itu IPO? Ini Tujuan, Syarat, Mekanisme, dan Cara Membeli Saham Baca artikel detikjabar, "Apa Itu IPO? Ini Tujuan, Syarat, Mekanisme, dan Cara Membeli Saham. Detik Jabar.*
- Retno Wulandari, D., Akuntansi, J., Ekonomi, F., & Negeri Semarang, U. (2013). *Pengaruh Profitabilitas, Operating Leverage, Likuiditas Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Struktur Modal Sebagai Intervening.* <http://journal.unnes.ac.id/sju/index.php/aaj>

- Rizky, M., & Kisman, Z. (2023). Analysis of Profitability, Liquidity on Company Value with Capital Structure as a Moderating Variable in Property Companies Listed on the Indonesia Stock Exchange in 2017-2021. *Journal of Economics and Business*, 6 (3). <https://doi.org/10.31014/aior.1992.06.03.532>
- Rosid, A. (2022). Dampak perubahan firm size terhadap firm value dengan profitabilitas sebagai variabel intervening pada perusahaan sektor pertambangan. *Fair Value : Jurnal Ilmiah Akuntansi Dan Keuangan*, 4(5), 2127–2134. <https://journal.ikopin.ac.id/index.php/fairvalue>
- Rts dheby dwi thamara, Hizazi, A., & Ridwan, M. (2023). The Influence of Capital Structure and Company Characteristics on Company Value as Mediated by Profitability. *Asian Journal of Natural Sciences*, 2(4), 235–238. <https://doi.org/10.55927/ajns.v2i4.6496>
- Sajiwo, T. P., Diana, P. W., Nur, A., Civi, E., & Chandra, W. U. (2022). The Role Of Profitability In Mediating Capital Structure, And Firm Size On Firm Value Mediated By Profitability. *International Journal of Social Science*, 1(5), 809–816. <https://doi.org/10.53625/ijss.v1i5.1326>
- Sari, I. A. G. D. M., & Sedana, I. B. P. (2020). Profitability And Liquidity On Firm Value And Capital Structure As Intervening Variable. *International Research Journal of Management, IT and Social Sciences*, 7(1), 116–127. <https://doi.org/10.21744/irjmis.v7n1.828>
- Setyorini, E., & Sulhan, M. (2023). Pengaruh Kebijakan Investasi dan Kebijakan Dividen terhadap Nilai Perusahaan dengan Good Corporate Governance sebagai Pemoderasi (Studi Pada Perusahaan High Dividend 20 yang Terdaftar di BEI 2017-2021). *Ekonomis: Journal of Economics and Business*, 7(1), 395. <https://doi.org/10.33087/ekonomis.v7i1.807>
- Sudana, I. M. (2015). *Manajemen Keuangan Perusahaan: Teori dan Praktik* (2nd ed.). Erlangga.
- Sudrajat, J., & Setiyawati, H. (2021). Role of Firm Size and Profitability on Capital Structures and Its Impact Over Firm Value. *Dinasti International Journal of Economics, Finance and Accounting*, 2(1), 13–27. <https://doi.org/10.38035/dijefa.v2i1>
- Supeno, A., Ali, H., & Priyati, R. Y. (2022). Effect of Profitability and Liquidity on Capital Structure and Value of Plantation Companies in Indonesia. *Dinasti International Journal of Economics, Finance and Accounting*, 2(6), 621–636. <https://doi.org/10.38035/dijefa.v2i6>
- Yanti, I. G. A. D. N., & Darmayanti, N. P. A. (2019). Pengaruh Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, Struktur Modal, Dan Likuiditas Terhadap Nilai Perusahaan Makanan Dan Minuman. *E-Jurnal Manajemen*, 8(4), 2297–2324.

Haffiyah, Damara D.. (2023). Grup BUMN Masih Berdarah-darah, dari Garuda hingga Waskita"Grup BUMN Masih Berdarah-darah, dari Garuda hingga Waskita", <https://market.bisnis.com/read/20230803/192/1681277/grup-bumn-masih-berdarah-darah-dari-garuda-hingga-waskita>. diakses pada 13 Mei 2024.

Indonesia. Undang-Undang Nomor 19 Tahun 2003 Tentang Badan Usaha Milik Negara (BUMN). Sekretariat Negara. Jakarta

## LAMPIRAN-LAMPIRAN

### Lampiran 1 Daftar Hitung Nilai Perusahaan (PBV)

Kode	2019	2020	2021	2022	2023
Perusaha	Nilai Perusahaan				
ADHI	0.5606	0.7323	0.5158	0.4612	0.2845
WTON	1.1179	0.9823	0.6152	0.4576	0.2596
PTPP	0.6604	0.8295	0.4273	0.2984	0.1748
TLKM	3.9501	3.1981	3.2900	2.8740	2.8826
ANTM	0.0111	0.0244	0.0259	0.0201	0.0131
SMGR	2.0943	0.9422	0.5245	0.5351	0.5281
SMBR	1.2646	3.1041	1.7766	0.7313	0.8731
BBTN	0.9400	0.9100	0.8900	0.6300	0.6000
BBRI	2.9036	2.5038	2.1348	2.4677	2.7417
BJBR	1.0325	1.3546	1.0706	0.9597	0.7832
BBNI	0.5855	0.5101	0.5686	0.6135	0.6478
BMRI	0.6508	0.7210	0.7380	0.9181	1.9641
BSDE	0.7183	0.7524	0.6039	0.5120	0.5620
BJTM	1.1401	1.0205	1.0322	0.9314	0.7723
ELSA	0.6244	0.6867	0.5332	0.5531	0.6413
PTBA	1.6586	1.9056	1.8378	1.4659	1.2998
IPC	0.0139	0.3587	0.2837	0.2597	0.2425

Lampiran 2 Daftar Hitung Struktur Modal (DER)

Kode Perusahaan	2019	2020	2021	2022	2023
	Struktur Modal				
ADHI	4.3430	5.8332	6.0524	3.5317	3.3923
WTON	1.9466	1.5096	1.6063	1.5970	1.1046
PTPP	2.7635	2.8407	2.8781	2.8872	2.7327
TLKM	0.8870	1.0430	0.9060	0.8440	0.8330
ANTM	0.6652	0.6665	0.5797	0.4185	0.3750
SMGR	0.9308	0.7516	0.5290	0.3930	0.3656
SMBR	0.6154	0.6835	0.6784	0.4134	0.5358
BBTN	11.3043	16.0786	15.3080	13.5618	12.5057
BBRI	5.5945	6.3152	4.4491	4.9634	5.1434
BJBR	8.3490	9.6156	9.9954	10.1467	10.0117
BBNI	5.6750	6.8960	6.8790	6.5700	6.1860
BMRI	4.8042	5.8811	6.1441	6.4338	6.0839
BSDE	0.3990	0.7656	0.6973	0.7085	0.7479
BJTM	7.5081	7.1856	8.0590	7.8383	7.3522
ELSA	0.9000	0.1000	0.9000	1.1000	1.1742
PTBA	0.4166	0.4202	0.4894	0.5687	0.7977
IPC	1.8700	2.0200	1.7600	1.7600	1.5300

Lampiran 3 Daftar Hitung Profitabilitas (ROA)

Kode	2019	2020	2021	2022	2023
Perusahaan	PROFITABILITAS				
ADHI	0.0182	0.0006	0.0022	0.0044	0.0007
WTON	0.0494	0.0142	0.0090	0.0181	0.0026
PTPP	0.0187	0.0058	0.0065	0.0063	0.0022
TLKM	0.1250	0.1200	0.1220	0.1010	0.1120
ANTM	0.0064	0.6665	0.0566	0,1136	0.0805
SMGR	0.0300	0.0358	0.0250	0.0285	0.0265
SMBR	0.0002	0.0002	0.0100	0.0147	0.0250
BBTN	0.0007	0.0069	0.0081	0.0102	0.0107
BBRI	0.0350	0.0198	0.0272	0.0376	0.0393
BJBR	0.0168	0.0166	0.0173	0.0175	0.0133
BBNI	0.0240	0.0050	0.0140	0.0250	0.0260
BMRI	0.0303	0.0164	0.0253	0.0330	0.0403
BSDE	0.0570	0.0016	0.0166	0.0157	0.0282
BJTM	0.0179	0.0195	0.0205	0.0195	0.0187
ELSA	0.0406	0.0471	0.0150	0.0428	0.0508
PTBA	0.1554	0.0992	0.2189	0.2771	0.1575
IPC	0.0048	0.0250	0.0273	0.0330	0.0339

Lampiran 4 Daftar Hitung Likuiditas (CR)

Kode	2019	2020	2021	2022	2023
Perusaha	Likuiditas				
ADHI	1.2342	1.1116	1.0152	1.2021	1.1441
WTON	1.1572	1.1151	1.1176	1.1236	1.1176
PTPP	1.2815	1.1446	1.1190	1.2103	1.1593
TLKM	0.7150	0,673	0.8860	0.7820	0.7770
ANTM	1.4481	0.6665	1.7872	1.9584	2.3395
SMGR	1.3610	1.3192	1.1062	1.4454	1.2279
SMBR	2.3025	1.2959	2.7729	1.6838	1.1167
BBTN	0.2436	0.0409	0.1241	0.1312	0.1589
BBRI	0.6160	0.7016	0.6889	0.6625	0.6684
BJBR	1.1357	1.1259	1.0395	1.1307	1.0482
BBNI	0.1840	0.2580	0.3135	0.2760	0.2560
BMRI	0.1885	0.2238	0.1876	0.1940	0.1511
BSDE	0.0393	2.3971	2.8575	2.6107	2.5629
BJTM	1.1185	1.1426	1.1309	1.1329	1.1487
ELSA	1.4800	1.6400	1.7400	1.5000	1.4422
PTBA	2.4897	2.1600	2.4280	2.2830	1.5197
IPC	3.9300	2.0400	1.7300	1.0800	1.1200

Lampiran 5 Daftar Hitung Ukuran Perusahaan

Kode Perusaha	2019	2020	2021	2022	2023
	Ukuran Perusahaan				
ADHI	31.2288	31.2711	31.3174	31.3196	31.3321
WTON	29.9668	29.7909	29.8374	29.8768	29.6633
PTPP	31.6563	31.6090	31.6487	31.6848	31.6657
TLKM	33.0301	33.1402	33.2557	33.2485	33.2906
ANTM	28.7361	28.7857	28.8224	28.8441	29.0862
SMGR	32.0106	32.0522	32.0349	32.0494	32.0355
SMBR	29.3506	29.3780	29.3919	29.2879	29.2114
BBTN	33.3733	33.5205	33.5496	33.6278	33.7150
BBRI	34.8871	35.0151	35.0564	35.1624	35.2143
BJBR	32.4476	32.5795	32.6959	32.8309	32.8691
BBNI	34.3711	34.4237	34.3643	34.5682	34.6219
BMRI	34.8832	34.9718	35.0844	35.2282	35.3154
BSDE	31.6300	31.7396	31.7271	31.8054	31.8953
BJTM	31.9717	32.0573	32.2434	32.2661	32.2740
ELSA	29.5487	29.6543	29.6099	29.8099	29.8929
PTBA	30.8929	30.8114	31.2180	31.4456	31.2885
IPC	31.5830	32.4066	32.3866	32.4047	32.4046



## Lampiran 6 Regresi Pemilihan Model Penelitian

### 1. PERSAMAAN REGRESI (PEMILIHAN MODEL)

#### A. Pengaruh Variabel X terhadap variabel Z

##### 1. Uji Chow

Redundant Fixed Effects Tests  
Equation: Untitled  
Test cross-section fixed effects

Effects Test	Statistic	d.f.	Prob.
Cross-section F	85.643512	(16,64)	0.0000
Cross-section Chi-square	261.201903	16	0.0000

$0.0000 < 0.05$  maka terpilih metode FEM

##### 2. Uji Hausman

Correlated Random Effects - Hausman Test  
Equation: Untitled  
Test cross-section random effects

Test Summary	Chi-Sq. Statistic	Chi-Sq. d.f.	Prob.
Cross-section random	6.524924	3	0.0887

$0.0887 > 0.05$  maka terpilih metode REM

##### 3. Uji Lagrange Multiplier (LM test)

Lagrange Multiplier Tests for Random Effects  
Null hypotheses: No effects  
Alternative hypotheses: Two-sided (Breusch-Pagan) and one-sided (all others) alternatives

	Test Hypothesis		
	Cross-section	Time	Both
Breusch-Pagan	111.5866 (0.0000)	1.355850 (0.2443)	112.9424 (0.0000)
Honda	10.56346 (0.0000)	-1.164410 (0.8779)	6.646129 (0.0000)
King-Wu	10.56346 (0.0000)	-1.164410 (0.8779)	3.682641 (0.0001)
Standardized Honda	11.72601 (0.0000)	-0.965976 (0.8330)	4.178293 (0.0000)
Standardized King-Wu	11.72601 (0.0000)	-0.965976 (0.8330)	1.352888 (0.0880)
Gourieroux, et al.	--	--	111.5866 (0.0000)

$0.000 < 0.05$  maka yang terpilih adalah metode REM

Maka model yang terpilih berdasarkan hasil diatas adalah REM

#### B. Pengaruh Variabel X dan Z terhadap Y

##### 1. Uji Chow

Redundant Fixed Effects Tests  
Equation: Untitled  
Test cross-section fixed effects

Effects Test	Statistic	d.f.	Prob.
Cross-section F	16.220499	(16,63)	0.0000
Cross-section Chi-square	137.176637	16	0.0000

$0.000 < 0.05$  maka metode yang digunakan FEM

## 2. Uji Hausman

Correlated Random Effects - Hausman Test  
Equation: Untitled  
Test cross-section random effects

Test Summary	Chi-Sq. Statistic	Chi-Sq. d.f.	Prob.
Cross-section random	4.744544	4	0.3145

$0.3145 > 0.05$  maka metode yang digunakan REM

## 3. Uji Lagrange Multiplier

Lagrange Multiplier Tests for Random Effects  
Null hypotheses: No effects  
Alternative hypotheses: Two-sided (Breusch-Pagan) and one-sided (all others) alternatives

	Test Hypothesis		
	Cross-section	Time	Both
Breusch-Pagan	74.21028 (0.0000)	0.473599 (0.4913)	74.68388 (0.0000)
Honda	8.614539 (0.0000)	-0.688185 (0.7543)	5.604779 (0.0000)
King-Wu	8.614539 (0.0000)	-0.688185 (0.7543)	3.237008 (0.0006)
Standardized Honda	9.966070 (0.0000)	-0.460483 (0.6774)	3.108817 (0.0009)
Standardized King-Wu	9.966070 (0.0000)	-0.460483 (0.6774)	0.905578 (0.1826)
Gourieroux, et al.	--	--	74.21028 (0.0000)

$0.000 < 0.05$  maka metode yang digunakan adalah REM

Maka metode yang digunakan adalah metode REM

## Lampiran 7 Surat Keterangan Bebas Plagiarisme

6/17/24, 9:31 AM

Print Bebas Plagiarisme



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**  
**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG**  
**FAKULTAS EKONOMI**  
Gajayana 50 Malang Telepon (0341) 558881 Faksimile (0341) 558881

### SURAT KETERANGAN BEBAS PLAGIARISME

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Puji Endah Purnamasari, M.M  
NIP : 198710022015032004  
Jabatan : **UP2M**

Menerangkan bahwa mahasiswa berikut :

Nama : Ahmad Aditya Nur Ferdinansyah  
NIM : 200501110216  
Konsentrasi : Manajemen Keuangan  
Judul Skripsi : **PROFITABILITAS, LIKUIDITAS, UKURAN PERUSAHAAN TERHADAP NILAI PERUSAHAAN PADA PERUSAHAAN BUMN DI BEI: STRUKTUR MODAL SEBAGAI MEDIASI**

Menerangkan bahwa penulis skripsi mahasiswa tersebut dinyatakan **LOLOS PLAGIARISM** dari **TURNITIN** dengan nilai *Originaly report*:

SIMILARTY INDEX	INTERNET SOURCES	PUBLICATION	STUDENT PAPER
16%	14%	9%	8%

Demikian surat pernyataan ini dibuat dengan sebenar-benarnya dan di berikan kepada yang bersangkutan untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Malang, 17 Juni 2024

UP2M



Puji Endah Purnamasari, M.M



KEMENTERIAN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG  
FAKULTAS EKONOMI

Terakreditasi "A" SK BAN-PT Depdiknas Nomor : 005/BAN-PT/ Ak-X/S1/II/2007  
Jalan Gajayana 50 Malang 65144 Telepon (0341) 558881, Faksimile (0341) 558881

FORMAT : A-1

IDENTITAS MAHASISWA PESERTA UJIAN SKRIPSI TAHUN 2023 / 2024

1. Nama Lengkap : AHMAD ADITYA NUR FERDINANSYAH  
( Sesuai dengan nama dalam Ijazah SD, SLTP, SLTA/SMA )
2. Nomor Induk : .....
3. Jenis Kelamin : LAKI - LAKI
4. Tempat & Tgl. Lahir : BATU / 13 MEI 2002
5. Masuk UIN Thn. : 2020
6. Pada Jurusan : MANAJEMEN
7. Pendidikan Terakhir sebelum masuk UIN : SMA NEGERI 01 di BATU
8. Judul Skripsi : PROFITABILITAS, LIKUIDITAS, UKURAN PERUSAHAAN TERHADAP NILAI PERUSAHAAN PADA PERUSAHAAN BUMN D: BEI STRUKTUR MODAL SEBAGAI MEDIASI
9. Dosen Pembimbing Skripsi : Drs. Agus Sucipto, SE., MM., CRA
10. Alamat di Malang : JL. CEMPAKA, PESANGGRAHAN, KOTA BATU
11. Telepon di Malang : 089631127006
12. Nama Orang Tua : I. SLAMET MULIYADI 2. JANNATUN NA'IMAH
13. Pekerjaan Orang Tua : 1. WIRASWASTA 2. IBU RUMAH TANGGA
14. Alamat Orang Tua ( Lengkap ) : JL. CEMPAKA, PESANGGRAHAN, KEC. BATU, KOTA BATU, PROVINSI JAWA TIMUR, INDONESIA
15. Telepon Orang Tua : 087702007558

Malang, 14 JUNI 2024

Ahmad Aditya Nur Ferdinansyah



**Keterangan :**

Apa saja dalam Ujian Skripsi ada perubahan judul Skripsi



KEMENTERIAN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG  
FAKULTAS EKONOMI

Terakreditasi "A" SK BAN-PT Depdiknas Nomor : 005/BAN-PT/ Ak-X/S1/III/2007  
Jalan Gajayana 50 Malang 65144 Telepon (0341) 558881, Faksimile (0341) 558881

FORMAT : A-2

BLANGKO PENDAFTARAN SKRIPSI

Yang bertanda tangan di bawah ini :

1. Nama Lengkap : AHMAD ADITYA NUR FERDINANSYAH
2. No. Reg & Jurusan : ..... / MANAJEMEN
3. Tempat & Tgl. Lahir : BATU / 13 MEI 2002
4. Pendidikan terakhir : SMA
5. Alamat di Malang : Jl.Cempaka, pesanggrahan, Batu
6. Telepon di Malang : 089631127006
6. a. Nama Orang Tua / Wali : SLAMET MULIYADI
- b. Alamat Orang Tua / Wali : Jl. Cempaka, Pesanggrahan, Kec. Batu, Kota Batu, Jawa Timur, Indonesia
- c. Telepon Orang Tua/ Wali : 087702007558

mendaftarkan diri menempuh ujian skripsi dengan menyerahkan syarat-syarat sebagai berikut :

Judul Skripsi : PROFITABILITAS, LIKUIDITAS, UKURAN PERUSAHAAN TERHADAP NILAI PERUSAHAAN PADA PERUSAHAAN BUMN D: BEI STRUKTUR MODAL SEBAGAI MEDIASI

Malang, 14 JUNI 2023

Mhs. Ybs

AHMAD ADITYA NUR FERDINANSYAH

